

**PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI
BERBASIS WEB PADA GOODFELLAS CLOTHING**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh:
ANDREAS DEWANTORO
10412141041

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI BERBASIS WEB PADA GOODFELLAS CLOTHING

Oleh:
Andreas Dewantoro
10412141041

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem akuntansi penjualan tunai yang sedang berjalan pada Goodfellas Clothing, merancang sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web sesuai untuk Goodfellas Clothing.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan suatu produk baru atau proses untuk menghasilkan produk. Subjek penelitian ini adalah Goodfellas Clothing yang beralamat di Jalan Tunjung Baru, nomor 21, Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta. Objek dalam penelitian ini adalah sistem akuntansi penjualan tunai. Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam perancangan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web pada Goodfellas Clothing adalah metode *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan tahapan analisis sistem, tahapan perancangan sistem, dan tahapan implementasi sistem. Analisis sistem dengan analisis PIECES, analisis kebutuhan sistem dan analisis kelayakan sistem. Desain program dalam sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web meliputi desain *input*, desain *output*, dan desain *database*. Implementasi sistem memaparkan pengujian aplikasi sistem berbasis web dan konversi sistem baru pada Goodfellas Clothing.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa sistem akuntansi penjualan tunai yang telah diterapkan pada Goodfellas Clothing masih bersifat manual. Fungsi yang terkait adalah fungsi penjualan dan pemasaran, fungsi gudang dan produksi, dan fungsi akuntansi. Dokumen yang digunakan adalah nota penjualan. Catatan yang terkait adalah laporan penjualan dan daftar stok barang. *Flowchart* sistem akuntansi penjualan tunai pada Goodfellas Clothing terdiri dari bagian penjualan dan pemasaran, bagian produksi dan gudang, bagian akuntansi. Sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web yang dirancang terdiri dari desain *input*, desain *output*, dan desain *database*. Desain *input* terdiri dari *form* pendaftaran pelanggan, *form* tambah data kategori, *form* tambah data barang, *form* tambah daerah, *form* tambah *slider*, *form* edit barang, *form* edit kategori, *form* edit daerah, *form* edit *slider*. Desain *output* terdiri dari laporan data barang, laporan kategori barang, laporan member, laporan penjualan, laporan *best seller*, laporan data barang terjual. Untuk desain *database* terdiri dari tabel admin, tabel barang, tabel kategori, tabel konfirmasi, tabel member, tabel pesan, tabel detail pesan, tabel daerah, tabel *slider*, dan tabel *size*. Untuk desain *input* dan desain *output* dirancang menggunakan Bootstrap dan XAMPP, sedangkan untuk desain *database* menggunakan MySQL. Implementasi sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web pada Goodfellas Clothing mengkonversikan sistem baru menggunakan metode konversi paralel.

Kata kunci: Perancangan, Sistem Akuntansi Penjualan Tunai, SDLC, Berbasis Web.

**PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI
BERBASIS WEB PADA GOODFELLAS CLOTHING**

SKRIPSI

Oleh:

Andreas Dewantoro

10412141041



Disetujui

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Diana".

Diana Rahmawati, M.Si.

NIP. 19760207 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

“PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI

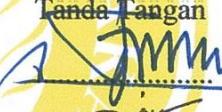
BERBASIS WEB PADA GOODFELLAS CLOTHING”

yang disusun oleh:

Andreas Dewantoro

NIM 10412141041

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 April 2015 dan
dinyatakan lulus.

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Abdullah Taman, S.E.Akt, M.Si.	Ketua Penguji		27/4/2015
Diana Rahmawati, M.Si.	Sekretaris		27/4/2015
Mahendra Adhi Nugroho, M.Sc.	Penguji Utama		24/4/2015

Yogyakarta, 28 April 2015

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Andreas Dewantoro
NIM : 10412141041
Progam Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : PERANCANGAN SISTEM AKUNTANSI
PENJUALAN TUNAI BERBASIS WEB PADA
GOODFELLAS CLOTHING

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 4 Februari 2015

Penulis,

Andreas Dewantoro
NIM. 10412141041

MOTTO

Jadilah diri sendiri, tetap bersyukur tetap berusaha, jadikan orang lain yang lebih baik sebagai acuan dan jadikan olok-an dan sindiran sebagai motivasi untuk membuktikan bahwa kamu lebih baik dari yang mereka katakan. (Andreas Dewantoro)

Bahagia itu sederhana. Bahagia ketika bisa berkumpul dengan orang-orang yang mencintaimu dan kamu cintai. Bahagia ketika melihat orang yang kamu sayangi bahagia. Bahagia ketika masih bisa sekedar tertawa menertawakan hal sepele bersama orang-orang di sekitarmu. (Andreas Dewantoro)

LOVE THE LIFE YOU LIVE, LIVE THE LIFE YOU LOVE (Bob Marley)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, tugas akhir skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tuaku (P. Gunawan Tribuwono dan Dewi Cholifah) atas semua doa dan dukungan serta semangat yang diberikan.
2. Mayor Jonathan Parlindungan dan Dian Rosita Tiastantri , terima kasih sebesar-besarnya atas segala bantuan dan dukungan motivasi maupun materi yang diberikan oleh om dan tante selama saya kuliah.

BINGKISAN

Karya Tulis ini penulis persembahkan kepada :

1. Petrus Aditya Hengky. Terima kasih sudah dibantu membuat Web.
2. Demi, Sidiq, Wibi, Cuplis, Aceh, Rendra, Mas Angki Kebo, Mas Ucup, Mas Komo, Mas Badar, Mas Gaguk , Ina, Lian, Nda, Pika, Te', Vista dan teman-teman semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak atas semangatnya.
3. Teman Teman Ganza semua. Terima kasih telah menjadi hiburan di kala penat.
4. Hesty M. Lumban Raja, terima kasih sudah membuat saya bangkit dan semangat kuliah.
5. Teman-teman Akuntansi angkatan 2010 yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat selama menyusun skripsi ini dan untuk kebersamaannya selama ini sebagai keluarga.
6. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah memberi banyak ilmu bagi saya.

KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera,

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Goodfellas Clothing” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Sukirno, Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dhyah Setyorini, M.Si, Ak., Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Amanita Novi Y, M.Si., Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama peneliti menuntut ilmu.
6. Diana Rahmawati, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dalam memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. Mahendra Adi Nugroho, M.Sc., Dosen Narasumber yang telah memberikan banyak sekali masukan kepada penulis.
8. Bapak Ibu Dosen, yang telah memberi bekal ilmu yang tidak ternilai harganya kepada penulis selama belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
9. Sdr. Arif Firmansyah pemilik Goodfellas Clothing yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
10. Semua pihak-pihak terkait yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Tuhan memberikan balasan pahala dan nikmat atas bantuan yang selama ini telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun selalu diharapkan penulis untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Akhirnya, harapan penulis mudah-mudahan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 4 Februari 2015
Penulis,

Andreas Dewantoro
NIM. 10412141041

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
BINGKISAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN PERTANYAAN PENELITIAN	9
A. Deskripsi Teori	9

1. Pengertian Sistem	9
2. Sifat-sifat Sistem	10
3. Pengertian Sistem Akuntansi	11
4. Pengertian Sistem Akuntansi Penjualan Tunai	12
a. Fungsi-fungsi yang Terkait	13
b. Prosedur yang Membentuk Sistem	15
c. Dokumen yang Digunakan	17
d. Catatan Akuntansi yang Digunakan	24
e. Unsur Pengendalian Intern Sistem Penjualan Tunai	28
f. <i>Flowchart</i> Sistem Akuntansi Penjualan Tunai	30
5. Perancangan dan Pengembangan Sistem	34
a. Pengertian Perancangan Sistem.....	34
b. Pengertian Pengembangan Sistem.....	35
c. Metode Pengembangan Sistem Akuntansi	35
6. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web	49
a. Pengertian Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web	49
b. Desain Program dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web.....	52
7. Penggunaan Bootstrap, XAMPP, dan MySQL untuk Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web	57
B. Kerangka Berpikir	61
C. Penelitian Relevan.....	63

D. Pertanyaan Penelitian	65
BAB III. METODE PENELITIAN	67
A. Tempat dan Waktu Penelitian	67
B. Definisi Operasional Variabel	67
C. Jenis Penelitian	68
D. Subjek dan Objek Penelitian	68
E. Teknik Pengumpulan Data	68
F. Instrumen Penelitian	69
G. Teknik Analisis Data	70
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	78
A. Deskripsi Data Umum	78
1. Sejarah Goodfellas Clothing	78
2. Lokasi Perusahaan	78
3. Struktur Organisasi Perusahaan	79
B. Hasil Penelitian	81
1. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai yang digunakan pada Goodfellas Clothing	81
2. Catatan dan Dokumen yang digunakan dalam Transaksi Penjualan Goodfellas Clothing	82
3. Prosedur dan <i>Flowchart</i> Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Goodfellas Clothing	85
a. Jaringan Prosedur yang Terkait pada Sistem Akuntansi Penjualan Tunai	85

b. <i>Flowchart</i> Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Goodfellas Clothing	87
4. Sistem Pengendalian Intern pada Goodfellas Clothing.....	88
C. Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Goodfellas Clothing	89
1. Analisis Transaksi Penjualan Tunai pada Goodfellas Clothing	89
D. Desain Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Goodfellas Clothing	106
1. Bagian-Bagian yang Terkait Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web	106
2. Jaringan prosedur yang terkait dan membentuk sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web pada Goodfellas Clothing .	108
3. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web pada Goodfellas Clothing	110
4. Catatan Akuntansi yang digunakan dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Goodfellas Clothing ..	114
5. Sistem Pengendalian Intern	122
6. <i>Flowchart</i> Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web	126
7. Desain <i>Interface</i> Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web	129
a. Desain Pendahuluan	129

b. Desain Program Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web	145
c. Implementasi Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Goodfellas Clothing	152
d. Pengujian Transaksi Pembelian	163
E. Pembahasan	175
1. Fungsi Terkait sistem akuntansi Penjualan Tunai pada Goodfellas Clothing	175
2. Dokumen dan Catatan Terkait Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Goodfellas Clothing	176
3. Bagan Alir pada Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Goodfellas Clothing	177
4. Sistem Pengendalian Intern pada Goodfellas Clothing	177
5. Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Goodfellas Clothing	178
6. Desain Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Goodfellas Clothing	178
7. Desain Program Web dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Goodfellas Clothing	179
8. Implementasi Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Goodfellas Clothing	180
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	182
A. Kesimpulan	182

B. Keterbatasan	184
C. Saran	185
DAFTAR PUSTAKA	187
LAMPIRAN	189

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel Ringkasan PIECES pada Goodfellas Clothing	92
2. Rincian Biaya dan Manfaat Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Goodfellas Clothing	103
3. Tabel Admin	140
4. Tabel Data Barang	141
5. Tabel Kategori	141
6. Tabel Konfirmasi	142
7. Tabel <i>Member</i>	142
8. Tabel Penjualan	143
9. Tabel Detail Penjualan	143
10. Tabel Data Daerah	144
11. Tabel <i>Slider</i>	144
12. Tabel <i>Size</i>	144

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Faktur Penjualan Tunai	17
2. Pita Register Kas	18
3. <i>Credit Card Sales Slip</i>	19
4. <i>Bill of Lading</i>	20
5. Faktur Penjualan COD	21
6. Bukti Setor Bank	22
7. Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan	23
8. Jurnal Penjualan	24
9. Jurnal Penerimaan Kas	25
10. Jurnal Umum	26
11. Kartu Persediaan	27
12. Kartu Gudang	28
13. <i>Flowchart</i> Sistem Penjualan Tunai	30
14. <i>Flowchart</i> Sistem Penjualan Tunai	31
15. <i>Flowchart</i> Sistem Penjualan Tunai	32
16. Pendekatan Konversi Langsung	47
17. Pendekatan Konversi Paralel	47
18. Pendekatan Konversi Modular	48
19. Pendekatan Konversi <i>Phase-in</i>	48
20. Struktur Organisasi Goodfellas Clothing	79
21. Laporan Penjualan Goodfellas Clothing	83

22. Daftar Stok Barang Goodfellas Clothing	84
23. Nota Penjualan Goodfellas Clothing	85
24. <i>Flowchart</i> Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Goodfellas	87
25. Faktur Penjualan Tunai	111
26. Bukti Setoran	114
27. Laporan Data Barang	116
28. Laporan Kategori Barang	117
29. Laporan Penjualan	118
30. Laporan Member	119
31. Laporan Best Seller	120
32. Laporan Barang Terjual	121
33. <i>Flowchart</i> Bagian Penjualan	126
34. <i>Flowchart</i> Bagian Kas	126
35. <i>Flowchart</i> Bagian Gudang	127
36. <i>Flowchart</i> Bagian Akuntansi	127
37. <i>Form</i> Pendaftaran Pelanggan	130
38. <i>Form</i> Tambah Data Kategori	131
39. <i>Form</i> Tambah Data Barang	131
40. <i>Form</i> Tambah Daerah	132
41. <i>Form</i> Tambah <i>Slider</i>	133
42. <i>Form</i> Edit Barang	133
43. <i>Form</i> Edit Kategori	134
44. <i>Form</i> Edit Daerah	134

45. <i>FormEdit Slider</i>	135
46. <i>Form Penjualan</i>	135
47. Master Data Laporan	136
48. Laporan Data Barang	136
49. Laporan Kategori Barang	137
50. Laporan Member	137
51. Laporan Penjualan	138
52. Laporan <i>Best Seller</i>	138
53. Laporan Barang Terjual	139
54. Faktur Penjualan	139
55. Proses Pendaftaran Pelanggan	145
56. Proses Pembelian	146
57. Proses Login Admin	146
58. Proses Tambah Kategori	147
59. Proses Ubah Kategori	147
60. Proses Tambah Data Barang	148
61. Proses Ubah Data Barang	148
62. Proses Tambah Data Daerah	149
63. Proses Ubah Data Daerah	149
64. Proses Tambah Slider	150
65. Proses Ubah Data <i>Slider</i>	150
66. Proses Konfirmasi Pesanan	151
67. <i>Flowchart</i> Master Laporan dan Transaksi	151

68. Pengujian <i>Sign in Admin</i>	152
69. Menu <i>Admin</i> Utama	153
70. Menu <i>Admin</i> Penjualan	153
71. Menu <i>Admin</i> Gudang	154
72. Menu <i>Admin</i> Kas	154
73. Menu <i>Admin</i> Akuntansi	155
74. Pengujian Tambah Kategori Barang	155
75. <i>Form</i> Data Kategori Barang	156
76. Pengujian <i>edit</i> Kategori Barang	156
77. Pengujian Tambah Data Barang	157
78. Data Barang	158
79. Pengujian <i>Edit</i> Data Barang	159
80. Pengujian Tambah Data Daerah	160
81. <i>Form</i> Data Daerah	160
82. Pengujian <i>Edit</i> Data Daerah	161
83. <i>Form</i> Tambah Slider	161
84. <i>Form</i> Data Slider	162
85. <i>Form Edit</i> Data Slider	163
86. Halaman Utama Web	163
87. <i>Form</i> Pendaftaran Pelanggan Baru	164
88. Uji Coba <i>Sign in</i> sebagai Member	165
89. Halaman Utama Web Setelah <i>Sign in</i>	165
90. <i>Form</i> Daftar Produk	166

91. <i>Form</i> Keranjang Belanja	166
92. <i>Form</i> Detail Nota Pelanggan	167
93. <i>Form</i> Konfirmasi	167
94. Status Pesanan Barang	168
95. Pengujian <i>Sign in Admin</i>	168
96. Halaman Utama <i>Admin</i>	169
97. Master Data Laporan	169
98. Pengujian Laporan Data Barang	170
99. Pengujian Laporan Kategori Barang	170
100. Pengujian Laporan Penjualan	171
101. Pengujian Laporan <i>Member</i>	171
102. Pengujian Laporan <i>Best Seller</i>	172
103. Pengujian Laporan Barang Terjual	172

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pertanyaan Wawancara	190
2. Tarif Listrik	193
3. Tarif Internet	193

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembang pesatnya usaha bisnis di Indonesia mendorong perusahaan kecil dan menengah untuk berkembang mengikuti kemajuan teknologi informasi yang juga berkembang pesat sehingga perusahaan menengah tersebut tetap dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Internet adalah salah satu media informasi yang efektif dan efisien dalam penyampaian informasi yang dapat pula diakses oleh setiap orang, dimana saja dan kapan saja. Internet sangat berpengaruh dalam dunia bisnis dan perdagangan. Selain itu teknologi internet sudah tidak asing lagi bagi pengusaha dan pelaku bisnis.

Saat ini para pengusaha sudah banyak yang sudah memanfaatkan media internet sebagai sarana penginformasian produk yang dijual serta perbaikan pelayanan pelanggan, hal tersebut dilakukan semata – mata untuk meningkatkan omset penjualan mereka, mengingat dunia maya tidak mengenal batasan ruang dan waktu. Salah satu cara yang dilakukan oleh beberapa pengusaha adalah dengan membuat aplikasi web untuk menunjang dan mendukung sistem penjualan mereka. Dengan hanya dari rumah atau kantor, calon pelanggan dapat langsung melihat berbagai macam produk yang yang disajikan pada layar monitor, serta dapat pula mengakses, memesan dan membayar produk yang ditampilkan dengan pilihan yang disediakan. Dengan adanya hal tersebut, calon pembeli tidak perlu datang langsung ke toko sehingga dapat mengambil keputusan dengan cepat.

Transaksi online mampu menghubungkan antara penjual dan pembeli tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Oleh karena itu transaksi secara online dapat berpotensi mendatangkan calon pelanggan dari manapun. Transaksi penjualan online dapat dilaksanakan apabila sistem penjualan perusahaan tersebut berbasis web. Sistem akuntansi penjualan berbasis web yang merupakan penjualan produk melalui media internet, atau lebih dikenal dengan nama *E-Commerce*. *E-Commerce* dapat memberikan banyak kesempatan kepada para pengusaha untuk memasarkan produknya secara luas dan tidak terbatas dalam satu wilayah.

Penjualan tunai merupakan penjualan dengan mengambil barang dari supplier dan langsung dikirim ke customer secara pembayaran langsung dengan menggunakan uang tunai. Sistem penjualan tunai pada umumnya didasarkan pada asumsi bahwa pembeli akan mengambil barang setelah harga barang dibayar ke kasir. Selain itu Mulyadi (2010:455) Mendefinisikan bahwa sistem penjualan tunai sebagai sistem yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli, setelah uang diterima perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan.

Sistem akuntansi penjualan merupakan bagian yang penting dalam sistem akuntansi perusahaan yang harus dikelola dengan baik dan benar. Transaksi penjualan memberikan kontribusi yang besar dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Oleh karena itu, dengan adanya sistem akuntansi

penjualan yang terorganisir dengan baik dan benar, diharapkan informasi yang dihasilkan terkait dengan pengorganisasian formulir, catatan dan laporan akan memudahkan perusahaan dalam pengendalian perusahaan. Pengendalian yang dimaksudkan adalah pengendalian dalam arus perputaran barang dalam penjualan yang memungkinkan terjadinya penggelapan ataupun kesulitan dalam pengontrolan barang yang terjual. Pengelolaan transaksi yang baik akan berdampak pada kemudahan manajemen dalam melakukan pengendalian terkait sistem akuntansi penjualan pada perusahaan tersebut, kemudian diharapkan mampu menekan kerugian akibat pengendalian intern yang kurang maksimal.

Goodfellas Clothing adalah UKM yang bergerak di bidang industri pakaian. Produk usaha pada awalnya hanya dipasarkan melalui titip jual pada distro-distro dan pameran-pameran pakaian di berbagai kota. Namun hal itu dirasa kurang membuat perusahaan berkembang karena penjualan produk Goodfellas Clothing hanya dari titip jual di toko dan pameran-pameran, penjualan produk-produk dari Goodfellas Clothing dipotong oleh toko yang dititipinya dari hasil penjualan sebesar 30%. Sedangkan jika titip jual ketika pameran terdapat potongan sebesar 20%.

Sistem Penjualan tunai pada Goodfellas Clothing pun masih menggunakan sistem manual, sehingga kinerjanya belum efektif dikarenakan masih banyaknya penumpukan arsip-arsip dan terjadinya perangkapan fungsi. Selain itu terjadi kesulitan dalam pencarian data-data sehingga membuang waktu dan mempersulit pencatatannya. Kendala lain yang dihadapi oleh perusahaan adalah kurangnya bukti transaksi, satu-satunya dokumen yang digunakan yaitu laporan

penjualan dan laporan barang keluar. Sehingga dalam kegiatan penjualan perusahaan menyebabkan kesulitan pengendalian intern. Hal itu tercermin pada seringnya terjadi keterlambatan penyusunan laporan penjualan dan piutang dagang, kesalahan pencatatan dan perhitungan persediaan.

Di sisi lain, pelanggan mengalami kesulitan untuk memperoleh informasi mengenai jenis barang, gambar, ketersediaan, deskripsi produk, dan informasi harga produk merupakan salah satu kendala yang dihadapi selama penggunaan sistem konvensional. Untuk melihat informasi mengenai produk yang dibutuhkan, pelanggan harus datang ke toko untuk mengetahui informasi secara mendetail. ini menyebabkan banyak waktu terbuang yang dibutuhkan pelanggan untuk memperoleh informasi. Selain itu untuk melakukan pembelian, pelanggan juga dipersulit dengan tidak adanya sistem yang mempermudah pelanggan untuk melakukan pembelian selain dengan datang langsung ke toko atau pada stand pameran. Kendala seperti ini akan berdampak pada berkurangnya niat pelanggan untuk melakukan transaksi.

Perusahaan pakaian merupakan perusahaan yang sedang sangat berkembang di kalangan anak muda dan pakaian merupakan kebutuhan pokok sehingga keberlangsungan usaha ini tidak akan tergerus jaman. Di era globalisasi sekarang ini sudah banyak UKM terutama perusahaan-perusahaan pakaian yang sudah menggunakan sistem akuntansi penjualan melalui internet atau *E-Commerce*. Pencatatan transaksi penjualan yang awalnya dilakukan dengan manual sehingga sering terjadi kesulitan dalam pencarian data keuangan diharapkan dengan penggunaan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web

dapat mempermudah dalam pencarian data-data keuangan perusahaan dan dapat memperbaiki kinerja perusahaan untuk dapat melakukan transaksi penjualan secara efektif sehingga pengendalian intern perusahaan menjadi lebih baik.

Goodfellas Clothing dirasa perlu membuat sistem akuntansi penjualan berbasis web karena melalui web perusahaan dapat lebih mudah memasarkan produknya. Web digunakan oleh banyak kalangan di seluruh dunia dan dapat mengurangi biaya operasional dibanding dengan menggunakan media promosi lainnya. Selain itu penjualan melalui web sepenuhnya laba untuk perusahaan sendiri tidak ada potongan seperti jika dilakukan dengan titip jual di toko ataupun pameran. Kemudian dengan menggunakan web dapat mengurangi kesulitan pencarian data transaksi penjualan seperti jika dilakukan secara manual selain itu dengan penggunaan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web dapat mempermudah dalam pengendalian intern perusahaan.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk merancang sebuah sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web. Diharapkan dengan sistem tersebut pengelolahan data penjualan pada Goodfellas Clothing menjadi lebih akurat dan lebih cepat dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis WebPada Goodfellas Clothing”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Sistem penjualan tunai yang digunakan selama ini adalah dengan sistem penjualan tunai secara manual sehingga kinerjanya belum efektif.
2. Kurangnya bukti transaksi penjualan tunai pada perusahaan.
3. Terjadi perangkapan tugas yang dijalankan oleh fungsi-fungsi yang ada sehingga pengendalian intern kurang baik.
4. Penyimpanan dan pengarsipan data yang tidak tertata rapi menyebabkan sistem yang berlaku tidak dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan secara *real time*.
5. Belum tersedianya sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web yang memudahkan pelanggan untuk melakukan pembelian selain harus datang ke toko ataupun stand pameran.
6. Lambatnya perkembangan penjualan perusahaan dikarenakan kurangnya promosi mengenai informasi harga, jumlah stok barang, jenis dan deskripsi mengenai produk yang dijual oleh perusahaan kepada konsumen, sehingga tidak semua kalangan konsumen mengetahui informasi harga, jumlah stok barang, jenis, dan deskripsi mengenai produk yang dijual oleh perusahaan.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian yang dilakukan akan membahas mengenai perancangan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web. Guna mendapatkan hasil penelitian yang

konsisten dan fokus pada permasalahan, maka penelitian ini dibatasi pada perancangan sistem penjualan tunai berbasis web yang sesuai untuk Goodfellas Clothing.

D. Perumusan Masalah

Setelah mengetahui latar belakang masalah, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sistem akuntansi penjualan tunai yang sedang berjalan pada Goodfellas Clothing?
2. Bagaimana perancangan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web yang sesuai untuk Goodfellas Clothing?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui sistem akuntansi penjualan tunai yang sedang berjalan pada Goodfellas Clothing.
2. Merancang sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web yang sesuai untuk Goodfellas Clothing.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibedakan menjadi dua macam yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis yaitu :
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian yang sejenis selanjutnya

b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan, informasi, serta pemikiran dan ilmu pengetahuan yang khususnya berkaitan dengan perancangan sistem penjualan tunai berbasis web.

2. Manfaat praktis yaitu :

- a. Bagi Goodfellas Clothing, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki sistem penjualan tunai sehingga dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.
- b. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai perancangan dan pengaplikasian sistem penjualan yang berbasis web pada suatu perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERTANYAAN PENELITIAN

G. Deskripsi Teori

1. Pengertian Sistem

Menurut Nugroho (2001: 2), definisi sistem adalah “sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahap, yaitu: input, proses dan output.” Pengertian lain menurut Marshal B.Romney (2005 : 2), “sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan”.

Kemudian menurut Steven A.Moscove dalam Zaki Baridwan (1996: 4) “sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian (disebut subsistem) yang saling berkaitan dengan tujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu”. Sedangkan definisi menurut Mulyadi (2010: 5), "sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan."

Berdasarkan dari berbagai definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem adalah interaksi dari unsur-unsur, komponen-komponen, dan elemen-elemen yang ada untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan tersebut akan terlaksana bila elemen-elemen dan unsur-unsur yang ada di dalam sistem saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan yang saling bekerja sama dan melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

2. Sifat-sifat Sistem

Sistem mempunyai sifat yang terkandung di dalam sistem, sifat-sifat tersebut menunjukkan bagaimana sistem seharusnya ada. Sifat sistem menurut Narko (2007:2) adalah sebagai berikut:

a. Mempunyai Tujuan

Tujuan sistem merupakan pemotivasi bekerjanya suatu sistem. Memperoleh laba merupakan tujuan dari suatu sistem yang bekerja pada suatu perusahaan.

b. Mempunyai *input-Proses-output*

Input berupa masukan terhadap sistem, output berupa keluaran sistem, sedangkan proses merupakan metode dimana input diubah menjadi output.

c. Mempunyai lingkungan

Setiap sistem, mempunyai lingkungan seperti perusahaan yang mempunyai lingkungan ekonomi, politik, sosial, budaya, hukum.

d. Mempunyai elemen-elemen yang saling terkait

Misal sistem akuntansi yang mempunyai elemen-elemen seperti sistem akuntansi penjualan, sistem akuntansi penggajian, sistem akuntansi persediaan barang.

e. Mempunyai pengendali sistem

Setiap sistem harus bisa mengatur semua subsistemnya agar dapat mencapai semua tujuan yang diinginkannya. Agar pengendalian sistem dapat efektif maka dibutuhkan umpan balik. Umpan balik tersebut

dibandingkan dengan standar yang berlaku maka dapat diketemukan penyimpangan-penyimpangan.

f. Mempunyai pengguna

Pengguna disini harus diartikan secara luas. Misalnya seperti perusahaan maka pengguna sistem adalah pemegang saham, kreditur, pemerintah, manajemen.

3. Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2010: 3). Sedangkan menurut Howard F. Settler dalam Zaki Baridwan, 1996: 4 sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan suatu tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi

Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan, dan laporan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan informasi yang diperlukan oleh pihak yang berkepentingan untuk menilai hasil operasi perusahaan.

4. Pengertian Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

Aktivitas perusahaan pada umumnya berujung pada kegiatan penjualan. Penjualan merupakan suatu fungsi yang dianggap sebagai ujung tombak dalam suatu perusahaan. Karena fungsi itulah perusahaan memperoleh pendapatan. Dalam penjualan tunai pembeli datang ke perusahaan melakukan pemilihan atau produk yang akan dibeli, melakukan pembayaran ke kasir, dan kemudian menerima barang yang dibeli. Perusahaan menerima uang tunai, cek pribadi atau pembayaran dengan kartu kredit sebelum barang diserahkan kepada pembeli (Mulyadi, 2010: 456).

Sedangkan sistem penjualan menurut Mulyadi (2001 : 452) adalah sistem yang melibatkan sumber daya dalam suatu organisasi, prosedur, data, serta saran pendukung untuk mengoperasikan sistem penjualan sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Dalam Nugroho (2001: 2) menyatakan bahwa sistem akuntansi penjualan merupakan suatu sistem yang menggambarkan komponen organisasi dalam proses mengumpulkan, klasifikasi, mengolah, menganalisa serta mengkomunikasikan data transaksi penjualan yang memanfaatkan teknologi komputer dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai penjualan dan untuk pengambilan keputusan untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Dari beberapa definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem akuntansi penjualan tunai adalah prosedur pencatatan yang melibatkan

sumber daya dalam suatu organisasi yang berhubungan dengan transaksi penjualan tunai guna memudahkan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

a. Fungsi-fungsi yang terkait

Dalam sistem akuntansi penjualan tunai dibutuhkan subsistem yang mendukung berjalannya suatu sistem dengan baik. Sistem akuntansi penjualan tunai terdapat beberapa fungsi atau bagian yang mendukung untuk memudahkan terlaksananya pengendalian intern. Berikut ini merupakan Fungsi yang terkait dengan penjualan tunai menurut Mulyadi (2010: 462) yaitu :

1) Fungsi Penjualan

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai , dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli guna kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas. Dalam struktur organisasi, fungsi penjualan ini berada pada bagian order penjualan.

2) Fungsi Kas

Dalam transaksi ini penerimaan kas dari penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerimaan kas dai pembeli. Dalam struktur organisasi, fungsi ini berada pada bagian kasa.

3) Fungsi Gudang

Fungsi ini bertanggungjawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut kepada fungsi pengiriman. Dalam struktur organisasi, fungsi ini berada pada bagian gudang

4) Fungsi Pengiriman

Fungsi ini bertanggungjawab dalam pengepakan barang dan pengiriman barang yang sudah dibayar kepada pembeli. Dalam struktur organisasi, fungsi ini berada pada bagian pengiriman.

5) Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas serta membuat laporan penjualan saat transaksi penjualan telah dilaksanakan. Fungsi ini berada di tangan bagian jurnal

Sedangkan menurut Narko (2007:93) membagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1) Bagian Penjualan

Bagian ini bertugas untuk menerima pesanan dari pembeli, mengedit pesanan, dan meminta persetujuan dari bagian keuangan.

2) Bagian Gudang / Pengiriman

Bagian ini bertugas untuk mengirimkan barang yang dibeli atas dasar pesanan dari bagian penjualan.

3) Bagian Penagihan

Bagian ini bertugas membuat faktur dan mendistribusikannya ke pembeli dan ke bagian akuntansi.

4) Bagian Akuntansi

Bagian akuntansi bertugas untuk membukukan ke dalam jurnal penjualan dan secara periodik membukukan ke rekening buku besar.

b. Prosedur yang Membentuk sistem

Prosedur yang membentuk sistem dalam sistem penjualan tunai menurut Mulyadi (2010: 469) adalah sebagai berikut :

1) Prosedur Order Penjualan

Dalam prosedur ini, fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang uang akan diserahkan kepada pembeli

2) Prosedur penerimaan kas

Dalam prosedur ini, fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan cap “Lunas” pada faktur penjualan tunai) kepada pembeli untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi pengiriman

3) Prosedur penyerahan barang

Dalam prosedur ini pengiriman hanya menyerahkan barang yang sudah dibayar kepada pembeli.

4) Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Disamping itu fungsi akuntansi juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam kartu persediaan.

5) Prosedur penyetoran kas ke bank

Sistem pengendalian intern terhadap kas mengharuskan penyetoran dengan segera ke bank semua kas yang diterima pada satu hari. Dalam prosedur ini, fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh.

6) Prosedur pencatatan penerimaan kas

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas dalam jurnal penerimaan kas berdasar bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas

7) Prosedur pencatatan harga pokok penjualan

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Berdasarkan rekapitulasi harga pokok penjualan ini, fungsi akuntansi membuat bukti memorial sebagai dokumen sumber untuk pencatatan harga pokok penjualan ke dalam jurnal umum.

c. Dokumen yang Digunakan

Menurut Mulyadi (2010:463) dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dalam penjualan tunai yaitu :

1) Faktur Penjualan Tunai

FAKTUR PENJUALAN TUNAI						
Nama Pembeli:		Alamat:		Tanggal:		Nomor
Nomor Urut	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga Satuan	Kuantitas	Jumlah Harga
Jumlah						
		Dicatat dalam Buku Pembantu	Dicatat dalam Jurnal	Diserahkan		Dijual
Tanggal						
Tanda Tangan						

Gambar 1. Faktur Penjualan Tunai (Mulyadi,2010:464)

Dokumen Faktur Penjualan Tunai digunakan untuk mencatat berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai. Faktur penjualan tunai diisi oleh bagian

penjualan yang berfungsi sebagai pengantar pembayaran oleh pembeli kepada fungsi kas dan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penjualan ke dalam jurnal penjualan. Tembusan faktur ini dikirimkan oleh fungsi penjualan kepada fungsi pengiriman sebagai perintah penyerahan barang kepada pembeli yang telah melaksanakan pembayaran harga barang ke fungsi kas.

2) Pita Register Kas

Terima Kasih	
12.500,00	
15.000,00	
20.000,00	
57.000,00	
75.000,00	
179.500,00	ST
180.000,00	
500,00	C

Gambar 2. Pita Register Kas (Mulyadi,2010:464)

Dokumen Pita Register Kas dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas. Pita register kas ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.

3) Credit Card Sales Slip

Gambar 3. *Credit Card Sales Slip* (Mulyadi,2010:465)

Dokumen ini dicetak oleh bank yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan (disebut *merchant*) yang menjadi anggota kartu kredit. Bagi perusahaan, dokumen ini diisi oleh fungsi kas dan berfungsi sebagai alat untuk menagih uang tunai dari bank yang mengeluarkan kartu kredit, untuk transaksi penjualan yang telah dilakukan oleh pemegang kartu kredit.

4) *Bill of Lading*

NOMOR SURAT PENGIRIMAN ORDER	KODE PELANGGAN					NOMOR SURAT ORDER PENJUALAN	TGL. DITERIMA	TGL. KIRM. DIMITA	DIKIRM. DARI	BACK ORDER DARI	
	NOMOR	LOKASI	DEPT.	BATAS KREDIT	JENIS						
DIKIRIM KEPADA					ISILAH DENGAN HURUF CETAK						
								DITERIMA OLEH			TANGGAL
DIKIRM MELALUI		JUMLAH KALI ANGKUT		TGL KIRIM		PARCEL POST			JUMLAH BIAYA ANGKUT		
						Rp.			Rp.		
JENIS YNG DIPESAN	KODE BARANG	NOMOR FAKTUR	UNIT	KETERANGAN		KUANTITAS BACK ORDER	JENIS YANG DIBATALKAN	BERAT			
JUMLAH UNIT DIKIRM				PERUSAHAAN BAGIAN ANGKUTAN UMUM	MANAJER PENGIRIMAN						
								JUMLAH BERAT DIKIRM			

Gambar 4. *Bill of Lading* (Mulyadi,2010:466)

Dokumen ini merupakan bukti penyerahan barang dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum. Dokumen ini digunakan oleh fungsi pengiriman dalam penjualan COD yang penyerahan barangnya dilakukan oleh perusahaan angkutan umum.

5) Faktur Penjualan COD

FAKTUR PENJUALAN COD						
Nama Pembeli		Alamat	Tanggal	Nomor <i>Bill of Lading</i>		Nomor Faktur
Nomor urut	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Harga Satuan	Kuantitas	Jumlah Harga
Jumlah						
	Dicatat dalam Buku Pembantu	Dicatat dalam Jurnal	Diterima oleh pelanggan	Diserahkan	Dijual	
Tanggal						
Tanda Tangan						

Gambar 5. Faktur Penjualan COD (Mulyadi,2010:467)

Dokumen ini digunakan untuk merekam penjualan COD. Tembusan Faktur Penjualan COD diserahkan kepada pelanggan melalui bagian angkutan perusahaan, kantor pos, atau perusahaan angkutan umum dan dimintakan tanda tangan penerimaan barang dari pelanggan sebagai bukti telah diterimanya barang oleh pelanggan. Tembusan Faktur Penjualan COD digunakan oleh perusahaan untuk

menagih kas yang harus dibayar oleh pelanggan pada saat penyerahan barang yang dipesan oleh pelanggan.

6) **Bukti Setor Bank**

BUKTI SETOR BANK			
Nama:	Bank	No.Cek	Jumlah Rupiah
No Rekening:			
Tanda Tangan:		Credit Card Sales Slip	
		Uang Tunai	
		Jumlah	
Jumlah Rupiah			Pengesahan Bank

Gambar 6. **Bukti Setor Bank** (Mulyadi,2010:468)

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor dibuat 3 lembar dan diserahkan oleh fungsi kas ke bank, bersamaan dengan penyetoran kas dari hasil penjualan tunai ke bank. 2 lembar tembusannya diminta kembali dari bank setelah ditanda tangani dan dicap oleh bank sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti Setor Bank diserahkan oleh bagian kas kepada bagian akuntansi, dan dipakai oleh bagian akuntansi sebagai dokumen

sumber untuk pencatatan transaksi dari penjualan tunai ke dalam jurnal penerimaan kas.

7) Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan

REKAP HARGA POKOK PENJUALAN		
Bulan	Nomor	Tgl,Pembuatan
Kode Rekening	Nama Persediaan	Jumlah Rupiah
Departemen Akuntansi Biaya		Bagian Kartu Persediaan

Gambar 7. Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan (Mulyadi, 2010:218)

Dokumen ini digunakan oleh bagian akuntansi untuk merekap harga pokok penjualan yang dijual selama satu periode. Dokumen ini digunakan sebagai dokumen pendukung bagi pembuatan bukti memorial untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

d. Catatan Akuntansi yang Digunakan

Berikut adalah catatan akuntansi yang digunakan menurut (Mulyadi,2010:468) :

1) Jurnal Penjualan

JURNAL PENJUALAN							
Tanggal	Keterangan	Nomor Bukti	Piutang Dagang Debit	Penjualan Tunai Debit	Lain-lain		Hasil Penjualan Kredit
					Debit No. Rek.	Jumlah	

Gambar 8. Jurnal Penjualan (Mulyadi,2010:108)

Jurnal penjualan digunakan oleh bagian akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan. Jika perusahaan menjual berbagai macam produk dan manajemen memerlukan informasi penjualan setiap jenis produk yang dijualnya selama jangka waktu tertentu, dalam jurnal penjualan disediakan setiap jenis produk guna meringkas informasi penjualan menurut jenis produk tersebut.

2) Jurnal Penerimaan Kas

JURNAL PENERIMAAN KAS								
Tanggal 1	Keterangan	Nomor Bukti	Kas Debit	Piutang Dagang Kredit	Penjualan Tunai Kredit	Lain-lain Kredit		
						No.Rek	Jumlah	

Gambar 9. Jurnal Penerimaan Kas (Mulyadi,2010:110)

Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai.

3) Jurnal Umum

Jurnal Umum					
Tanggal	Keterangan	Nomor Bukti	Nomor Rek.	Debit	Kredit

Gambar 10. Jurnal Umum (Mulyadi,2010:102)

Jurnal ini digunakan untuk menampung transaksi penjualan, pembelian, penerimaan dan pengeluaran kas, depresiasi aktiva tetap dan transaksi lainnya. Karena dalam perusahaan kecil volume transaksinya masih sedikit, jurnal umum seperti pada Gambar 10 tersebut cukup untuk menampung semua jenis transaksi.

4) Kartu Persediaan

KARTU PERSEDIAAN																	
Nama Barang		Kode Barang		Satuan		Gudang				No Lantai						No Lokasi	
No Rekening		Titik Pesan K				EOQ		Maximum		Minimum		Sifat Khusus Barang					
Pembelian				Penerimaan				Pemakaian				Saldo					
Tg g	No S O P	Jml Dipesa n	Jml Die rim	Sisa Pes ana n	Tgl	No L P	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah Harga	Tgl	No BP BG	Kua nit as	Harga Satuan	Jumlah Harga	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah Harga

Gambar 11. Kartu Persediaan (Mulyadi,2010:140)

Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual. Kartu persediaan ini diselenggarakan di fungsi akuntansi untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan di gudang.

5) Kartu Gudang

KARTU GUDANG							
NO. KODE		GUDANG					
NAMA BARANG			LOKASI				
SPESIFIKASI			MINIMUM	MAKSIMUM	SATUAN		
DITERIMA			DIPAKAI			SISA	
TGL	NO. BUKTI	KUANTITAS	TGL.	NO BUKTI	KUANTITAS	KUANTITAS	KETERANGAN

Gambar 12. Kartu Gudang (Mulyadi,2010:209)

Catatan ini diselenggarakan oleh fungsi gudang untuk mencatat mutasi dan persediaan barang yang disimpan dalam gudang. Dalam transaksi penjualan tunai, kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual.

e. Unsur Pengendalian Intern Sistem Penjualan Tunai

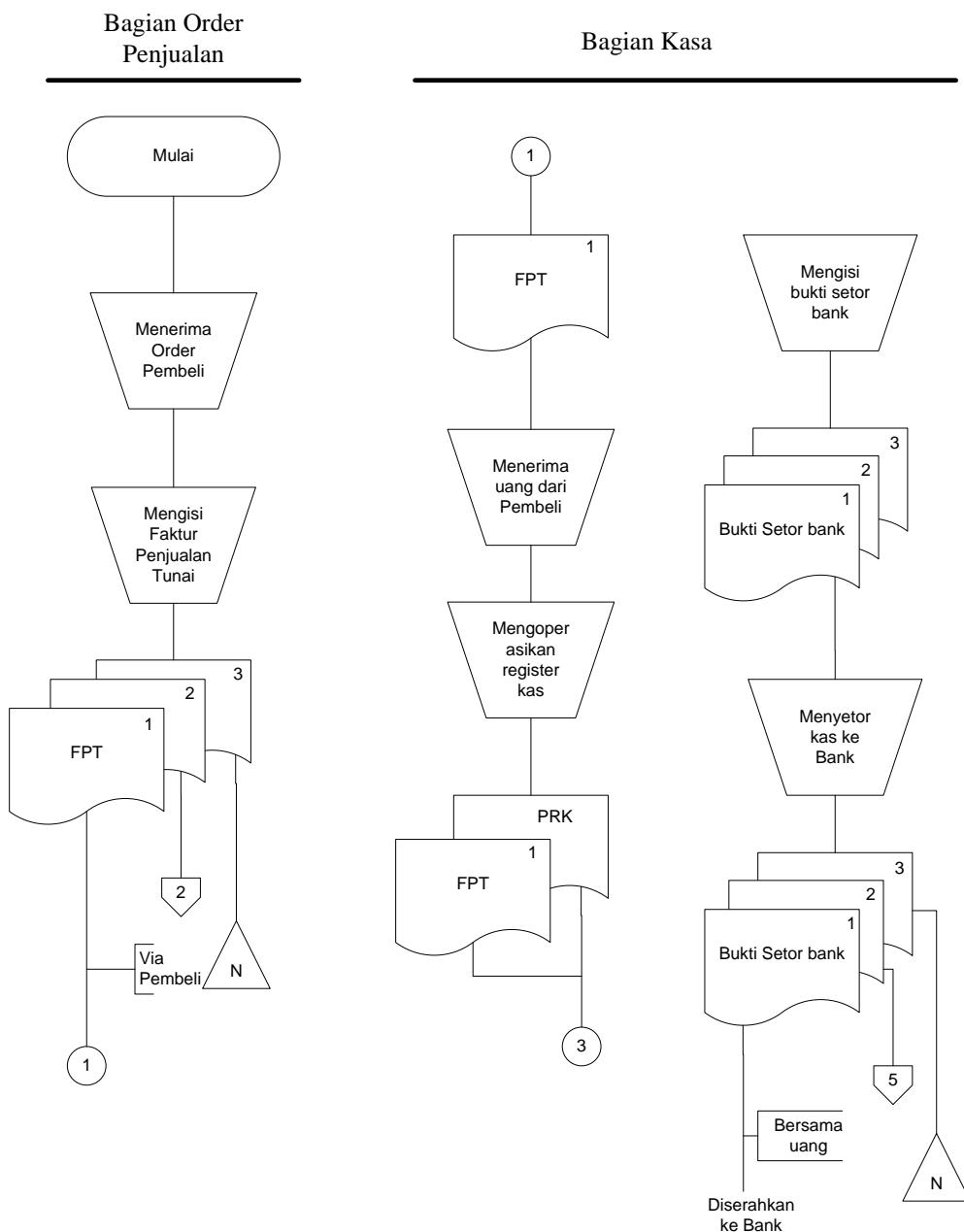
Dalam perancangan sistem organisasi yang berkaitan dengan penjualan tunai, unsur pokok pengendalian intern dijabarkan sebagai berikut: Mulyadi (2010:470-471)

- 1) Organisasi
 - a) Fungsi penjualan harus terpisah dengan fungsi kas.

- b) Fungsi penerimaan kas terpisah dari fungsi akuntansi.
 - c) Fungsi penyerahan harus dipisahkan dari fungsi akuntansi.
 - d) Fungsi akuntansi harus terpisah dari fungsi operasi dan fungsi penyimpanan uang
 - e) Transaksi penjualan tunai dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi.
- 2) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
- a) Penerimaan order dari konsumen diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai.
 - b) Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi penerimaan kas dengan cara membubuhkan “lunas” pada faktur penjualan tunai dan menempelkan pita kas register kas pada faktur penjualan tunai.
 - c) Penjualan dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan otorisasi dari bank penerbit kartu kredit.
 - d) Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai.
 - e) Pencatatan ke dalam buku jurnal diotorisasikan oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda panah pada faktur penjualan tunai.
- 3) Praktik Yang Sehat
- a) Faktur penjualan tunai bermotor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggung jawabkan oleh fungsi penjualan.

- b) Jumlah kas yang diterimakan dari penjualan tunai disektor seluruhnya ke bank pada hari yang sama atau hari kerja berikutnya.
- c) Perhitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa intern.

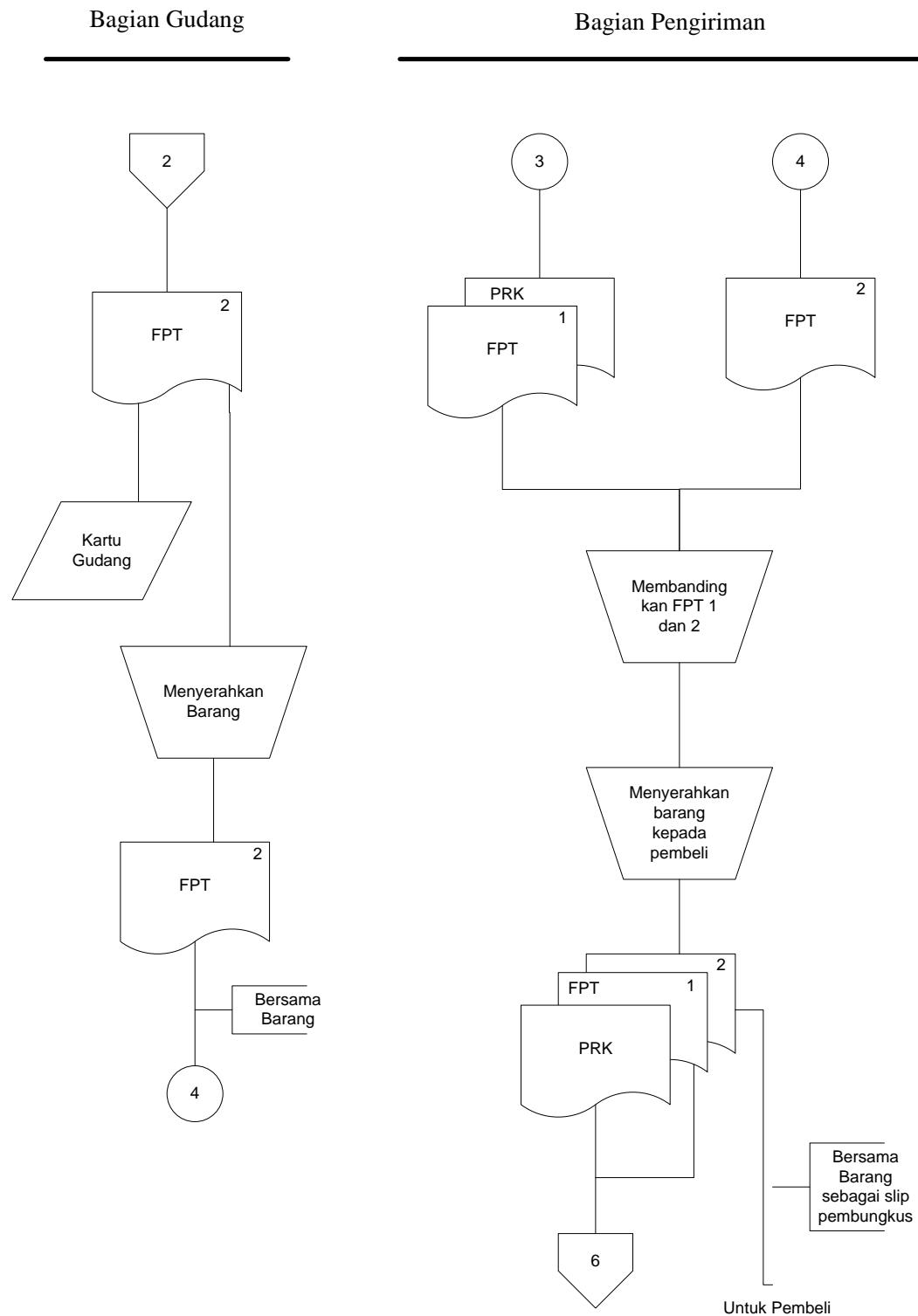
f. Flowchart Sistem Penjualan Tunai

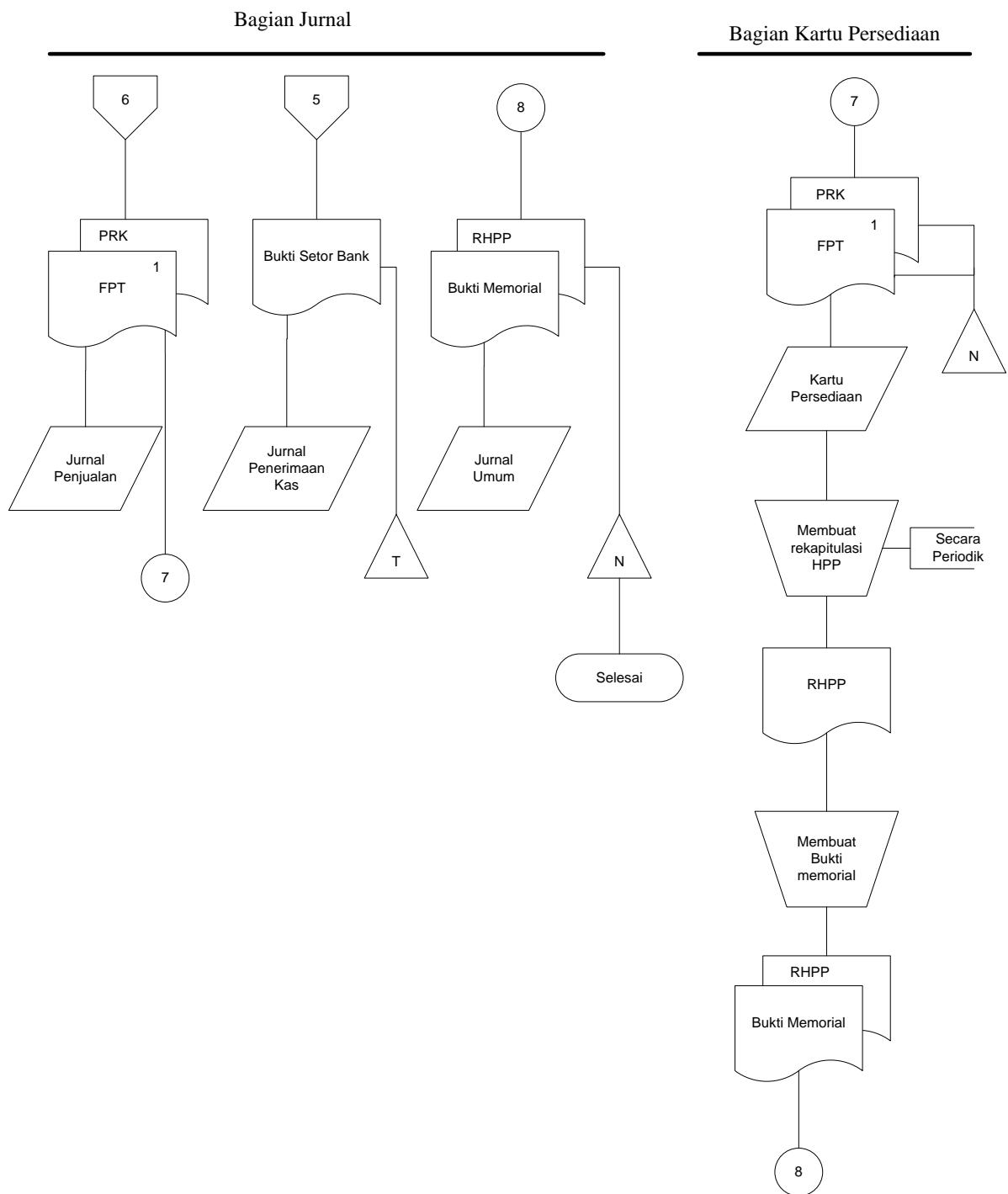


FPT : Faktur Penjualan Tunai

PRK: Pita Register Kas

Gambar 13. *Flowchart* Sistem Penjualan Tunai (Mulyadi,2010:476)



Gambar 14. *Flowchart* Sistem Penjualan Tunai (Mulyadi,2010:476)

RHPP : Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan

Gambar 15. *Flowchart* Sistem Penjualan Tunai (Mulyadi,2010:477)

Penjelasan *Flowchart* Sistem Penjualan Tunai menurut Mulyadi (2010) :

Penjualan tunai dimulai dari bagian order penjualan menerima order dari pembeli, kemudian bagian order penjualan mengisi faktur penjualan tunai (FPT) dan dibuat rangkap 3. FPT 1 diserahkan kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran ke bagian kasa. FPT 2 diserahkan ke bagian gudang. Kemudian FPT 3 di arsipkan permanen sesuai nomor urut.

Berdasarkan FPT 1 pembeli melakukan pembayaran di bagian kasa, kemudian bagian kasa menerima uang dari pembeli dan mengoperasikan mesin Pita Register Kas (PRK). Kemudian FPT 1 dan PRK diberikan ke bagian pengiriman. Kemudian bersamaan dengan aktivitas tadi FPT 2 dari bagian penjualan diserahkan ke bagian gudang. Berdasarkan FPT 2 bagian gudang mengisi kartu gudang untuk catatan barang yang keluar. Setelah itu barang diserahkan kepada bagian pengiriman bersama dengan FPT 2.

Aktivitas selanjutnya yaitu bagian pengiriman mencocokan antara FPT 1 dan PRK dari bagian kasa dengan FPT 2 yang diserahkan bagian gudang bersamaan dengan barang yang dipesan oleh pembeli. Setelah cocok, barang diserahkan kepada pembeli dengan FPT 2 sebagai slip pembungkus. Kemudian FPT 1 dan PRK diserahkan ke bagian jurnal untuk pencatatan transaksi penjualan. Oleh bagian jurnal FPT 1 dan PRK dicatat ke dalam jurnal penjualan dan setelah itu FPT 1 dan PRK diserahkan ke bagian kartu persediaan.

Pada bagian kartu persediaan, FPT 1 dan PRK dicatat ke dalam kartu persediaan dan setelah itu FPT 1 dan PRK diarsipkan secara permanen berdasarkan nomor. Setelah itu bagian kartu persediaan membuat dokumen rekapitulasi HPP secara periodik dan Bukti Memorial. Kemudian RHPP serta Bukti Memorial diserahkan kepada bagian jurnal untuk dicatat di jurnal umum.

Kemudian aktivitas terakhir setelah semua kas dari setiap aktivitas penjualan terkumpul. Maka bagian kasa akan menyetor kas dari aktivitas penjualan ke bank. Pertama-tama bagian kas mengisi bukti setor bank yang dibuat rangkap 3. Bukti setor bank 1 diserahkan kepada bank bersama dengan uang, kemudian bukti setor bank 2 diberikan kepada bagian jurnal, dan bukti setor 3 diarsipkan secara permanen berdasar nomor urut oleh bagian kasa. Kemudian berdasar bukti setor bank 2 maka bagian jurnal mencatatnya ke jurnal penerimaan kas dan bukti setor 2 diarsipkan secara permanen berdasarkan tanggal oleh bagian jurnal.

5. Perancangan dan Pengembangan Sistem

a. Pengertian Perancangan Sistem

Perancangan sistem dapat diartikan menyusun sistem baru sebagai pembaharuan/pengganti sistem yang sudah ada secara keseluruhan untuk memperbaiki kekurangan sistem yang lama. Menurut Hanif Al Fatta, (2007:24), “Perancangan suatu sistem adalah penjelasan secara detail tentang bagaimana bagian – bagian dari sistem informasi diimplementasikan”. Sedangkan menurut Mulyadi (2010:1), “Perancangan

sistem adalah proses penerjemahan kebutuhan pemakai informasi ke dalam alternatif rancangan sistem informasi yang diajukan pada pemakai informasi sebagai pertimbangan”.

b. Pengertian Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem adalah langkah – langkah yang dilalui analis sistem dalam pengembangan sistem informasi (Mulyadi,2010: 39). Begitu pula dengan Jeffery, Lonnie dan Kevin (2004: 78) berpendapat bahwa sistem merupakan satu set aktivitas, metode, praktik terbaik, dan peralatan terotomatisasi yang digunakan para stakeholder untuk mengembangkan dan secara berkesinambungan memperbaiki sistem informasi dan perangkat lunak. Sedangkan Nugroho (2001: 521) mendefinisikan pengembangan sistem sebagai daur dari suatu perkembangan sistem informasi mulai dari konsepsi yang berwujud gagasan, proses pengembangannya,hingga implementasi dan operasionalnya.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan sistem adalah langkah-langkah yang dilalui analis mulai dari gagasan,proses pengembangannya, hingga implementasi dan operasionalnya yang digunakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dari sistem lama. Pengembangan Sistem Penjualan Tunai adalah pengembangan sistem baru untuk memperbaiki sistem lama yang berkaitan dengan aktivitas penjualan tunai suatu perusahaan.

c. Metode Pengembangan Sistem Akuntansi

Dalam tahap pengembangan sistem dapat disajikan dalam satu metode yaitu *Sistem Development Life Cycle* (SDLC) yang merupakan metodologi

yang cocok dalam pengembangan sistem. Pengertian *Sistem Development Life Cycle* menurut Nugroho (2001: 521), “*Sistem Development Life Cycle* adalah daur dari suatu perkembangan sistem informasi mulai dari konsepsi yang berwujud gagasan, proses pengembangannya, hingga implementasi dan pengoperasiannya”. Sedangkan Menurut Jeffery, Lonnie dan Kevin (2004:80) “SDLC adalah pemfaktoran umur hidup sebuah sistem ke dalam dua tahap yaitu pengembangan sistem dan operasi sistem. Menurut Jogyianto (2005:433) *Sistem Development Life Cycle* dimulai dari suatu tahapan sampai tahapan terakhir dan kembali lagi ke tahapan awal membentuk suatu siklus atau daur hidup. Dari beberapa teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa SDLC adalah suatu tahapan sistem informasi dari awal hingga tahapan terakhir yang dimulai dari gagasan, proses pengembangan, sampai implementasi dan pengoperasian sistem.

Menurut Marshall B.Romney,Paul John Steinbart (2005) Tahapan-tahapan dalam metode *Sistem Development Life Cycle* adalah sebagai berikut :

1) Tahap Analisis Sistem

Dalam tahap analisis sistem, informasi yang diperlukan untuk mengembangkan sistem baru akan dikumpulkan. Permintaan akan pengembangan sistem diprioritaskan untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya pengembangan yang terbatas. Apabila sebuah proyek dapat melalui pemeriksaan awal, sistem yang ada saat ini akan disurvei untuk menetapkan serta sifat serta lingkup proyek

dan untuk mengidentifikasi kekuatan serta kelemahannya. Setelah itu akan dilakukan studi mendalam atas sistem yang diajukan untuk menetapkan kelayakannya. Apabila sistem yang diajukan sudah layak, maka kebutuhan informasi para pemakai dan para manajer akan diidentifikasi serta didokumentasikan.

Menurut (Hanif al Fatta, 2007: 27) Tahapan analisis adalah tahapan dimana sistem yang sedang berjalan dipelajari dan sistem pengganti diusulkan. Tahapan analisis meliputi tiga tahap yaitu :

a) Analisis Kelemahan Sistem Lama

Dalam tahapan ini analisis digunakan untuk mengetahui kelemahan sistem lama. Sehingga diketahui apa saja yang harus diperbaiki pada sistem lama tersebut

Metode yang dapat digunakan dalam tahap analisis kelemahan sistem lama adalah menggunakan metode PIECES.

Menurut Hanif Al Fatta (2007:51) untuk mengidentifikasi masalah dari sistem lama, harus melakukan analisis terhadap kinerja (*performance*), informasi (*information*), ekonomi (*economy*), keamanan aplikasi(*control*), efisiensi (*efficiency*), dan pelayanan pelanggan (*services*).

1) Kinerja (*Performance*)

Kinerja merupakan kemampuan menyelesaikan tugas pelayanan dengan cepat sehingga sasaran atau tujuan segera tercapai. Kinerja diukur dengan jumlah produksi dan waktu

tanggap dari suatu sistem. Jumlah produksi adalah jumlah pekerjaan yang bisa diselesaikan dalam waktu tertentu, sedangkan waktu tanggap adalah waktu transaksi yang terjadi dalam proses kinerja.

2) Informasi (*Information*)

Analisis terhadap informasi adalah evaluasi terhadap kemampuan sistem informasi dalam menghasilkan nilai atau produk yang bermanfaat untuk menyikapi peluang dalam menangani masalah yang muncul. situasi yang membutuhkan peningkatan informasi meliputi kurangnya informasi mengenai keputusan atau situasi sekarang, kurangnya informasi yang relevan mengenai keputusan ataupun situasi yang sekarang, kurangnya informasi yang tepat waktu, terlalu banyak informasi, informasi tidak akurat.

3) Ekonomi (*Economy*)

Analisis ekonomi merupakan penilaian sistem atas biaya dan keuntungan yang akan didapatkan dari sistem baru yang diterapkan. Penilaian tersebut berupa peningkatan terhadap manfaat atau keuntungan-keuntungan atau penurunan-penurunan biaya yang terjadi serta persoalan ekonomis dan peluang yang berkaitan dengan masalah biaya.

4) Pengendalian (*Control*)

“Kontrol dipasang untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah atau mendeteksi kesalahan sistem, menjamin keamanan data, informasi, dan persyaratan” (Hanif Al Fatta, 2007:53) dalam analisis keamanan ini perlu diperhatikan tentang keamanan atau control yang lemah atau keamanan yang berlebihan.

5) Efisiensi (*Efficiency*)

Efisiensi berbeda dengan ekonomis. Ekonomis berhubungan dengan bagaimana sumber daya tersebut digunakan dengan biaya yang paling minimum, sedangkan efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber daya yang ada tersebut digunakan dengan biaya yang paling minimum untuk meminimalkan pemborosan. Efisiensi menyangkut bagaimana menghasilkan *output* sebanyak – banyaknya dengan *input* seminim mungkin. Sistem dikatakan tidak efisien bila waktu yang terbuang, data *input* berlebihan, data diproses berlebihan, informasi *output* berlebihan, usaha berlebihan, dan material yang berlebihan pula.

6) Pelayanan (*Services*)

Analisis pelayanan merupakan analisis terhadap peningkatan pelayanan yang diberikan oleh sistem. Apabila pelayanan dari sistem yang lama sudah baik, diharapkan pelayanan menggunakan sistem baru lebih cepat dan memuaskan

konsumen. Adapun kriteria – kriteria suatu sistem dikatakan buruk (hanif Al Fatta, 2007:54), jika sistem tersebut menghasilkan produk yang tidak akurat, tidak konsisten dan tidak dipercaya, sistem sukar dipelajari dan sukar digunakan, sistem canggung, serta sistem tidak fleksibel

b) **Analisis Kebutuhan Sistem**

Menurut Hanif Al Fatta (2007:63), tujuan dari fase analisis adalah memahami kebutuhan dari sistem baru dan mengembangkan sebuah sistem yang mewadahi kebutuhan tersebut, atau memutuskan bahwa sebenarnya pengembangan sistem baru tidak dibutuhkan.

Dalam analisis kebutuhan sistem dijabarkan bagaimana sistem yang baru seharusnya berjalan berdasarkan analisis kelemahan sistem. Dimana kelemahan- kelamahan sistem yang lama akan diperbaharui dan sistem yang baru akan dibuat untuk mengatasi kelemahan tersebut. Terdapat dua macam kebutuhan sistem, yaitu:

1) **Kebutuhan Fungsional**

Kebutuhan fungsional adalah kebutuhan yang berisi proses – proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh sistem, selain itu juga berisi informasi – informasi yang harus ada dan dihasilkan oleh sistem.

2) Kebutuhan non-fungsional

Kebutuhan non – fungsional adalah tipe kebutuhan yang berisi properti perilaku yang dimiliki oleh sistem, meliputi operasional, kinerja, keamanan, dan informasi.

(a) Kebutuhan Operasional

Merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan perangkat keras maupun perangkat lunak yang dibutuhkan sistem untuk beroperasi.

(b) Kebutuhan Kinerja

Kebutuhan kinerja menjelaskan seperti apa kinerja atau kemampuan sistem baru yang dibutuhkan oleh pemakai sistem.

(c) Kebutuhan Keamanan

Mekanisme keamanan seperti apa yang dibutuhkan oleh pemakai dijelaskan pada analisis ini.

(d) Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi menjelaskan tentang informasi nonfungsional yang dibutuhkan oleh pemakai.

c) Analisis Kelayakan Sistem

Analisis kelayakan sistem adalah mempertimbangkan apakah sistem yang baru akan diterapkan layak dengan situasi dan kondisi tersebut. Dalam analisis kelayakan sistem menurut Nugroho (2001:547) dibagi menjadi empat yaitu:

1) Kelayakan teknis :

Kriteria kelayakan ini bersangkut-paut dengan tingkat dan karakteristik dalam industri komputer serta kemampuan perusahaan dalam menerapkan teknologi. Untuk mengevaluasi kelayakan teknis harus menentukan apakah perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk mengimplementasikan sistem yang diusulkan telah tersedia dalam perusahaan.

2) Kelayakan operasional :

Dalam menguji kelayakan operasional dari suatu alternatif, harus menentukan apakah perubahan sistem yang diusulkan benar-benar bisa diterapkan dan memenuhi sasaran yang diinginkan. Alternatif yang tidak memenuhi kriteria harus diabaikan.

3) Kelayakan waktu :

Kelayakan waktu merupakan merupakan pengujian dalam kelayakan sistem dengan memperhitungkan apakah sistem yang baru dapat diterapkan dalam jangka waktu yang layak. Untuk menguji kelayakan waktu harus diprediksi jangka waktu yang diperlukan untuk mendesain dan mengimplementasikan sistem yang baru. Beberapa faktor yang mempengaruhi jangka waktu itu antara lain adalah:

- a) Jangka waktu penyerahan perangkat keras
- b) Jangka waktu penyerahan perangkat lunak
- c) Jangka waktu pelatihan karyawan
- d) Jangka waktu konversi sistem lama ke sistem baru

4) Kelayakan ekonomis

Untuk melaksanakan pengujian kelayakan ekonomis, harus menentukan apakah perubahan yang diusulkan memang benar-benar memberikan manfaat yang secara finansial ekonomis lebih besar daripada pengorbanan. Menurut Hanif Al Fatta (2007: 77) “tujuan dari analisis biaya dan manfaat ini adalah untuk memberikan gambaran kepada pengguna apakah manfaat yang diperoleh dari sistem baru lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan”.

Pada analisis biaya dan manfaat, ada beberapa metode kuantitatif yang digunakan untuk menentukan standar kelayakan proyek. Metode kuantitatif yang dapat digunakan sebagai berikut:

a) Analisis *Payback (Payback Period)*

Payback period menunjukkan periode waktu yang diperoleh untuk menutup kembali uang yang telah diinvestasikan dengan hasil yang akan diperoleh dengan hasil yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Apabila investasi yang akan dilaksanakan lebih singkat/pendek waktunya dibanding *payback* maksimum yang diisyaratkan maka investasi ini akan dilaksanakan, tetapi sebaliknya apabila lebih panjang waktunya dibanding *payback* maksimum maka investasi akan ditolak (Indriyo Gitosudarmo dan Basri, 2002:141)

$$PP = \frac{\text{tahun sebelum penutupan penuh}}{\text{biaya yang belum ditutupi}} + \frac{\text{biaya yang belum ditutupi}}{\text{arus kas tahun berjalan}} \times 12 \text{ bulan}$$

b) *Return On Investment*

Return on investment adalah besarnya keuntungan yang bisa diperoleh dalam (%) selama periode waktu yang telah

ditentukan untuk menjalankan proyek. Untuk menghitungnya digunakan rumus :

$$ROI = \frac{\text{total manfaat} - \text{total biaya}}{\text{total biaya}} \times 100 \%$$

Jika ROI bernilai positif maka ROI dianggap layak, jika bernilai negatif maka akan dianggap tidak layak.

c) Analisis *Net Present Value* (NPV)

Adalah analisis yang menggambarkan selisih antara penerimaan dan pengeluaran per tahun yang digambarkan rumus sebagai berikut:

$$NPV = -\text{nilai proyek} + \frac{proceed1}{(1+I)^1} + \frac{proceed2}{(1+I)^2} + \frac{proceedn}{(1+I)^n}$$

I merupakan *interest rate* yang digunakan sedangkan *Proceed* adalah total manfaat-total biaya. Dari rumus diatas apabila NPV lebih besar dari nol maka proyek layak untuk dilanjutkan.

2) Tahap Desain

Tahap desain dibedakan menjadi 2 yaitu desain konseptual dan desain fisik. Dalam tahap desain konseptual, perusahaan memutuskan cara bagaimana memenuhi kebutuhan para pemakai sistem. Tahap pertama adalah mengidentifikasi dan mengevaluasi desain serta alternatif yang tepat. Spesifikasi terinci yang menjelaskan secara umum apa yang harus dicapai oleh sistem tersebut dan bagaimana sistem tersebut akan dikendalikan, harus

dikembangkan. Tahap desain konseptual selesai ketika persyaratan desain konseptual diberitahukan ke komite pelaksana sistem informasi.

Dalam tahap desain fisik, perusahaan mengartikan persyaratan umum yang berorientasi pada pemakai dari desain konseptual ke dalam spesifikasi terinci yang digunakan untuk mengkodekan serta menguji program komputer tersebut. Dokumen input dan output didesain, program komputer ditulis, file serta database dibuat, prosedur dikembangkan, dan pengendalian dibangun untuk dapat terintegrasi ke dalam sistem baru tersebut. Tahap ini selesai ketika desain fisik dari sistem yang diajukan dilaporkan kepada komite pelaksana sistem informasi.

3) Tahap Implementasi dan Perubahan

Tahap ini adalah tahap terakhir tempat semua elemen dan aktivitas sistem tersebut disatukan. Oleh karena kerumitan dan peran penting tahap ini, maka rencana implementasi dan perubahan dikembangkan serta diikuti dengan teliti. Hardware dan software baru dipasang dan diuji. Pegawai baru yang menjalankan sistem perlu dipekerjakan dan dilatih, atau pegawai yang telah ada direlokasi. Prosedur pemrosesan baru harus diuji dan mungkin diubah. Pendekatan dari sistem lama ke sistem baru diperlukan pendekatan konversi tertentu.

Terdapat empat pendekatan yang digunakan untuk merubah sistem lama ke sistem baru yaitu:

a) Konversi Langsung

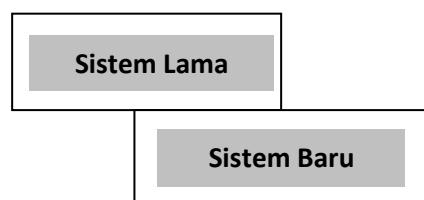
Konversi langsung adalah implementasi sistem baru secara langsung dan menghentikan segera pemakaian sistem yang lama.



Gambar 16. Pendekatan Konversi Langsung (Mulyadi,2010:55)

b) Konversi Paralel

Konversi paralel adalah implementasi sistem baru secara bersamaan dengan pemakaian sistem yang lama dalam jangka waktu tertentu.



Gambar 17. Pendekatan Konversi Paralel (Mulyadi,2010:56)

c) Konversi Modular

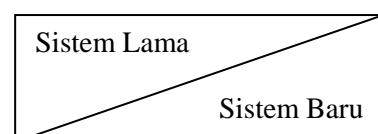
Konversi modular seringkali disebut dengan pendekatan *pilot project*, adalah implementasi sistem baru ke dalam organisasi secara sebagian-sebagian.

Sistem lama	Sistem lama	Sistem lama	Sistem baru
Sistem lama	Sistem lama	Sistem baru	Sistem baru

Gambar 18. Pendekatan Konversi Modular (Mulyadi,2010:56)

d) Konversi *Phase-in*

Konversi *phase-in* mirip dengan konversi modular. Beda yang ada di antara keduanya adalah terletak pada konversi modular membagi organisasi untuk implementasi sistem baru, sedangkan pada konversi *phase-in* yang dibagi adalah sistemnya sendiri.



Gambar 19. Pendekatan Konversi *Phase-in* (Mulyadi,2010:57)

4) Operasional dan Pemeliharaan

Sistem baru yang sekarang berjalan digunakan sesuai kepentingan perusahaan. Selama masa hidupnya, sistem tersebut secara periodik akan ditinjau. Perubahan akan dibuat jika timbul

masalah atau ternyata ada kebutuhan baru. Selanjutnya organisasi akan menggunakan sistem yang telah diperbaiki tersebut.

6. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web

a. Pengertian Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web

Menurut George H. Bodnar (1996:181), sistem akuntansi merupakan metode dan catatan-catatan yang dibuat untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, mencatat, dan melaporkan transaksi-transaksi organisasi dan menyelenggarakan pertanggungjawaban bagi aktiva dan kewajiban yang bersangkutan.

Internet adalah jaringan internasional komputer (dan jaringan-jaringan lebih kecil) yang saling berhubungan. Hubungan yang menghubungkan komputer-komputer tersebut dinamakan tulang punggung (*backbone*) internet (Marshal B.Romney,Paul John Steinbart, 2006:77). WWW adalah sistem client/server yang dirancang untuk menggunakan dokumen hypertext dan hypermedia via Internet. WWW menggunakan *HTTP* (Hypertext Transfer Protocol) untuk bertukar informasi, image, dan data lain. Dokumen diformat dalam *HTML* (Hypertext Markup Language) yang digunakan untuk menciptakan halaman dan dokumen yang disajikan pada Web (Ellsworth Jill H. & Matthew V. Ellsworth: 1997). URL merupakan singkatan dari *Uniform Resources Locator* adalah cara standar yang digunakan untuk menentukan situs atau halaman pada internet. URL merupakan cara standar untuk menampilkan informasi tentang jenis isi dan

lokasi *file* : nama *file*, lokasi komputer di internet, letak *file* di dalam komputer, dan protokol internet yang digunakan untuk mengakses *file* itu (Ellsworth Jill H. & Matthew V. Ellsworth: 1997).

E-Commerce adalah konsep baru yang menggambarkan proses pembelian dan penjualan atau pertukaran produk, jasa, dan informasi melalui jaringan komputer termasuk *internet* (Turban, Efraim,2000). *E-Commerce* dapat diartikan secara dekat. Itu dapat dikatakan mencakup hanya transaksi bisnis yang disetujui dengan pelanggan dan pemasok dan sering digambarkan sebagai bagian dari internet, mengingat tidak ada alternative lain untuk komunikasi. Ada tiga pilar elektronik yang menyokong proses-proses pasar terbuka yaitu: informasi elektronik, hubungan elektronik, dan transaksi elektronik (McLeod, Raymond,1998).

Sistem penjualan tunai berbasis web didefinisikan sebagai suatu proses pengolahan data yang menggunakan perangkat lunak atau *Software*. Dimana web berguna untuk memproses data transaksi penjualan sebagai input untuk menghasilkan laporan penjualan yang akan digunakan pihak manajemen untuk membuat laporan keuangan dan untuk mengelola perusahaan, serta sebagai sarana informasi produk bagi konsumen. (Doni Ariesta http://www.klinikdokteronline.com/pdf/analisis-sistem-penjualan_tunai.diakses 25 April 2012).

Sistem penjualan tunai berbasis web termasuk dalam *sistem immediate processing (online)*. Menurut Nugroho (2001:80) *sistem*

immediate processing adalah sistem dimana setiap transaksi direkam dan diproses segera setelah transaksi terjadi.

Kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam sistem *online* menurut Nugroho (2001:81) adalah :

1) Data *entry* dan *editing* data

Data *entry* adalah kegiatan memasukkan data yang akan diproses.

Editing data adalah proses pemeriksaan terhadap keabsahan data untuk menemukan kemungkinan kesalahan sehingga dapat diperbaiki.

2) File *updating* atau pemeliharaan file

Memberikan informasi kepada komputer mengenai jenis transaksi yang akan direkam dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan dalam sistem online. Pada umumnya file yang terpengaruh oleh suatu transaksi berjumlah lebih dari satu.

3) File *inquiry* atau permintaan informasi dari file

Dalam sistem online permintaan informasi dapat dilakukan melalui perangkat input.

4) Penyusunan Laporan

Komputer dapat mencetak laporan atau dokumen di bawah kendali program penyusunan laporan.

Dari beberapa kesimpulan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web adalah catatan-catatan yang dibuat untuk mengidentifikasi, mengumpulkan,

menganalisis, dan melaporkan transaksi-transaksi penjualan tunai dengan sarana web dan digunakan untuk menyelenggarakan pertanggung jawaban bagi aktiva dan kewajiban dari perusahaan yang bersangkutan.

b. Desain Progam dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web

Sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web digunakan untuk memperlancar proses transaksi penjualan dan diharapkan mampu memberikan informasi produk bagi konsumen. Perancangan sistem penjualan tunai berbasis web melewati beberapa desain yaitu desain *input*, desain *output*, dan desain *database*.

1) Desain *input*

“Desain *input* merupakan proses memilih data apa saja yang menjadi *input*” (hanif Al Fatta, 2007:29). Data yang digunakan merupakan data yang dimasukkan kedalam program sehingga menghasilkan *output* atau laporan yang berguna bagi pengguna program. Adapun desain *input* melalui beberapa form sebagai berikut :

a) *Form Log in*

Digunakan oleh pembeli untuk masuk ke sebagai pelanggan dan bisa melakukan proses pembelian. Apabila belum menjadi pelanggan maka pengunjung tidak bias melakukan transaksi pembelian

b) *Form Pembelian*

Form digunakan oleh pelanggan untuk memesan barang yang akan dibeli.

c) *Form* Pendaftaran Pelanggan

Form digunakan untuk mengisi data pelanggan dan untuk mendaftar sebagai pelanggan pada situs perusahaan yang dilakukan oleh pembeli.

d) *Form Input* Barang

Form digunakan untuk memasukkan barang baru yang dilakukan oleh *admin*

e) *Form Input* Kategori

Digunakan untuk memasukkan kategori barang di dalam web yang dipakai guna memudahkan pencarian barang.

f) *Form Invoice* Pembayaran

Digunakan untuk memberitahukan kepada pelanggan untuk jumlah yang harus dibayarkan beserta tarif pengirimannya berdasarkan tujuan barang dikirimkan.

g) *Form* Konfirmasi Pembayaran

Form ini digunakan untuk mengkonfirmasi bahwa pelanggan sudah membayar di Bank yang sudah ditentukan.

h) *Form Partner Link*

Form ini digunakan untuk membubuhkan partner link yang digunakan sebagai media promosi lain selain web ini sendiri.

i) *Form Contact Us*

Form ini diberikan guna memberikan daftar contact yang bisa dihubungi oleh pelanggan jika terjadi kesalahan pengiriman ataupun masalah lainnya yang berhubungan dengan perusahaan ini.

2) Desain *output*

“Desain *output*” merancang informasi yang akan dijadikan *output*” (Hanif Al Fatta, 2007:29). Dari input yang dimasukkan maka diharapkan mampu menghasilkan laporan yang sesuai dengan kebutuhan. Sehingga dari sistem tersebut dapat dihasilkan informasi yang berguna bagi perusahaan. Berdasarkan desain *output* selanjutnya akan dibuat beberapa laporan sebagai berikut :

a) Laporan Daftar Pelanggan

Untuk mengetahui data pelanggan yang telah menjadi *member* dalam situs web perusahaan.

b) Laporan Koleksi Barang

Untuk mengetahui data barang yang telah di *listing* dalam web tersebut

c) Laporan Kategori Barang

Untuk mengetahui kategori barang-barang yang ada di dalam web.

d) Laporan Barang Terjual

Untuk mengetahui daftar barang apa saja yang sudah terjual.

e) Laporan Penjualan Periode

Untuk mengetahui transaksi penjualan berdasarkan periode yang dipilih. Manajemen bisa memilih sesuai harian, mingguan, bulanan, ataupun tahunan.

f) Laporan *Fast Moving/Best Seller*

Untuk mengetahui laporan barang yang paling laris terjual.

3) Desain Fisik *database*

Desain Fisik *database* merupakan proses merancang database sebagai tempat data input dimasukkan dan diolah sehingga menjadi informasi yang diperlukan. Dari desain *file* dan *database* akan dibuat beberapa tabel sebagai berikut:

a) Tabel Konfirmasi

Tabel yang digunakan untuk mengetahui status pemesanan, apakah pembeli sudah membayar atau belum yang akan dimasukkan oleh administrator.

b) Tabel Kategori

Tabel digunakan untuk menyimpan kategori dari jenis barang menurut merk.

c) Tabel Member

Tabel ini berisi tentang data – data pelanggan meliputi nama, *username*, *email*, *password*, alamat, nomor telepon, fax, tanggal pembelian, aktivasi akun *customer* yang telah mendaftar.

d) Tabel Pesan

Tabel ini berisi tentang data – data pelanggan meliputi nama, alamat, telepon, *email*, biaya pengiriman, dan email pesan konfirmasi pembayaran dan pengiriman barang.

e) Tabel Detail Pesan

Tabel berisi tentang informasi pemrosesan produk pesanan sampai kepada konsumen meliputi : tanggal pemesanan, *update* perubahan barang pesanan, nama lengkap, alamat pengiriman lengkap, dan tentang biaya pengiriman.

f) Tabel Barang

Tabel ini berisi tentang informasi produk yang dijual meliputi : nama produk, deskripsi tentang produk,harga produk, jumlah produk,gambar produk, tanggal dan *update* barang yang ditambahkan.

g) Tabel Konfirmasi Pengiriman

Tabel ini berisikan tentang informasi mengenai apakah barang tersebut telah dikirimkan atau belum.

h) Tabel Daerah

Tabel ini berisi tentang informasi tarif pengiriman barang di tiap daerah.

i) Tabel Admin

Tabel ini berisi informasi mengenai *username* admin beserta password saat akan melakukan *login* ke dalam menu administrator.

j) Tabel *Size*

Tabel ini berisi informasi jumlah stok barang berdasarkan ukuran dari masing-masing barang.

7. Penggunaan Bootstrap, XAMPP dan MySQL untuk Perancangan Sistem Penjualan Tunai Berbasis Web

Bootstrap merupakan *framework* ataupun *tools* untuk membuat aplikasi web ataupun situs *web responsive* secara cepat, mudah dan gratis. Bootstrap terdiri dari CSS dan HTML untuk menghasilkan *Grid*, *Layout*, *Typography*, Tabel, *Form*, *Navigation*, dan lain-lain. Di dalam Bootstrap juga sudah terdapat jQuery plugins untuk menghasilkan komponen UI yang cantik seperti *Transitions*, *Modal*, *Dropdown*, *Scrollspy*, *Tooltip*, *Tab*, *Popover*, *Alert*, *Button*, *Carousel*, dan lain-lain (Husein Alatas, 2013:2). Dengan bantuan Bootstrap kita bisa membuat *responsive website* dengan cepat dan mudah dan dapat berjalan sempurna pada *browser-browser* populer seperti Chrome, Firefox, Safari, Opera, dan Internet Explore.

XAMPP merupakan *web* server yang paling banyak digunakan di dunia dan multi *platData*. Di dalamnya sudah terdapat PHP dan Mysql. XAMPP adalah *web* server *open source* yang dapat kita gunakan secara gratis. XAMPP adalah *web* server yang stabil dan paling aman dibandingkan dengan *web* server lain. *Database* yang digunakan adalah Mysql dan *tool management* databasenya adalah PhpMyadmin, yang mengelola Mysql berbasis web yang digunakan untuk mendefinisikan data dan memanipulasi data yang tersimpan dalam MySQL. PhpMyadmin akan mempermudah kita dalam menggunakan DBMS. Sedangkan PHP yang sudah terdapat dalam XAMPP merupakan bahasa pemrograman yang sering dan paling banyak digunakan dalam pengembangan sistem berbasis web.

Karena alasan tersebut maka peneliti memilih *Bootstrap* sebagai program yang digunakan untuk membuat desain *interface* web, kemudian untuk web server menggunakan XAMPP yang dihubungkan dengan *database* dimana dalam pembuatan *database* peneliti memilih MySQL sebagai alternatif karena keamanan yang terjamin dimana semua *password* yang digunakan akan diacak, hal itu akan menyulitkan untuk dilakukannya pencurian *password* ataupun sabotase dengan sengaja.

MySQL adalah sebuah perangkat lunak iasm manajemen basis data SQL (*database management sistem*) atau DBMS yang *multithread*, *multi-user*, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia (Betha Sidik, 2005:10). Menurut definisi lain MySQL adalah sebuah basis data yang mengandung satu atau sejumlah tabel. Tabel terdiri dari sejumlah baris dan setiap baris

mengandung satu atau sejumlah tabel (Riski Amalia <http://riski.ilearning.me/bab-ii/> di akses tanggal 1 Februari 2014).

MySQL termasuk jenis RDBMS (*Relational Database Management Sistem*). Sedangkan RDBMS sendiri akan lebih banyak mengenal istilah seperti tabel, baris dan kolom digunakan dalam perintah-perintah di MySQL. MySQL merupakan RDBMS (*Relational Database Management Sistem*) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (*General Public License*). Dimana setiap orang bebas untuk menggunakan MySQL, namun tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersial. Banyak situs *web* yang menggunakan MySQL sebagai *database server* (*server* yang melayani permintaan akses terhadap *database*).

MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam database sejak lama, yaitu SQL (*Structured Query Language*). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian *database*, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis. Keandalan suatu sistem *database* (DBMS) dapat diketahui dari cara kerja *optimizer*-nya dalam melakukan proses perintah-perintah SQL, yang dibuat oleh *user* maupun program-program aplikasinya. Sebagai *database server*, MySQL dapat dikatakan lebih unggul dibandingkan *database server* lainnya dalam query data. Hal ini terbukti untuk query yang dilakukan oleh *single user*, kecepatan query MySQL sepuluh kali lebih cepat dari PostgreSQL dan lima kali lebih cepat

dibandingkan Interbase. Menurut Betha Sidik (2005:20). MySQL memiliki beberapa keistimewaan, antara lain :

- a. **Portabilitas.** MySQL dapat berjalan stabil pada berbagai sistem operasi seperti Windows, Linux, FreeBSD, Mac Os X Server, Solaris, Amiga, dan masih banyak lagi.
- b. **Open Source.** MySQL didistribusikan secara *open source*, dibawah lisensi GPL sehingga dapat digunakan secara cuma-cuma.
- c. **'Multiuser'.** MySQL dapat digunakan oleh beberapa *user* dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah atau konflik.
- d. **'Performance tuning'.** MySQL memiliki kecepatan yang menakjubkan dalam menangani query sederhana, dengan kata lain dapat memproses lebih banyak SQL per satuan waktu.
- e. **Jenis Kolom.** MySQL memiliki tipe kolom yang sangat kompleks, seperti *signed / unsigned integer, float, double, chart, text, date, timestamp*, dan lain-lain.
- f. **Perintah dan Fungsi.** MySQL memiliki operator dan fungsi secara penuh yang mendukung perintah *Select* dan *Where* dalam perintah (*query*).
- g. **Keamanan.** MySQL memiliki beberapa lapisan sekuritas seperti level subnetmask, nama *host*, dan izin akses *user* dengan sistem perizinan yang mendetail serta sandi terenkripsi.
- h. **Skalabilitas dan Pembatasan.** MySQL mampu menangani basis data dalam skala besar, dengan jumlah rekaman (*records*) lebih dari 50 juta dan

60 ribu tabel serta 5 miliar baris. Selain itu batas indeks yang dapat ditampung mencapai 32 indeks pada tiap tabelnya.

- i. **Konektivitas.** MySQL dapat melakukan koneksi dengan klien menggunakan protokol TCP/IP, Unix soket (UNIX), atau Named Pipes (NT).
- j. **Lokalisasi.** MySQL dapat mendeteksi pesan kesalahan pada klien dengan menggunakan lebih dari dua puluh bahasa. Meski pun demikian, bahasa Indonesia belum termasuk di dalamnya.
- k. **Antar Muka.** MySQL memiliki *interface* (antar muka) terhadap berbagai aplikasi dan bahasa pemrograman dengan menggunakan fungsi API (*Application Programming Interface*).
- l. **Klien dan Peralatan.** MySQL dilengkapi dengan berbagai peralatan (*tool*) yang dapat digunakan untuk administrasi basis data, dan pada setiap peralatan yang ada disertakan petunjuk online.

H. Kerangka Berpikir

Sistem akuntansi penjualan tunai yang baik digunakan untuk mengolah suatu informasi penjualan tunai menjadi informasi yang efisien dan efektif yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu, Sistem akuntansi penjualan tunai juga berguna untuk mengurangi kesalahpahaman dalam penyampaian informasi maupun pengendalian informasi tentang penjualan tunai yang terjadi. Peranan lain dari sistem penjualan tunai ialah mengolah data penjualan dari proses order penjualan barang sampai dengan pencatatan harga pokok penjualan. Setelah data transaksi penjualan yang terjadi dalam periode tertentu terkumpul setelah itu dapat

diproses menjadi suatu informasi yang berguna bagi pihak – pihak yang membutuhkan.

Sistem akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada Goodfellas Clothing sekarang masih menggunakan sistem penjualan yang manual sehingga kinerjanya belum efektif. Selain itu kurangnya bukti transaksi dan terjadinya perangkapan tugas yang dijalankan oleh fungsi-fungsi yang ada sehingga pengendalian intern kurang memadai. Selain itu penjualan dalam Goodfellas Clothing masih mengandalkan titip jual dan pameran-pameran *clothing* di berbagai kota. Semakin banyak dan kompleksnya transaksi yang terjadi maka akan semakin besar peluang terjadi kesalahan dan semakin besar pula kesulitan dalam penyajian laporan keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.

Sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web sangat diperlukan guna dapat mengurangi kesulitan pencarian data transaksi penjualan seperti jika dilakukan secara manual selain itu dengan penggunaan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web dapat mempermudah dalam pengendalian intern perusahaan.. Selain itu Goodfellas Clothing juga dapat menggunakan web ini untuk pemasaran dan pemesanan produk oleh pelanggan.

Perancangan sistem akuntansi penjualan tunai dengan *database* dapat mengakomodasi kebutuhan informasi yang berkaitan dengan penjualan tunai pada Goodfellas Clothing. *Software database* yang akan digunakan adalah MySQL. Sedangkan untuk *software* yang akan digunakan untuk merancang desain *interface* adalah Bootstrap. Rancangan sistem meliputi desain input, output, dan *database*.

Desain input meliputi *form log in*, *form pembelian*, *form pendaftaran pelanggan*, *form input barang*, *form input kategori*, *form invoice pembayaran*, *form konfirmasi pembayaran*, *form partner link*, *form contact us*. Kemudian untuk desain output meliputi laporan daftar pelanggan, laporan koleksi barang, laporan kategori barang, laporan *shopping cart*, laporan *invoice pembayaran*, laporan penjualan harian, laporan penjualan bulanan, laporan penjualan tahunan, laporan *fast moving*. Sedangkan untuk desain *database* meliputi tabel konfirmasi pemesanan, tabel *shopping cart*, tabel kategori barang, tabel pelanggan, tabel pesanan, tabel pesanan detail, tabel produk, tabel konfirmasi pengiriman, tabel provinsi dan kota, tabel *partner link*, tabel *contact us*.

I. Penelitian Relevan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Riza Uyun Indriyani (2010) dengan judul “Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Berbantuan Komputer pada PT Sinar Sosro Subdister Purbalingga” menghasilkan sistem akuntansi penjualan berbantuan komputer yang tepat untuk PT Sinar Sosro Subdister Purbalingga terdiri dari 3 menu program utama yaitu menu file (*form log in*, *log out*, *exit*), menu olah data (*form olah data barang*, *pengguna*, *pelanggan*, *penjualan*, *pelunasan piutang*, dan *retur kemasan*), kemudian menu laporan (*laporan stok barang*, *pelanggan*, *penjualan*, *penerimaan kas*, *pelunasan piutang*, dan *retur kemasan*). Dalam penelitian ini memiliki kesamaan yaitu perancangan berfokus pada sistem penjualan, menggunakan metode pengembangan sistem dengan SDLC. Perbedaanya terletak pada perancangan pada sistem akuntansi penjualan sehingga terdiri dari penjualan tunai dan kredit, sedangkan penulis hanya terfokus

pada sistem akuntansi penjualan tunai saja, selain itu dalam penelitian ini menggunakan sistem akuntansi penjualan berbasis komputer sedangkan penulis menggunakan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Vatrareizky Pravitasari (2014) dengan judul “Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Perusahaan Pupz Miracle” menghasilkan sistem baru yang dikatakan layak secara teknik, operasional, ekonomi, hukum, sosial. Dalam penelitian ini memiliki kesamaan yaitu perancangan berfokus pada penjualan tunai berbasis web, metode analisis sistem yang digunakan yaitu dengan metode analisis PIECES, untuk database web menggunakan MySQL, serta sama-sama perancangan sistem untuk membantu proses serta pengolahan data penjualan. Perbedaannya terletak pada aplikasi pembuatan desain *interface* peneliti terdahulu menggunakan Macromedia Dreamweaver sedangkan penulis menggunakan Bootstrap.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Totok Indarto (2010) dengan judul “Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Perusahaan Kerajinan Karya Mandiri” menghasilkan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web yang dapat meminimalkan kinerja karyawan dan dapat meminimalkan kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam penagihan kepada pelanggan serta mempermudah pengendalian intern perusahaan. Dalam penelitian ini memiliki kesamaan yaitu pemakaian analisis PIECES dalam menganalisis sistem lama dan perancangan berfokus pada sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web.. Perbedaannya terletak pada program untuk membuat desain *interface* sistem, dalam penelitian Totok Indarto menggunakan Macromedia

Dreamweaver sedangkan penulis menggunakan Bootstrap. Selain itu dalam penelitian Totok Indarto perusahaan yang diteliti bergerak pada bidang kerajinan sedangkan penulis perusahaan yang diteliti bergerak di bidang pakaian.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Melia Eka Wardhani (2012) dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada “DE’DRESS” *BOUTIQUE*” menghasilkan sistem baru yang dibuat memberi manfaat dan keuntungan yang lebih besar daripada sistem lama. Dalam penelitian ini memiliki kesamaan yaitu berfokus pada sistem penjualan tunai berbasis web, teknik analisis data sama menggunakan *Sistem Development Life Cycle*, metode analisis sistem menggunakan PIECES, perusahaan yang diteliti di bidang yang sama, kemudian menggunakan software Macromedia Dreamweaver untuk desain *interface* dan MySQL untuk desain databasenya. Perbedaannya terletak pada Desain *interface* yang digunakan di dalamnya. Selain itu perancangan terfokus pada sistem informasi akuntansi sedangkan penulis pada sistem akuntansinya.

J. Pertanyaan Penelitian

1. Fungsi apa yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan tunai pada Goodfellas Clothing?
2. Catatan dan dokumen apa yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada Goodfellas Clothing?
3. Bagaimana prosedur- prosedur yang terkait dengan penjualan tunai pada Goodfellas Clothing?

4. Bagaimana sistem pengendalian intern penjualan tunai yang ada pada Goodfellas Clothing
5. Bagaimana *flowchart* sistem akuntansi penjualan tunai pada Goodfellas Clothing?
6. Bagaimana tahap analisis dalam peracangan sistem penjualan tunai berbasis web sebagai sarana informasi produk bagi konsumen yang sesuai pada Goodfellas Clothing?
7. Bagaimana desain sistem penjualan tunai berbasis web sebagai sarana media informasi produk bagi konsumen yang sesuai pada Goodfellas Clothing?
8. Bagaimana tahap implementasi sistem penjualan tunai berbasis web yang diterapkan pada Goodfellas Clothing mampu menjadi sarana informasi produk bagi konsumen?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Goodfellas Clothing yang beralamat di Jalan Tunjung Baru nomor 21, Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2013 untuk tahap pra penelitian yaitu meneliti terlebih dahulu apakah Goodfellas Clothing terdapat masalah yang berkaitan dengan penjualan produknya. Bulan April 2014 untuk perancangan dan implementasi sistem penjualan tunai berbasis web.

B. Definisi Operasional Variabel

Sistem akuntansi penjualan tunai adalah prosedur pencatatan yang melibatkan sumber daya dalam suatu organisasi yang berhubungan dengan transaksi penjualan tunai guna memudahkan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

Sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web adalah catatan-catatan yang dibuat untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menganalisis, dan melaporkan transaksi-transaksi penjualan tunai dengan sarana web dan digunakan untuk menyelenggarakan pertanggungjawaban bagi aktiva dan kewajiban yang bersangkutan.

Perancangan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web adalah pengembangan sistem melalui analisis sistem yang berwujud gagasan, proses, pengembangan, hingga implementasi yang digunakan untuk mengembangkan dan memperbaiki sistem yang berkaitan dengan pengolahan data penjualan tunai

berbasis web untuk memproses data penjualan sebagai input untuk menghasilkan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.

C. Jenis Penelitian

Berdasar dari karakteristik masalah yang dihadapi, penelitian ini termasuk dalam klasifikasi penelitian *research and development* (penelitian dan pengembangan), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan produk baru atau pengembangan proses untuk menghasilkan produk. Penelitian ini merancang sistem penjualan tunai berbasis web pada Goodfellas Clothing yang merupakan perkembangan dari *e-commerce* atau penjualan secara *online* dengan sarana internet.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Goodfellas Clothing. Sedangkan objek penelitiannya adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan sistem penjualan tunai berbasis web pada Goodfellas Clothing.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari catatan- catatan yang dimiliki perusahaan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagian-bagian dalam perusahaan, dokumen, catatan, prosedur dalam sistem penjualan tunai pada Goodfellas Clothing.

2. Wawancara (*interview*)

Yaitu adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung kepada pemilik perusahaan (Arif Firmansyah). Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang perusahaan, sistem dan prosedur penjualan tunai pada Goodfellas Clothing.

3. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan penjualan tunai pada Goodfellas Clothing. Dengan metode ini diperoleh gambaran proses penjualan tunai produk, peralatan yang digunakan, dan cara pencatatan transaksi penjualan tunai yang dilakukan.

F. Instrumen Penelitian

1. Rekaman

Rekaman ini digunakan untuk mendokumentasikan segala informasi yang diperoleh selama proses penelitian dengan menggunakan metode wawancara.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber, yaitu pimpinan Goodfellas Clothing (Arif Firmansyah) pada saat penelitian berlangsung. Secara garis besar, pertanyaan yang akan diajukan adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana sejarah dan struktur organisasi Goodfellas Clothing ?
- 2) Produk – produk apa saja yang dijual pada Goodfellas Clothing ?
- 3) Fungsi – fungsi apa yang terkait dalam aktivitas penjualan tunai ?

- 4) Bagaimana prosedur penjualan tunai yang diterapkan pada Goodfellas Clothing ?
- 5) Dokumen – dokumen apa saja yang terkait dengan aktivitas penjualan tunai ?
- 6) Catatan akuntansi apa saja yang mendukung sistem penjualan tunai pada Goodfellas Clothing ?

G. Teknik Analisis Data

1. Tahapan analisis

Dalam tahapan analisis sistem, peneliti akan menganalisis sistem yang sedang berjalan dan kebutuhan sistem dari sistem yang sedang berjalan. Peneliti juga akan memperhitungkan apakah sistem yang baru layak untuk menggantikan sistem yang berjalan saat ini. Tahapan analisis sistem dibagi menjadi beberapa tahap sebagai berikut :

a. Analisis Kelemahan Sistem Lama

Menurut Hanif al fatta (2007:49) “ Pengembangan sistem informasi untuk produk pesanan memerlukan analisis yang tepat untuk bisa memetakan terlebih dahulu masalah dan kelemahan pada sistem lama”. Ada beberapa metode yang bisa digunakan diantaranya adalah metode PIECES.

Untuk mengidentifikasi masalah, harus dilakukan analisa terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi, dan pelayanan pelanggan. Analisis PIECES yang merupakan singkatan dari (*performance, information, economy, control, efficiency, and service*). Dapat menyimpulkan beberapa masalah utama, analisis ini penting

dikarenakan yang sering muncul dipermukaan bukanlah masalah utama, melainkan gejala dari masalah utama saja.

b. Analisis Kebutuhan Sistem

Dalam analisis kebutuhan sistem dijabarkan bagaimana sistem yang baru seharusnya berjalan berdasarkan analisis kelemahan sistem. Dimana kelemahan- kelemahan sistem yang lama akan diperbaharui dan sistem yang baru akan dibuat untuk mengatasi kelemahan dari sistem lama tersebut. Analisis kebutuhan sistem dibagi menjadi dua yaitu kebutuhan fungsional (*functional requirement*) dan kebutuhan non-fungsional (*non-functional requirement*).

1) Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan Fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisi tentang proses – proses apa saja yang nantinya akan dilakukan oleh sistem, selain itu juga berisi informasi – informasi yang harus ada dan dihasilkan oleh sistem.

2) Kebutuhan Non Fungsional

Kebutuhan ini adalah jenis kebutuhan yang berisi properti perilaku yang dimiliki oleh sistem meliputi operasional, kinerja, keamanan, dan informasi.

(e) Kebutuhan Operasional

Merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan perangkat keras maupun perangkat lunak yang dibutuhkan sistem untuk beroperasi.

(f) Kebutuhan Kinerja

Kebutuhan kinerja menjelaskan seperti apa kinerja atau kemampuan sistem baru yang dibutuhkan oleh pemakai sistem.

(g) Kebutuhan Keamanan

Mekanisme keamanan seperti apa yang dibutuhkan oleh pemakai dijelaskan pada analisis ini.

(h) Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi menjelaskan tentang informasi nonfungsional yang dibutuhkan oleh pemakai.

c. Analisis Kelayakan Sistem

Dalam analisis kelayakan sistem dibagi menjadi empat yaitu :

1) Kelayakan Teknis

Kriteria kelayakan teknis ini bersangkut-paut dengan tingkat dan karakteristik dalam industri komputer serta kemampuan perusahaan dalam menerapkan teknologi.

2) Kelayakan Operasional

Kelayakan operasional menyangkut beberapa aspek, antara lain aspek informasi dan aspek psikologis.

3) Kelayakan Ekonomis

Beberapa metode kuantitatif menurut Hanif al fatta (2007:77) yang digunakan untuk menentukan standar kelayakan proyek. Metode yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

a) Analisis Payback (*Payback Period*)

Payback period menunjukkan periode waktu yang diperoleh untuk mengembalikan kembali uang yang telah diinvestasikan dengan hasil yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Apabila investasi yang akan dilaksanakan lebih singkat/pendek waktunya dibanding *payback* maksimum, maka investasi ini akan dijalankan, tetapi sebaliknya apabila lebih panjang waktunya dibanding *payback* maksimum maka investasi akan ditolak

$$PP = \frac{\text{tahun sebelum penutupan penuh}}{\text{biaya yang belum ditutupi}} + \frac{\text{biaya yang belum ditutupi}}{\text{arus kas tahun berjalan}} \times 12 \text{ bulan}$$

b) *Return On Investment*

Return on investment adalah besarnya keuntungan yang bisa diperoleh dalam (%) selama periode waktu yang telah ditentukan untuk menjalankan proyek. Jika ROI bernilai positif maka proyek layak dijalankan, namun jika ROI bernilai negative maka proyek tidak layak dijalankan. Untuk menghitungnya digunakan rumus

$$ROI = \frac{\text{total manfaat} - \text{total biaya}}{\text{total biaya}} \times 100 \%$$

c) Analisis *Net Present Value (NPV)*

Net Present Value adalah analisis yang menggambarkan selisih antara penerimaan dan pengeluaran per tahun. Jika NPV lebih dari nol, maka proyek layak untuk tetap dijalankan. NPV dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$NPV = -\text{nilai proyek} + \frac{proceed1}{(1+I)^1} + \frac{proceed2}{(1+I)^2} + \frac{proceedn}{(1+I)^n}$$

4) Legal

Kelayakan hukum sistem yang dijalankan tidak melanggar aturan dan undang – undang yang berlaku.

2. Desain Sistem Penjualan Tunai Berbasis Web Pada Goodfellas Clothing

Desain sistem penjualan tunai berbasis web digunakan guna merancang sistem penjualan tunai yang sesuai dengan sistem penjualan tunai berbasis web. Desain dibuat sesuai dengan hasil analisis sistem. Desain sistem meliputi fungsi yang terkait sistem penjualan tunai berbasis web dan prosedur yang terkait dengan sistem penjualan tunai berbasis web tersebut.

3. Desain Program

a. Desain *Input*

Desain *input* berupa data yang dimasukkan ke dalam web mengenai informasi produk barang dan tata cara pembelian melalui internet pada penjualan berbasis web perusahaan Goodfellas Clothing. Desain input melalui beberapa form sebagai berikut :

1) *Form* Pendaftaran Pelanggan

2) *Form* Tambah Data Kategori

3) *Form* Tambah Data Barang

4) *Form* Tambah Daerah

5) *Form* Tambah Slider

6) *Form Edit* Barang

7) *Form Edit* Kategori

8) *Form Edit* Daerah

9) *Form Edit* Slider

b. *Output*

Output berupa informasi tentang pembeli yang telah melakukan pesanan dalam melakukan pembelian secara *online* dengan mencantumkan *username*, *email*, *password*, nama, alamat, nomor telepon, dan pesanan barang yang akan dibeli oleh pelanggan. Sehingga dari *output* tersebut dapat di tinjau lanjuti oleh perusahaan untuk verifikasi pembayaran dan pengiriman barang. Berdasarkan desain *output* selanjutnya akan dibuat beberapa laporan sebagai berikut :

1) Laporan Data Barang

2) Laporan Kategori Barang

3) Laporan *Member*

4) Laporan Penjualan Periode

5) Laporan Data Barang Terjual

6) Laporan *Best Seller*

c. Desain Fisik

Desain fisik dalam hal ini merupakan desain dalam bentuk *file* dan *database* memuat data yang diolah dan ditampilkan pada laporan tercetak, pada layar monitor, ataupun dalam bentuk dokumen. *Database* berupa nomor ID barang dan harga barang yang akan digunakan sebagai sumber acuan dari pemesanan barang dari pelanggan. Dari desain *file* dan *database* akan dibuat beberapa tabel sebagai berikut.

- a) Tabel konfirmasi pemesanan
- b) Tabel kategori barang
- c) Tabel member
- d) Tabel penjualan
- e) Tabel detail penjualan
- f) Tabel Barang
- g) Tabel konfirmasi
- h) Tabel Daerah
- i) Tabel Admin
- j) Tabel *Size*

4. Implementasi Sistem

Implementasi sistem akan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Pengujian Program

Pengujian program dilakukan untuk mengetahui apakah web dapat menjalankan transaksi telah berjalan dengan baik atau belum. Pengujian

program juga dilakukan sebagai acuan apakah sistem penjualan tunai berbasis web yang diterapkan telah sesuai dengan program yang dirancang.

b. Analisis hasil implementasi

Analisis hasil implementasi dimaksudkan untuk mengetahui hasil dari implementasi sistem jika ada kekurangan maka sistem akan diperbaiki.

Analisis juga dilakukan untuk mengetahui konversi yang tepat untuk menerapkan sistem tersebut.

c. Konversi Sistem

Konversi sistem digunakan untuk mengubah sistem lama ke dalam sistem baru. Konversi sistem ditetapkan sesuai dengan analisis hasil implementasi sistem. Konversi sistem pada penelitian ini menggunakan konversi langsung yang dilaksanakan serempak dan sekaligus dimana perusahaan menghentikan penggunaan sistem lama dan pada saat yang sama mengoperasikan sistem yang baru.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

K. Deskripsi Data Umum

1. Sejarah Goodfellas Clothing

Goodfellas Clothing didirikan pada bulan Maret 2013. Perusahaan ini bergerak di bidang industri pakaian. Produk usaha pada awalnya hanya dipasarkan melalui titip jual pada distro-distro dan pameran-pameran pakaian di berbagai kota. Namun hal itu dirasa kurang membuat perusahaan berkembang karena penjualan produk Goodfellas Clothing hanya dari titip jual di toko dan pameran-pameran, kemudian di akhir tahun 2013 pemilik mampu untuk meningkatkan produksinya dan membuka stand pameran sendiri ketika ada pameran pakaian di berbagai kota.

Perusahaan ini belum memiliki toko sendiri karena keterbatasan modal, namun untuk gudang dan kantor dari perusahaan ini terletak di rumah pemilik dari Goodfellas Clothing itu sendiri. Walaupun belum adanya toko sendiri namun hal itu tidak terlalu menyulitkan pemilik untuk mengembangkan usahanya tersebut.

2. Lokasi Perusahaan

Goodfellas Clothing beralamat di Jalan Tunjung Baru nomor 21, Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta. Lokasi ini juga merupakan tempat tinggal dari Arif Firmansyah selaku pemilik dari Goodfellas Clothing. Untuk kegiatan produksi ada beberapa hal yang dikerjakan sendiri oleh karyawan perusahaan di lokasi

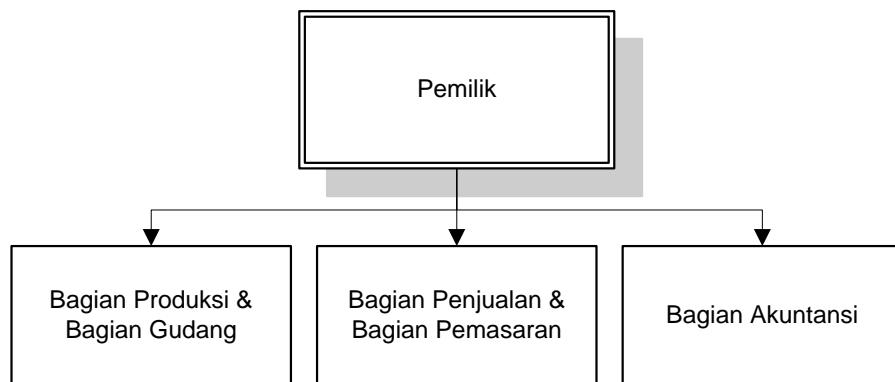
perusahaan, namun juga ada yang dikerjakan pada perusahaan konveksi lain dikarenakan masih adanya keterbatasan SDM yang dimiliki perusahaan.

3. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan salah satu faktor penting dalam perusahaan.

Adanya struktur organisasi yang baik memudahkan usaha dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Struktur organisasi ini mencerminkan hubungan antar karyawan, tugas, wewenang serta tanggung jawab terhadap perusahaan.

Struktur organisasi Goodfellas Clothing masih sangat sederhana, di mana peran terbesar masih dipegang oleh pemilik perusahaan sebagai pengambilan keputusan/wewenang dan pengendalian perusahaan. Adapun struktur organisasi pada Goodfellas Clothing dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 20. Struktur Organisasi Goodfellas Clothing

Deskripsi pelaksanaan tugas pada perusahaan Goodfellas Clothing adalah sebagai berikut :

a. Pemilik :

Pemilik perusahaan memiliki wewenang sebagai pengambil keputusan sekaligus pengendalian perusahaan. Pengambilan keputusan didasarkan pada pertimbangan atau laporan yang telah diberikan dari masing-masing bagian kerja dalam perusahaan. Sedangkan pengendalian yaitu mengawasi kinerja setiap bagian-bagian yang ada dalam perusahaan.

b. Bagian Produksi dan Gudang

Bagian Produksi dan Gudang memiliki wewenang dalam pengaturan kegiatan produksi dan bertugas mengawasi keluar masuknya barang yang terjadi dalam perusahaan.

c. Bagian Penjualan dan Pemasaran

Bagian penjualan bertugas menerima order dari pembeli sekaligus memasarkan barang hasil produksi yang telah dihasilkan dalam perusahaan. Tanggung jawab pemasaran berada di tangan bagian penjualan yang diawasi langsung oleh pemilik perusahaan.

d. Bagian Akuntansi

Bagian akuntansi bertugas mencatat semua transaksi yang terjadi pada perusahaan. Bagian akuntansi juga bertanggung jawab atas fungsi kasir dalam transaksi penjualan.

L. Hasil Penelitian

1. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai yang Digunakan pada Goodfellas

Clothing

Sistem akuntansi penjualan tunai yang diterapkan oleh Goodfellas Clothing berkaitan dengan sistem persediaan barang dan sistem penerimaan kas. Apabila terjadi transaksi penjualan tunai maka persediaan barang yang ada di gudang mengalami penyusutan dan sistem penerimaan kas akan mendapat tambahan kas dari hasil penjualan barang. Maka dari itu terdapat beberapa bagian/fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan tunai pada Goodfellas Clothing yang turut melancarkan transaksi penjualan tunai pada perusahaan tersebut. Berikut bagian-bagian yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan tunai pada Goodfellas Clothing :

a. Bagian Penjualan dan Pemasaran

Bagian penjualan dalam perusahaan bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, dan mengisi faktur penjualan tunai dan menyerahkan kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran pesanan barang. Selain itu bagian penjualan juga bertanggung jawab untuk memasarkan barang hasil produksi perusahaan. Fungsi penjualan berada di titik depan kelangsungan perusahaan karena bertanggung jawab penuh terhadap penjualan barang hasil produksi.

b. Bagian Produksi dan Gudang

Bagian gudang bertanggung jawab untuk mengatur arus perputaran barang pada perusahaan. Fungsi gudang mengeluarkan barang dari gudang sesuai order dari bagian penjualan.

c. Bagian Akuntansi

Bagian akuntansi bertanggung jawab dalam pencatatan arus kas yang terjadi dalam perusahaan selain itu pembayaran pembelian barang, dimana fungsi akuntansi juga merangkap sebagai kasir dalam penjualan. Pengeluaran yang akan dilakukan juga melalui persetujuan bagian akuntansi dan diawasi langsung oleh pemilik terlebih dahulu apakah pengeluaran kas sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan atau tidak.

2. Catatan dan Dokumen Yang Digunakan Dalam Transaksi Penjualan

Tunai Pada Goodfellas Clothing

a. Catatan akuntansi yang digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan oleh Goodfellas Clothing terkait sistem akuntansi penjualan tunai tergolong masih sangat sederhana yakni meliputi laporan penjualan dan daftar stok barang saja. Laporan penjualan yang digunakan masih sangat sederhana yakni meliputi nomor, kode barang, nama barang, ukuran, dan harga. Tanggal transaksi dan nomor nota tidak dicantumkan sehingga kurang memberikan informasi dan menyulitkan manajemen dalam mencocokan laporan penjualan dengan nota penjualan apakah barang yang yang dibeli dicatat sesuai dengan nota yang

dikeluarkan. Berikut adalah gambar dari laporan penjualan yang digunakan oleh Goodfellas Clothing :

LAPORAN PENJUALAN

No	Kode	Nama Barang	Size				Harga
			S	M	L	XL	
1	GFLS 002	Black brown		✓			140.000
2	GFSS 003	Black grey			✓		130.000
3	GFLS 005	Brown shirt			✓		140.000
4	GFLP 001	LP Dark Grey				✓	170.000
5	GFTS 003	Sinatra		✓			70.000
6	GFTS 005	Morrissey			✓		70.000
7	GFTS 001	Simply	✓				70.000
8	GFLP 004	LP Light Cream			✓		170.000
9	GF SP 003	SP Cream		✓			130.000
10	GFTS 004	Monroe			✓		70.000
11	GFTS 001	Simply	✓				70.000
12	GFTS 006	SID				✓	70.000
13	GFTS 007	BLD Logo	✓				70.000
14	GF SS 002	Polka SS		✓			130.000
15	GF SP 001	SP Dark Grey		✓			130.000
16	GFS 001	Blue Cargo			✓		140.000
17	GF TS 002	BLD Typo				✓	70.000
18	GF LS 001	Blueline		✓			140.000
19	GFTS 001	Simply			✓		70.000
20	GFTS 005	Morrissey	✓				70.000
21	GFTS 004	Monroe		✓			70.000
22	GFLP 004	LP light Cream			✓		170.000
23	GFTS 006	SID		✓			70.000
24	GFTS 002	BLD Typo			✓		70.000
25	GF SP 003	SP cream	✓				130.000

Gambar 21. Laporan Penjualan Goodfellas Clothing

Informasi pada laporan penjualan diatas sangat minim dikarenakan tidak ada informasi diskon sehingga tidak dapat dibedakan jika adanya potongan harga atau tidak.

DAFTAR STOK BARANG
GOODFELLAS CLOTHING

No	Code	Name	Product Type	Size				Qty	Sold
				S	M	L	XL		
1	GFSP002	SP Dark Brown	Celana Pendek	4	10	6	4	24	
2	GFSP001	SP Dark Grey	Celana Pendek	1	1	2	1	5	
3	GFLP001	LP Dark Grey	Celana Panjang	1	-	-	1	2	
4	GFLP002	LP Light Grey	Celana Panjang	-	1	3	1	5	
5	GFLP003	LP Dark Cream	Celana Panjang	1	1	5	1	8	
6	GFLP004	LP Light Cream	Celana Panjang	-	5	5	1	11	
7	GFSC001	BLUE CARGO	CARGO PENDEK		7	8	4	19	
8	ELVIS		T-SHIRT	5	4	2	1	12	
9	SINATRA		T-SHIRT	5	5	3	2	15	
10	MONROE		T-SHIRT	-	1	-	-	1	
11	SID		T-SHIRT	1	-	-	1	2	
12	BLD LOGO		T-SHIRT	6	3	2	2	13	
13	BLD TYPO 1		T-SHIRT	6	4	1	1	12	
14	ITALIC		T-SHIRT	3	-	3	2	8	
15	MORISSEY		T-SHIRT	5	5	3	2	15	
16	S WONDER		T-SHIRT	5	5	3	2	15	
17	SIMPLY		T-SHIRT	6	4	3	2	15	
18	GFLS001	Blueline	SHIRT	1	3	3	1	8	
19	GFSS001	Blue flower	SHIRT		5	5	3	13	
20	GFSS002	POLKA	SHIRT		4	4	2	10	
21	GFSS003	BLACK GREY	SHIRT		5	5	2	12	
22	GFLS002	BLACK BROWN	SHIRT		3	3		6	
23	GFLS003	BLACK MAN	SHIRT		2	2	2	6	
24	GFLS004	RUBY RED	SHIRT	4	5	5	4	18	
25	GFLS005	BROWN	SHIRT	4	5	5	4	18	
26	GFLS006	BLACK	SHIRT	4	4	5	4	17	

Gambar 22. Daftar Stok Barang Goodfellas Clothing

Pada Goodfellas Clothing tidak dibuat adanya laporan barang keluar namun hanya ada daftar stok barang yang diberi kolom barang terjual. Dalam hal ini akan menyulitkan pihak manajemen dalam pengendalian barang yang keluar jika terjadi transaksi penjualan.

b. Dokumen yang digunakan

Nota adalah satu-satunya bukti penjualan yang digunakan pada transaksi penjualan Goodfellas Clothing. Berikut adalah gambar nota

penjualan yang digunakan sebagai bukti pembayaran pembeli pada Goodfellas Clothing :

 Jalan Tunjung Baru no.21 Baciro Gondokusuman, Yogyakarta		No : 0275 Tanggal : Kasir :	
 085643550043  310D2ED7  @goodfellasYK  Goodfellas YK			
No	Nama Barang	Banyak	Jumlah
NB : Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan lagi.			Total

Gambar 23. Nota Penjualan Goodfellas Clothing

Nota yang digunakan hanya berisi nomor, tanggal, kasir, nama barang, banyak barang, dan jumlah harga. Tidak disebutkan adanya diskon penjualan dalam nota tersebut sehingga kurang memberikan informasi penjualan dan menyulitkan manajemen dalam melakukan pengecekan.

3. Prosedur dan *Flowchart* Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Goodfellas Clothing

a. Jaringan Prosedur yang terkait pada Sistem Akuntansi Penjualan Tunai

1) Bagian Penjualan dan Pemasaran

Prosedur yang pertama dilakukan oleh bagian penjualan. Bagian penjualan menerima order dari pembeli dan mencatatnya pada faktur

penjualan berangkap 2. Lembar pertama diserahkan kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran di bagian kasir. Kemudian lembar kedua diserahkan ke bagian gudang.

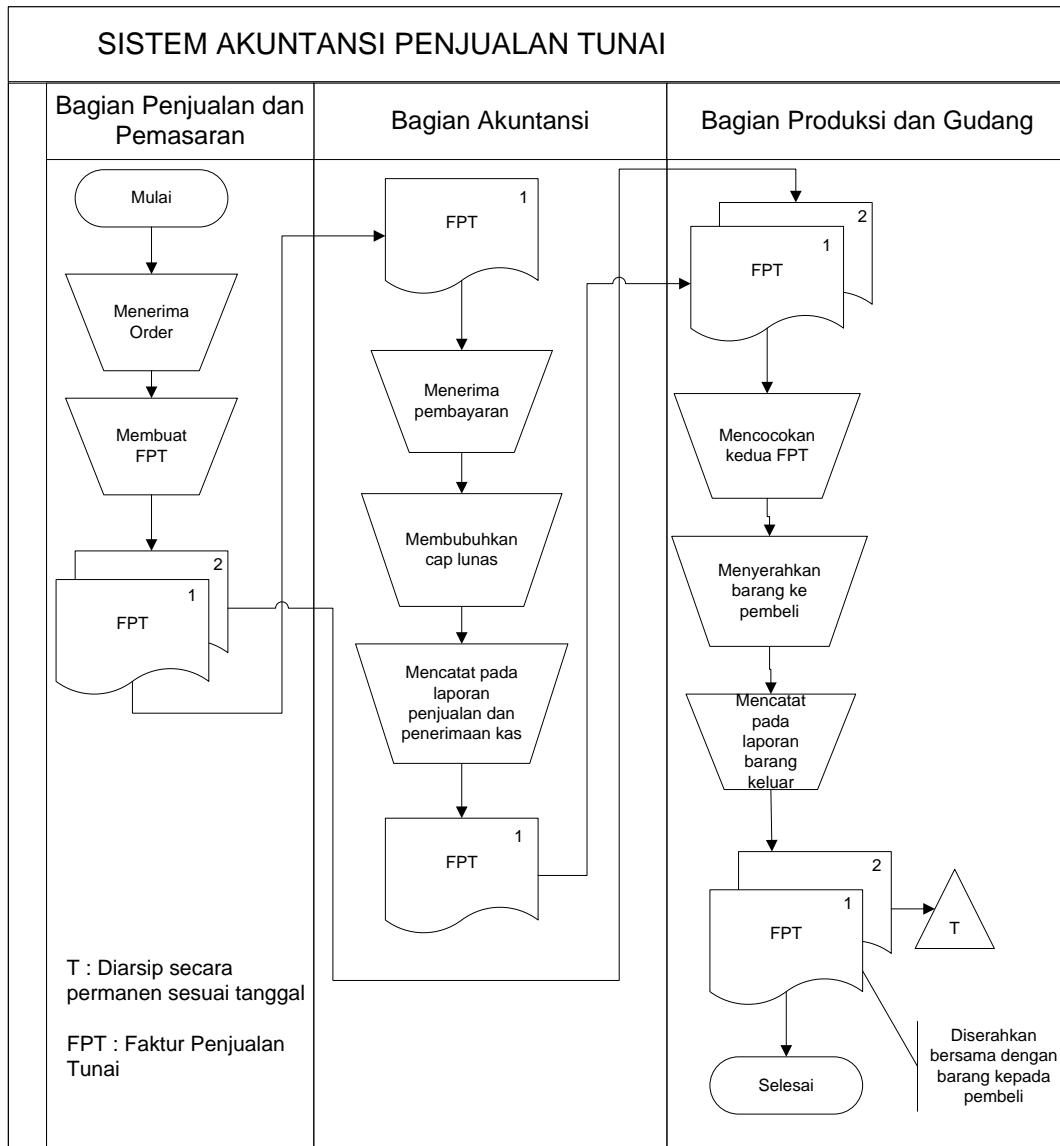
2) Bagian Akuntansi

Bagian Akuntansi yang bertindak sebagai kasir menerima pembayaran dari pembeli beserta faktur penjualan tunai lembar pertama. Kemudian bagian akuntansi mencatat transaksi tersebut berdasarkan nomor faktur penjualan tunai, tanggal, dan barang yang dibeli konsumen di laporan penjualan dan penerimaan kas. Setelah itu bagian akuntansi membubuhkan cap lunas di faktur yang dibayar oleh pembeli untuk kepentingan pengambilan barang di bagian gudang.

3) Bagian Produksi dan Gudang

Bagian gudang melakukan pengecekan faktur lembar pertama dan kedua. Berdasarkan faktur penjualan tunai lembar pertama dan kedua, maka bagian gudang akan menyerahkan barang yang dibeli oleh pembeli dan mengembalikan faktur penjualan tunai lembar pertama kepada pembeli. Setelah itu, faktur penjualan tunai yang kedua dicatat dalam laporan barang keluar dan mengarsipkan nota berdasarkan tanggal.

b. Flowchart Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Goodfellas Clothing



Gambar 24. *Flowchart Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Goodfellas Clothing*

4. Sistem Pengendalian Intern pada Goodfellas Clothing

Sistem pengendalian intern yang diterapkan pada Goodfellas Clothing masih belum berjalan dengan baik. Berikut adalah sistem pengendalian dari Goodfellas Clothing :

a. Organisasi

Penerapan pengendalian intern pada organisasi belum diterapkan dengan baik dikarenakan masih adanya perangkapan fungsi pada bagian akuntansi dan kasir, selain itu juga bagian produksi dan gudang.

b. Sistem Otorisasi

Sistem otorisasi belum dijalankan pada Goodfellas Clothing, maka sistem pengendalian intern pada sistem otorisasi belum berjalan sesuai dengan teori.

c. Praktik yang Sehat

Pada Goodfellas Clothing masih belum diterapkannya praktik yang baik dimana tidak dilakukannya pencocokan fisik dengan catatannya dan tidak adanya rotasi jabatan.

d. Karyawan

Karyawan yang bekerja pada Goodfellas Clothing beberapa sudah sesuai mutu dengan tanggung jawabnya. Namun untuk hal pencatatan karena masih bersifat seadanya sehingga mutunya masih rendah.

M. Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Goodfellas Clothing

Sistem akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada Goodfellas Clothing mempunyai beberapa kelemahan berhubungan dengan pengendalian intern, kecepatan informasi dan dokumen yang terkait dengan penjualan tunai. Pengorganisasian dokumen dan informasi yang dihasilkan dari penjualan tunai secara manual menyebabkan bukti transaksi penjualan dan dokumen pemesanan sangat rawan terjadi kekeliruan maupun kehilangan. Penggunaan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi perusahaan saat ini. Langkah yang dilakukan untuk mengetahui sistem yang sesuai adalah menggunakan metode SDLC yang melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Analisis Transaksi Penjualan Tunai pada Goodfellas Clothing

Analisis sistem dibutuhkan dalam suatu perancangan sistem untuk mengetahui kelemahan sistem lama dan kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk memperbaiki sistem lama tersebut, sehingga didapatkan sistem baru yang dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada sistem lama. Analisis sistem terdiri dari tiga tahap yang meliputi:

a) Analisis Kelemahan Sistem Lama

Analisis kelemahan sistem lama merupakan analisis untuk mengetahui kelemahan apa saja yang terdapat dalam sistem lama dan perlu diperbaiki oleh perusahaan. Untuk menemukan kelemahan dalam sistem lama digunakan analisis PIECES. Dimana isi dari analisis PIECES adalah sebagai berikut:

1) Kinerja (*Performance*)

Kinerja berhubungan dengan pemakaian sumber daya manusia dan ketepatan pemakaian waktu. Pada sistem lama pembuatan pesanan pembelian dilakukan secara manual sehingga terbatas oleh jam kerja karyawan saja dalam pelayanan penjualan. Sistem yang dirancang diharapkan mampu mengatasi dalam kecepatan perhitungan pesanan dan laporan yang dihasilkan sesuai dengan jumlah pesanan dan tagihan serta dapat melayani penjualan selama 24 jam.

2) Informasi (*Information*)

Informasi dalam penjualan tunai pada Goodfellas Clothing masih sederhana karena masih kurangnya informasi yang dihasilkan dari sistem lama tersebut dan penyimpanannya belum tertata dengan baik. Kurang lengkapnya dokumen dan catatan akuntansi maupun sistem otorisasi menyebabkan kurangnya informasi yang dihasilkan pada sistem yang berjalan saat ini. Sistem yang akan dirancang dapat memberikan informasi yang lengkap dan tersimpan dengan baik.

3) Ekonomi (*Economy*)

Penjualan tunai menggunakan web dapat memberikan perbaikan dalam penjualan dan pemasaran produk. Penjualan yang ada saat ini hanya dilakukan ketika adanya pameran dan titip jual di toko saja. Selain itu tidak adanya pengiklanan produk yang menyebabkan kurangnya minat pembeli dari luar daerah karena sulitnya jangkauan

perusahaan. Sehingga diharapkan dapat ditanggulangi dengan adanya sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web.

4) Pengendalian (*Control*)

Sistem pengendalian secara manual yang berjalan saat ini dapat menimbulkan manipulasi yang dilakukan oleh pegawai karena tidak adanya sistem otorisasi. Sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web yang akan dirancang mampu menghindari hal tersebut karena penyimpanan data transaksi akan dilakukan secara otomatis, sistem otorisasi pada semua fungsi, dan terhindar dari kehilangan maupun kerusakan.

5) Efisiensi (*Eficiency*)

Efisiensi berhubungan dengan pemakaian sumber daya yang ada dan bagaimana sumber daya tersebut digunakan untuk menghasilkan output yang sebesar-besarnya serta dapat meminimalkan pemborosan. Pada sistem lama bagian penjualan masih mengandalkan penjualan secara tatap muka saja sehingga jika tidak ada transaksi penjualan bagian penjualan tidak bekerja. Sistem yang dirancang diharapkan mampu menggantikan pemborosan dalam sumber daya manusia yang ada serta menjadi media promosi untuk meningkatkan penjualan pada Goodfellas Clothing.

6) Pelayanan (*Service*)

Sistem penjualan pada Goodfellas Clothing hanya bisa melakukan transaksi pada jam kerja saja dan pembeli harus datang langsung ke

toko atau saat pameran saja yang menyebabkan pembeli yang sibuk dan berada di luar kota tidak bisa membeli secara leluasa. Sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web mampu melayani pembeli selama 24 jam tanpa berhenti dan pembeli dapat melakukan transaksi dimana saja.

Tabel 1. Tabel Ringkasan PIECES pada Goodfellas Clothing

Jenis Analisis	Sistem Lama	Sistem Baru
Kinerja (<i>Performance</i>)	Pembuatan pesanan pembelian dilakukan secara manual sehingga terbatas oleh jam kerja karyawan saja dalam pelayanan penjualan	Mampu mengatasi dalam kecepatan perhitungan pesanan dan laporan yang dihasilkan sesuai dengan jumlah pesanan dan tagihan serta pelayanan 24 jam.
Informasi (<i>Information</i>)	Masih sederhana karena masih kurangnya informasi yang dihasilkan dari sistem lama tersebut dan penyimpanannya belum tertata dengan baik.	Dapat memberikan informasi yang lengkap dan tersimpan dengan baik.
Ekonomi (<i>Economy</i>)	Penjualan yang ada hanya dilakukan ketika adanya pameran dan titip jual di toko saja. Selain itu tidak adanya pengiklanan produk.	Dapat memberikan perbaikan dalam penjualan dan pemasaran produk.
Pengendalian (<i>Control</i>)	Sistem pengendalian yang berjalan dapat menimbulkan manipulasi karena belum berjalannya otorisasi.	Penyimpanan data transaksi pada sistem baru akan dilakukan secara otomatis, sistem otorisasi diterapkan pada semua fungsi.
Efisiensi (<i>Eficiency</i>)	Bagian penjualan masih mengandalkan penjualan secara tatap muka saja sehingga jika tidak ada transaksi penjualan bagian penjualan tidak bekerja	Mampu menggantikan pemborosan dalam sumber daya manusia yang ada serta menjadi media promosi untuk meningkatkan penjualan.
Pelayanan (<i>Service</i>)	Hanya bisa melakukan transaksi pada jam kerja saja dan pembeli harus datang langsung ke toko atau saat pameran saja.	Mampu melayani pembeli selama 24 jam tanpa berhenti dan pembeli dapat melakukan transaksi dimana saja.

b) Analisis Kebutuhan Sistem

Dalam analisis kebutuhan sistem dijelaskan kebutuhan apa saja yang ada dalam sistem lama sehingga nantinya dapat diperbarui oleh sistem baru yang akan berjalan. Analisis kebutuhan dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1) Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional berisi proses apa saja yang diharapkan dapat dilakukan oleh sistem yang baru. Proses yang dimaksud adalah sebagai berikut:

(a) Sistem dapat melakukan pengendalian intern

- (1) Sistem dapat memberikan informasi yang benar bagi pengguna.
- (2) Sistem dapat melakukan otorisasi dan pemeriksaan yang berkala.

(3) Sistem dapat membuat laporan keuangan secara tepat dan benar.

(b) Sistem dapat melakukan entri barang dan informasi tentang barang yang akan dijual dan ditampilkan dalam web

- (1) Admin bisa memasukkan berbagai jenis barang berisi informasi harga, potongan harga dan foto barang yang akan dijual.
- (2) Admin dapat mengganti harga barang, potongan harga dan stok barang yang dimasukan ke dalam web.
- (3) Admin dapat menampilkan koleksi barang yang dijual dalam web tersebut.

- (c) Sistem dapat melakukan pendaftaran pelanggan yang melakukan pembelian
- (1) Pelanggan dapat memasukan data diri meliputi nama, alamat, nomor telepon.
 - (2) Pembeli dapat melakukan transaksi pembelian setelah melakukan pendaftaran sebagai pelanggan terlebih dahulu.
 - (3) Pembeli dapat memilih *password* dan *username* yang digunakan untuk *sign in* sebagai pelanggan.
 - (4) Pembeli dapat melakukan transaksi penjualan tanpa ada batas waktu setelah menjadi pelanggan.
- (d) Sistem dapat melakukan transaksi penjualan
- (1) Pembeli dapat mengetahui barang yang dipesan melalui keranjang belanja.
 - (2) Pembeli dapat mengetahui tagihan yang harus dibayar kepada penjual.
 - (3) Pembeli dapat mengetahui barang apa saja yang dipesan.
 - (4) Pembeli dapat mengetahui transaksi penjualan yang dilakukan pembeli.
- (e) Sistem dapat membuat laporan transaksi penjualan
- (1) Admin dapat mengetahui rincian penjualan barang dan pembeli yang memesan barang tersebut.
 - (2) Pengguna dapat mengetahui data tentang pelanggan yang telah terdaftar dalam laporan keanggotaan.

- (3) Pengguna dapat mengetahui jumlah tagihan kepada pembeli yang dibuat secara otomatis oleh sistem.
 - (4) Pengguna dapat mengetahui barang apa saja yang ditampilkan dan dijual di dalam web.
 - (5) Pengguna dapat mencetak faktur penjualan secara otomatis.
- 2) Kebutuhan non Fungsional
- Kebutuhan fungsional merupakan kebutuhan pendukung untuk menjalankan sistem yang baru. Berikut adalah kebutuhan pendukung yang dibutuhkan oleh sistem yang baru :
- (a) Operasional
 - (1) Sistem operasi minimal yang digunakan adalah Microsoft Windows XP.
 - (2) Processor minimal Pentium 4.
 - (3) Kebutuhan memori 512 MB - 2 GB RAM dan kapasitas hard disk minimal 40 GB.
 - (4) Dilengkapi dengan koneksi internet.
 - (b) Keamanan
 - (1) Aplikasi dan akses *database* dilengkapi dengan *password*.
 - (2) *Password* pelanggan dijaga kerahasiaannya dengan sistem *database* yang aman.
 - (3) Akses untuk *sign in admin* dibatasi untuk yang berkepentingan saja.

(c) Informasi

- (1) Digunakan untuk menginformasikan data diri dan *password* yang digunakan kepada pelanggan.
- (2) Apabila terdapat kesalahan *password* ataupun nama akan diberitahukan secara otomatis.
- (3) Memuat informasi data penjualan.
- (4) Informasi yang disajikan sesuai dengan yang dibutuhkan dalam transaksi penjualan tunai.

(d) Kinerja

- (1) Dalam melakukan transaksi, pelanggan tidak terbatas oleh waktu selama 24 jam/hari.
- (2) Akses web tidak terbatas oleh waktu dengan tersedianya media untuk mengakses *internet*.
- (3) Untuk melakukan transaksi tidak terbatas dan bisa berulang kali dilakukan.

c) Analisis Kelayakan Sistem

1) Kelayakan Teknik

Sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web dapat dikatakan layak karena memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- (a) Teknologi yang digunakan untuk menjalankan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web sudah sangat memadai untuk mendukung sistem tersebut. Goodfellas Clothing juga sudah mempunyai seperangkat komputer dengan spesifikasi *processor*

Intel Pentium Dual Core @1,81 GHz, Ram 2,87 GHz, dan *harddisk* 250 Gb sehingga telah memenuhi persyaratan minimum kebutuhan nonfungsional dari sistem baru tersebut.

- (b) Sistem baru yang akan diterapkan dapat terintegrasi dengan sistem yang lama karena sistem yang lama masih menggunakan sistem manual maka sistem yang baru dapat melengkapi kekurangan sistem lama.
- (c) Goodfellas Clothing telah memiliki karyawan yang sudah terbiasa mengoperasikan komputer dan internet. Oleh sebab itu penerapan sistem baru tidak akan sulit.

2) Kelayakan Operasional

Faktor yang mempengaruhi kelayakan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web adalah sebagai berikut :

- (a) Sistem yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan.
- (b) Sistem yang dikembangkan dapat mempermudah perhitungan jumlah tagihan kepada pelanggan dan pengarsipan bukti transaksi penjualan.
- (c) Sistem yang dikembangkan dapat meningkatkan pengendalian intern perusahaan dalam mengontrol perputaran barang dalam perusahaan.
- (d) Sumber daya manusia dalam perusahaan dapat memenuhi kriteria dalam pengoperasian sistem.

3) Kelayakan Waktu

Dalam pembuatan sistem baru dibutuhkan waktu untuk menerapkan sistem baru untuk menggantikan sistem lama. Berikut adalah faktor-faktor yang mendukung agar sistem yang baru dikatakan layak dari segi waktu :

- (a) Untuk pengadaan perangkat keras tidak dibutuhkan karena perusahaan sudah memiliki komputer yang layak untuk memenuhi kebutuhan sistem yang baru.
- (b) Untuk pembuatan sistem baru berbasis web dibutuhkan waktu selama 1,5 bulan sehingga tidak terlalu lama.
- (c) Untuk pelatihan karyawan hanya dibutuhkan waktu 1 minggu karena karyawan sudah terbiasa dengan penggunaan komputer dan internet.
- (d) Untuk konversi sistem dari sistem yang lama ke sistem baru dibutuhkan waktu 3 minggu.

Jadi total waktu yang dibutuhkan untuk pengadaan sistem baru berbasis web untuk Goodfellas Clothing selama 2,5 bulan.

4) Kelayakan Ekonomi

Dalam pembuatan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web dibutuhkan biaya untuk mengembangkan sistem baru tersebut sehingga diperlukan penilaian ekonomis untuk mengetahui besarnya manfaat yang diperoleh perusahaan dari pembuatan sistem baru tersebut. Berikut

ini disajikan biaya dan manfaat untuk sistem penjualan tunai berbasis web pada Goodfellas Clothing :

(a) Rincian biaya perhitungan untuk pembuatan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web :

(1) Biaya Pengadaan Web

(i) Biaya pembuatan web **Rp 2.000.000,00**

(ii) Biaya pembelian web hosting **per tahun Rp 250.000,00**

(sumber: www.rumahweb.com)

(2) Biaya Operasional

(i) Biaya overhead listrik

Harga tarif dasar listrik berdasarkan asumsi perusahaan listrik negara Rp 1.352,00 per kWh untuk rumah dengan daya 1300 VA pada Oktober 2014 (sumber: www.pln.co.id diakses 28 Oktober 2014). Jumlah daya komputer 450 watt = 0,45 kWh. Jumlah jam operasional komputer per hari 8 jam. Selama 1 tahun 365 hari.

Tahun I

Jumlah rata-rata biaya pemakaian listrik per hari :

$Rp 1.352,00 \times 0,45 \text{ kWh} \times 8 \text{ jam} = \text{Rp } 4.867,20$

Jumlah Biaya dalam 1 tahun :

$Rp 4.867,20 \times 365 \text{ hari} = \text{Rp } 1.776.528,00$

Untuk tahun ke 2 dan ke 3 diasumsikan tidak ada kenaikan tarif listrik sehingga jumlahnya sama.

(ii) Biaya pembayaran internet

Tahun I

Pembayaran internet unlimited selama 1 tahun

$$12 \times \text{Rp } 50.000,00 = \textbf{Rp } 600.000,00 \text{ (www.smartfren.com)}$$

Tahun II

Biaya internet diasumsikan turun 10 % per tahun

$$\text{Biaya internet} = \text{Rp } 600.000,00 - (10\% \times 600.000)$$

$$= \text{Rp } 600.000,00 - \text{Rp } 60.000,00$$

$$= \textbf{Rp } 540.000,00$$

Tahun III

$$\text{Biaya internet} = \text{Rp } 540.000,00 - (10\% \times 540.000)$$

$$= \text{Rp } 540.000,00 - \text{Rp } 54.000,00$$

$$= \textbf{Rp } 486.000,00$$

(iii) Pemakaian kertas 1 tahun 3 Rim, @ Rp 32.000,00

$$3 \times \text{Rp } 32.000,00 = \textbf{Rp } 96.000,00$$

Tahun II

$$\text{Kenaikan } 4,4 \% = \text{Rp } 96.000,00 + (4,4\% \times \text{Rp } 96.000,00)$$

$$= \text{Rp } 96.000,00 + \text{Rp } 3.840,00$$

$$= \textbf{Rp } 99.840,00$$

Tahun III

$$\text{Kenaikan } 4,4 \% = \text{Rp } 99.840,00 + (4,4\% \times \text{Rp } 99.840,00)$$

$$= \text{Rp } 99.840,00 + \text{Rp } 3.993,60$$

$$= \textbf{Rp } 103.833,60$$

Besaran asumsi laju inflasi tahun 2015 sebesar 4,4% (sumber: www.anggaran.depkeu.go.id diakses 28 Oktober 2014).

(b) Rincian biaya dalam pelaksanaan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web :

(1) Gaji bagian penjualan 1 orang Rp 300.000,00. Sedangkan karyawan bagian penjualan ada 3 orang. Jadi biaya gaji untuk 1 bulan $Rp\ 300.000,00 \times 3 = Rp\ 900.000,00$

Biaya gaji 1 tahun $Rp\ 900.000,00 \times 12 = \mathbf{Rp\ 10.800.000,00}$

Tahun I

Biaya gaji diasumsikan naik 5 % per tahun

$$\begin{aligned} \text{Biaya gaji} &= Rp\ 10.800.000,00 + (5\% \times Rp\ 10.800.000,00) \\ &= Rp\ 10.800.000,00 + Rp\ 540.000,00 \\ &= \mathbf{Rp\ 11.340.000,00} \end{aligned}$$

Tahun II

$$\begin{aligned} \text{Biaya gaji} &= Rp\ 11.340.000,00 + (5\% \times Rp\ 11.340.000,00) \\ &= Rp\ 11.340.000,00 + Rp\ 567.000,00 \\ &= \mathbf{Rp\ 11.907.000,00} \end{aligned}$$

Tahun III

$$\begin{aligned} \text{Biaya gaji} &= Rp\ 11.907.000,00 + (5\% \times Rp\ 11.907.000,00) \\ &= Rp\ 11.907.000,00 + Rp\ 595.350,00 \\ &= \mathbf{Rp\ 12.502.350,00} \end{aligned}$$

(c) Nilai manfaat sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web

Dari rincian biaya di atas, total biaya untuk pembuatan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web pada Goodfellas Clothing adalah :

Gaji Karyawan Penjualan 3 orang = Rp 10.800.000,00

Total Biaya sistem lama = **Rp 10.800.000,00**

Sedangkan total biaya yang dibutuhkan untuk sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web adalah :

Biaya pengadaan web = Rp 2.250.000,00

Biaya operasional = Rp 2.472.528,00

Biaya gaji karyawan penjualan 1 orang = Rp 3.600.000,00

Total biaya sistem baru = **Rp 8.322.528,00**

Penghematan

Total biaya sistem lama = **Rp 10.800.000,00**

Total biaya sistem baru = **Rp 8.322.528,00**

Total Penghematan = **Rp 2.477.472,00**

Dari total pengurangan biaya dari sistem lama dan sistem baru, maka sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web bisa melakukan penghematan sebesar **Rp 2.427.472,00** dari sistem lama dalam 1 tahun yang diambil dari pengurangan tenaga penjualan.

Tabel 2. Rincian Biaya dan Manfaat Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Goodfellas Clothing

Rincian	Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
Biaya Pengadaan Web				
a. Biaya pembuatan web	Rp 2.000.000,00	0	0	0
b. Biaya pembelian web hosting	Rp 250.000,00	Rp 250.000,00	Rp 250.000,00	Rp 250.000,00
Total Biaya Pengadaan	Rp 2.250.000,00	Rp 250.000,00	Rp 250.000,00	Rp 250.000,00
Biaya Operasional dan Perawatan				
a. Biaya overhead listrik	0	Rp 1.776.528,00	Rp 1.776.528,00	Rp 1.776.528,00
b. Biaya pembayaran internet		Rp 600.000,00	Rp 540.000,00	Rp 486.000,00
c. Pemakaian Kertas	0	Rp 96.000,00	Rp 99.840,00	Rp 103.833,60
Total Biaya	0	Rp (2.472.528,00)	Rp (2.416.368,00)	Rp (2.366.361,60)
Manfaat				
Pengurangan Biaya Gaji untuk 2 Orang	Rp 7.200.000,00	Rp 7.560.000,00	Rp 7.938.000,00	Rp 8.334.900,00
Total Manfaat		Rp 7.560.000,00	Rp 7.938.000,00	Rp 8.334.900,00
Selisih Total Manfaat dan Total Biaya	Rp (4.950.000,00)	Rp 4.837.472,00	Rp 5.271.632,00	Rp 5.718.538,40

1) Analisis *Payback Period*

Perhitungan analisis *payback period* sebagai berikut :

Total biaya pada tahun ke 0 : Rp 2.250.000,00

Proceed tahun 1 : Rp 4.837.472,00

(Tidak perlu dikurang karena total biaya pada tahun ke-0 tidak ada atau lebih kecil dari tahun ke 1)

$$\text{Payback period} : 0 + \frac{2.250.000}{4.837.472} = 0,46$$

Jadi pengembalian sudah dapat dicapai pada tahun ke-0, untuk lebih detailnya yaitu selama 5 bulan 15 hari. Jadi proyek ini dikatakan layak karena dapat dikembalikan lebih kecil dari 3 tahun.

2) Analisis *Return on Investment*

Perhitungan presentase manfaat yang dihasilkan oleh sistem dibandingkan dengan biaya pengadaan sistem.

Perhitungan:

Biaya pengadaan sistem tahun ke-0 : Rp 2.250.000,00

Biaya *web hosting* tahun ke-1 : Rp 250.000,00

Biaya *web hosting* tahun ke-2 : Rp 250.000,00

Biaya *web hosting* tahun ke-3 : Rp 250.000,00

Biaya perawatan sistem tahun ke-1 : Rp 2.472.528,00

Biaya perawatan sistem tahun ke-2 : Rp 2.416.368,00

Biaya perawatan sistem tahun ke-3 : Rp 2.366.361,60 +

Total biaya : Rp 10.255.257,60

Total manfaat tahun ke-1	: Rp 7.560.000,00
Total manfaat tahun ke-2	: Rp 7.938.000,00
Total manfaat tahun ke-3	: <u>Rp 8.334.900,00</u> +
Total manfaat	: Rp 23.832.900,00

Rumus *Return on Investment* adalah :

$$\begin{aligned}
 ROI &= \frac{\text{Total Manfaat} - \text{Total Biaya}}{\text{Total Biaya}} \times 100\% \\
 ROI &= \frac{23.832.900 - 10.255.257,60}{10.255.257,60} \times 100\% \\
 &= \frac{13.577.642,40}{10.255.257,60} \times 100\% \\
 &= 132\%
 \end{aligned}$$

Jadi sistem baru akan memberikan keuntungan sebesar 132% dari biaya pengadaan sistem. Nilai ROI lebih besar dari 0 (nol) maka ROI dikatakan layak dan sistem baru layak untuk dijalankan.

3) Analisis *Net Present Value*

$$NPV = -\text{nilai proyek} + \frac{proceed1}{(1+I)^1} + \frac{proceed2}{(1+I)^2} + \frac{proceedn}{(1+I)^n}$$

Diperkirakan bunga diskonto sebesar 6,8 % (sumber: www.bi.go.id diakses 24 November 2014), maka perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{NPV} &= (\text{Rp}4.950.000,00) + \frac{\text{Rp}4.837.472,00}{(1+0,068)^1} + \frac{\text{Rp}5.271.632,00}{(1+0,068)^2} + \frac{\text{Rp}5.718.538,40}{(1+0,068)^3} \\
 &= (\text{Rp} 4.950.000,00) + \text{Rp} 4.529.468,16 + \text{Rp} 4.621.708,82 + \\
 &\quad \text{Rp} 4.694.304,78 \\
 &= (\text{Rp} 4.950.000,00) + \text{Rp} 13.845.481,76 \\
 &= \text{Rp} 8.895.481,76
 \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan apabila sistem baru ini dijalankan dapat menghasilkan keuntungan sebesar **Rp 8.895.481,76**. NPV bernilai positif maka sistem ini layak untuk dijalankan.

N. Desain Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Goodfellas

Clothing

Desain sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web merupakan desain untuk merancang sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web pada Goodfellas Clothing. Sistem baru diharapkan mampu mengatasi permasalahan perusahaan yang berhubungan dengan penjualan tunai yang akan dilakukan melalui web. Desain sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web meliputi beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Bagian-bagian yang terkait sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web

Bagian-bagian yang seharusnya ada dan terkait dengan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web pada Goodfellas Clothing yaitu :

a) Bagian Penjualan

Bagian penjualan bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, order yang dilakukan merupakan order melalui web. Informasi

pesanan dari web tersebut yang digunakan sebagai dasar untuk mengisi faktur penjualan tunai yang dicetak secara otomatis dan memberikan faktur tersebut kepada bagian kas. Sementara bagian kas akan menunggu konfirmasi dari pemesan apakah pembayaran sudah dilakukan atau belum

b) Bagian Kas

Dalam sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web, bagian ini bertanggung jawab untuk melakukan konfirmasi pembayaran. Dimana bagian ini akan mencocokan apakah pembeli yang memesan barang telah membayar melalui *transfer* sesuai dengan jumlah barang yang ia beli. Pengecekan pembayaran dilakukan dengan mencocokan foto struk bukti transfer yang dikirimkan oleh pembeli untuk mengidentifikasi pemesan yang membeli barang. Apabila pembeli sudah melakukan pembayaran maka bagian kas akan mencetak faktur penjualan tunai dan dilanjutkan proses pengiriman barang.

c) Bagian Gudang

Dalam transaksi penjualan tunai berbasis web, bagian gudang menyiapkan barang yang dipesan pembeli. Serta membungkus barang tersebut untuk dikirim melalui jasa paket.

d) Bagian Akuntansi

Dalam transaksi penjualan tunai berbasis web, bagian akuntansi bertanggung jawab sebagai pembuat laporan keuangan.

2. Jaringan prosedur yang terkait dan membentuk sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web pada Goodfellas Clothing

a) Prosedur order penjualan

Dalam prosedur ini bagian penjualan menerima order dari pembeli secara online melalui web. Kemudian bagian penjualan mencetak 3 lembar faktur penjualan tunai sesuai pesanan untuk diserahkan kepada bagian kas dan bagian gudang. Faktur penjualan tunai tersebut digunakan sebagai dasar dalam konfirmasi pembayaran oleh bagian kas. Sedangkan faktur lembar kedua digunakan sebagai dasar untuk mengeluarkan barang oleh bagian gudang. Kemudian faktur lembar ketiga diarsip oleh bagian penjualan.

b) Prosedur penerimaan kas

Dalam prosedur ini bagian kas menerima pembayaran harga barang yang dibeli oleh pelanggan dengan transfer melalui bank. Kemudian bagian kas mencocokan identitas diri pelanggan yang membayar dan kode faktur yang dibayarkan pelanggan yang telah dicantumkan pada struk transfer. Setelah proses pembayaran selesai dilakukan oleh pelanggan maka faktur penjualan tunai di cap lunas dan diserahkan ke bagian gudang.

c) Prosedur penyerahan barang

Dalam prosedur ini bagian gudang yang melakukan otorisasi barang yang akan dikeluarkan untuk dikirim kepada pelanggan setelah mencocokan 2 lembar faktur yang diterimanya dari bagian kas dan bagian penjualan. Faktur lembar kedua digunakan sebagai slip pembungkus untuk identifikasi barang oleh penerima, sedangkan faktur lembar pertama

diserahkan ke bagian akuntansi sebagai dasar pencatatan dalam jurnal penjualan. Karena menggunakan jasa angkut maka akan disertai dengan *bill of lading* yang dibuat oleh bagian pengiriman rangkap 2 sebagai dokumen serah terima barang dengan perusahaan angkutan umum dan untuk mempermudah pengontrolan barang apabila terjadi kerusakan dan salah kirim. *Bill of lading* lembar pertama diserahkan kepada perusahaan angkutan umum, Sedangkan *bill of lading* lembar kedua diserahkan ke bagian penjualan yang menandakan bahwa barang yang dipesan telah dikirim dan diarsip sesuai nomor.

d) Prosedur pencatatan penjualan tunai

Dalam prosedur ini bagian akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai sesuai dengan faktur yang sudah dicap lunas oleh bagian kas dan yang diberikan setelah melalui pencocokan dari bagian pengiriman dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Di samping itu bagian akuntansi juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam kartu persediaan sesuai dengan faktur penjualan dan faktur diurutkan sesuai waktu pencatatan.

e) Prosedur pencatatan harga pokok penjualan

Dalam fungsi pencatatan HPP fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Berdasarkan rekapitulasi harga pokok penjualan ini, fungsi akuntansi melakukan pencatatan harga pokok penjualan ke dalam jurnal umum.

3. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web pada Goodfellas Clothing

a) Faktur Penjualan Tunai

Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan mengenai transaksi penjualan tunai berbasis web. Faktur penjualan tunai juga digunakan sebagai *backup* data penjualan. Hal ini dimaksudkan apabila data yang terekam dalam *database* penjualan *online* yang ada dalam web mengalami kerusakan sehingga dapat ditanggulangi dengan dokumen ini. Tembusan faktur ini dikirimkan oleh bagian penjualan ke bagian gudang sebagai perintah pengiriman barang ke pembeli yang telah melaksanakan pembayaran harga barang ke bagian kas. Tembusan faktur ini juga digunakan sebagai slip pembungkus yang ditempelkan oleh fungsi pengiriman diatas pembungkus, sebagai alat identifikasi bungkusan barang.

b) Bukti Setoran

Karena pendapatan dari penjualan melalui web akan langsung masuk ke rekening yang digunakan oleh perusahaan. Maka bukti setoran/bukti transfer dijadikan bukti pembayaran oleh pelanggan. Apabila transfer dilakukan melalui mesin ATM maka struk pembayaran menjadi bukti setor bank yang sah untuk digunakan. Bukti transfer bank diberikan ke bagian jurnal sebagai dasar untuk memasukan dalam jurnal penerimaan kas.

Berikut contoh dari dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web sesuai yang disebutkan di atas:

a) Faktur Penjualan Tunai

Id Pesan	6
Nama Member	andre
Tanggal Pesan	2015-04-15
Total	190000
Kota Tujuan	Jakarta
Alamat Kirim	jalan merdeka barat nomor 1

Gambar 25. Faktur Penjualan Tunai

Faktur Penjualan Tunai terdiri dari :

- (1) Id Pesan : Id pesan adalah dibuat secara otomatis oleh web sehingga tidak dapat terjadi kesalahan penulisan nomor id pesan. Id pesan disesuaikan dengan nomor transaksi pada web.

- (2) Nama Member : Nama member berisi nama asli pembeli yang berfungsi untuk pengiriman barang ditujukan kepada siapa.
- (3) Tanggal Pesan : Tanggal transaksi dibuat secara otomatis oleh web. Digunakan untuk mengidentifikasi kapan penjualan tersebut terjadi.
- (4) Kota Tujuan : Berisi kota tujuan sesuai akan dikirim kemana barang tersebut.
- (5) Alamat Kirim : Berisi alamat lengkap kemana barang tersebut akan dikirimkan.
- (6) Nama Barang : Berisi nama barang yang dipesan pembeli dalam web.
- (7) *Size* : Berisi ukuran barang yang dipesan.
- (8) Jumlah barang : Berisi jumlah barang yang dipesan.
- (9) Diskon : Berisi potongan harga yang diberikan apabila
- (10) Harga Barang : Berisi harga barang yang dipesan berdasar jumlah satuan.
- (11) Sub total : Berisi jumlah harga barang satuan dikalikan jumlah barang yang dipesan.
- (12) Jumlah : Berisi jumlah harga sub total barang yang dipesan.
- (13) Harga Kirim : Berisi biaya pengiriman barang tersebut ke alamat yang dicantumkan pembeli.

- (14) Total : Berisi total harga barang yang dibeli ditambah biaya pengiriman.

Pada perancangan formulir faktur penjualan tunai sudah sesuai dengan teori, yaitu terdapat jumlah barang untuk mengetahui jumlah barang yang dipesan. Kemudian terdapat nomor faktur penjualan, nama pembeli, dan alamat untuk mengetahui alamat pembeli barang. Setelah menerima *transfer* pembayaran oleh pembeli bagian kas mencocokan nama pembeli dan nama struk yang ditambahkan nomor faktur yang dibayarkan pembeli, setelah mencocokan dengan faktur atau laporan transaksi per nomor maka akan diketahui pembeli yang telah melakukan pembayaran kemudian dilakukan proses pengiriman barang. Biaya kirim dalam faktur dibuat secara otomatis oleh web sesuai tempat pembeli atau pelanggan melakukan pendaftaran awal sebagai pelanggan dalam web tersebut. Faktur penjualan dibuat secara otomatis oleh web sesuai order pembelian sehingga kesalahan penjumlahan, alamat, biaya kirim ataupun pemesanan dapat terhindar dari kesalahan. Faktur penjualan akan diotorisasi oleh fungsi kas dengan membubuhkan cap lunas setelah pembeli melakukan pembayaran.

Bagi sistem pengendalian intern faktur penjualan tunai ini digunakan untuk mengecek agar barang yang dikirim dapat sampai ke tangan penjual sehingga tidak terjadi salah kirim dan tidak mengakibatkan kerugian bagi perusahaan, karena kerusakan barang atau kehilangan sebelum sampai ke pembeli merupakan tanggung jawab perusahaan sebagai pengirim barang.

b) Bukti Setoran

BUKTI SETORAN

Validasi : _____

Jenis Rekening : Tahapan Tapres Giro

No. Rekening/Customer : _____

Nama Pemilik Rekening : _____

Berita/Keterangan : _____

Nama Penyetor : _____

Alamat Penyetor : _____

Telp : _____

Informasi Penyetor : Nasabah, No. Rekening _____
 Non Nasabah, No. Tanda Pengenal _____

Tanggal : _____

BCA Dollar Kartu Kredit BCA Lainnya _____

Rupiah Valas (...) _____

Tunai / No. Warkat	Jumlah Valas	Kurs	Jumlah Rupiah
TOTAL			
Disi oleh Bank	Biaya Komisi		
Jumlah yang dikredit			

Khusus Setoran > Rp 100.000.000,- (ekuivalen)

Sumber Dana : _____

Tujuan Transaksi : _____

Terbilang : _____

KETENTUAN :
 1. Setoran sah setelah divalidasi atau ditandatangani Teller.
 2. Setoran akan dilakukan setelah dana efektif diterima dengan baik.
 3. Bagi Non Nasabah yang melakukan setoran dana > Rp 100.000.000,- (ekuivalen) wajib menyerahkan fotokopi tanda pengenal dan mengisi formulir data nasabah.

Teller _____
Penyetor _____

031090611
IDS 226/2010 1/2 BANK RA 10/08/107

Gambar 26. Bukti Setoran

Bukti setoran adalah bukti *transfer* dari bank terkait yang digunakan oleh pelanggan sebagai bukti bahwa telah membayar barang yang dibelinya melalui web. Bukti setor bank bentuknya akan berbeda-beda tergantung bank yang digunakan. Dalam formulir diatas merupakan bukti setor bank yang digunakan dalam sistem yang akan penulis rancang. Apabila *transfer* dilakukan melalui mesin ATM maka struk pembayaran menjadi bukti setor bank yang sah untuk digunakan.

4. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web

a) Laporan Data Barang

Laporan Data Barang digunakan oleh bagian gudang untuk mengetahui barang apa saja yang masih tersedia di gudang.

b) Laporan Kategori

Laporan Kategori digunakan oleh bagian gudang untuk mengetahui jumlah total barang per kategori.

c) Laporan Penjualan Periode

Laporan Penjualan Periode digunakan oleh bagian penjualan untuk mengetahui transaksi penjualan yang terjadi.

d) Laporan *Member*

Laporan *Member* digunakan oleh bagian penjualan sebagai data untuk mengetahui pelanggan yang melakukan transaksi pembelian.

e) Laporan *Best Seller*

Laporan Best Seller digunakan oleh bagian penjualan untuk mengetahui barang-barang apa saja yang paling laris terjual.

f) Laporan Barang Terjual

Laporan Barang Terjual digunakan oleh bagian penjualan untuk mengetahui barang yang sudah terjual.

Berikut adalah contoh gambar dari dokumen yang disebutkan di atas:

a) Laporan Data Barang

Laporan Data Barang Goodfellas Clothing

Tanggal 22 April 2015

Id Barang	Nama Barang	Kategori	Harga	HPP	Stok	Jumlah	Terjual
1	kaos hitam lah	Kaos	150000	45000	M:5	5	0
2	jim morrison	Kaos	120000	50000	M:4 L:0	4	0
3	monrow	Kaos	120000	50000	L:3 M:1	4	0
5	SID	Kaos	125000	0	L:1 M:2	3	0
4	jaket	Jaket	200000	12000 0	M:0 L:0	0	0
10	Brown Chinos	Celana	220000	0	S:2 M:0 L:1 XL:4	7	0
6	Flanel Merah Hitam	Kemeja	200000	0	S:3 M:2 L:5 XL:3	13	0
7	Blue Pattern	Kemeja	170000	0	S:1 M:0 L:3 XL:2	6	1
8	Black Moose	Kemeja	170000	0	M:0 L:1 XL:2	3	1

Gambar 27. Laporan Data Barang

Laporan Data Barang terdiri dari:

- (1) Tanggal : Berisi tanggal saat laporan data barang diakses.
- (2) Id Barang : Berisi nomor sesuai urutan barang ketika ditambahkan ke dalam web.
- (3) Nama Barang : Berisi nama barang yang dicantumkan di dalam web.
- (4) Kategori : Berisi sesuai dengan nama kategori barang.
- (5) Harga : Berisi harga jual barang.
- (6) HPP : Berisi harga pokok penjualan produk tersebut.
- (7) Stok : Berisi jumlah barang sesuai dengan ukuran.
- (8) Jumlah : Berisi jumlah barang tiap item.
- (9) Terjual : Berisi jumlah barang yang sudah laku terjual per item.

Perancangan laporan data barang ini sudah sesuai dengan teori yang ada yaitu adanya tanggal, id barang, nama barang, hpp, total persediaan, dan jumlah barang yang terjual. Laporan data barang digunakan oleh bagian gudang untuk mengetahui barang apa saja yang masih tersedia di gudang.

b) Laporan Kategori Barang

Laporan Kategori Goodfellas Clothing

Tanggal 22 April 2015

Kategori	Jumlah
Kaos	16
Jaket	0
Celana	7
Kemeja	22

Gambar 28. Laporan Kategori Barang

Laporan Kategori Barang terdiri dari :

(1) Tanggal : Berisi tanggal sesuai dengan laporan tersebut diakses.

(2) Kategori : Berisi nama kategori yang dicantumkan di dalam web.

(3) Jumlah : Berisi jumlah barang per kategori.

Pada perancangan laporan kategori barang telah sesuai dengan teori dimana terdapat tanggal, nama kategori, dan jumlah barang per kategori. Laporan kategori barang ini digunakan untuk memudahkan bagian gudang dalam mengetahui jumlah barang per kategori.

c) Laporan Penjualan

Laporan Penjualan Goodfellas

Clothing

Periode

01 April 2015 sd 30 April 2015

No	Id Penjualan	Nama Member	Tanggal Penjualan	Tujuan Kirim	Harga Kirim	Qty	Total Belanja	Total Biaya
1	2	andre	14-Apr-15	Surabaya	20000	1	170000	190000
2	6	andre	15-Apr-15	Jakarta	20000	1	170000	190000
Jumlah :						2		380000

Gambar 29. Laporan Penjualan

Laporan Penjualan terdiri dari :

(1) Tanggal : Berisi tentang periode tanggal sesuai terjadinya transaksi yang dikehendaki admin.

(2) Id Penjualan : Kolom ini berisi id penjualan yang dibuat otomatis oleh web.

(3) Nama Member : Berisi nama member yang melakukan pembelian.

(4) Tanggal Penjualan : berisi tanggal akun tersebut melakukan pembelian.

(5) Tujuan Kirim : Berisi data daerah pengiriman.

- (6) Harga Kirim : Berisi biaya pengiriman barang.
- (7) *Quantity* : berisi jumlah barang yang dibeli pelanggan.
- (8) Total Belanja : Berisi total harga barang yang dibeli.
- (9) Total Biaya : Berisi jumlah biaya pengiriman ditambah dengan total belanja.

Laporan Penjualan digunakan oleh pihak manajemen ,bagian penjualan, bagian akuntansi untuk mengetahui tentang informasi dari aktivitas penjualan perusahaan.

d) Laporan *Member*

Laporan Data Member

Goodfellas Clothing

Tanggal 22

April 2015

Id	Nama Member	Alamat	Gender	No Telepon	Email
2	hengky	jogjakarta	L	274541801	hk_adit@yahoo.com
3	ptrx	jogja	L	274541801	testadt123@gmail.com
4	petruk	jogja	L	987655	ptrx@gmail.com
5	petruk	jl argulobang	L	81234567	petruk@gmail.com
6	andre	Jlagran GT II/176 RT03 RW 01	L	87739440696	andredwntr@yahoo.com
7	galih wiko	yogyakarta	L	85728056635	wiko.setyaji@gmail.com
8	Isnaeni Fajar	Jl. blablabla	L	8170845555	isnaenif@gmail.com
9	mahendra	yogyakarta	L	0	mahendra@uny.ac.id

Gambar 30. Laporan *Member*

Laporan *Member* terdiri dari :

- (1) Tanggal : Berisi tanggal laporan member diakses.
- (2) Nama *Member* : Berisi nama pelanggan ketika mendaftar.
- (3) Alamat : Berisi alamat dari pelanggan.

- (4) *Gender* : Berisi jenis kelamin pelanggan.
- (5) Nomor Telepon : Berisi nomor telepon pelanggan.
- (6) *Email* : Berisi alamat *email* pelanggan untuk mendaftar.
- e) Laporan *Best Seller*

Laporan Best Seller Goodfellas Clothing
Tanggal 22 April 2015

Id Barang	Nama Barang	Kategori	Jumlah Terbeli
8	Black Moose	Kemeja	3
3	monrow	Kaos	2
2	jim morrison	Kaos	2
7	Blue Pattern	Kemeja	2
5	SID	Kaos	1
10	Brown Chinos	Celana	1

Gambar 31. Laporan *Best Seller*

Laporan *Best Seller* terdiri dari :

- (1) Tanggal : Berisi tanggal laporan ini diakses.
- (2) Id Barang : Berisi nomor id barang ketika di masukkan ke dalam web.
- (3) Nama Barang : Berisi nama barang urut dari yang paling banyak laku terjual.
- (4) Kategori : Berisi nama kategori barang.
- (5) Jumlah Terbeli : Berisi Jumlah total barang yang paling laku ini terbeli.

f) Laporan Barang Terjual

Laporan Barang Terjual Goodfellas

Clothing

Periode

**01 April 2015 sd 30 April
2015**

N o	Tanggal Penjualan	Nama Barang	Size	Qty	Diskon	Harga	HPP	Subtota I
1	14-Apr-15	Blue Pattern	S	1	0	170000	0	170000
2	15-Apr-15	Black Moose	M	1	0	170000	0	170000
3	22-Apr-15	monrow	M	1	15	120000	50000	102000
Jumlah :				3				442000

Gambar 32. Laporan Barang Terjual

Laporan Barang Terjual terdiri dari:

- (1) Tanggal : Berisi periode tanggal yang dikehendaki..
- (2) Tanggal Penjualan : Berisi tanggal barang yang tercantum terjual.
- (3) Nama Barang : Berisi nama barang yang dicantumkan di dalam web.
- (4) *Size* : Berisi ukuran dari barang yang terbeli.
- (5) *Quantity* : Berisi jumlah barang yang terbeli.
- (6) Diskon : Berisi potongan harga pada barang yang dibeli.
- (7) Harga : Berisi harga jual barang.
- (8) HPP : Berisi harga pokok penjualan produk tersebut.
- (9) Stok : Berisi jumlah barang sesuai dengan ukuran.
- (10) Subtotal : Berisi harga penjualan dikurangi diskon.

5. Sistem Pengendalian Intern

Unsur pokok pengendalian intern sistem penjualan tunai berbasis web pada Goodfellas Clothing meliputi struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, dan praktik yang sehat. Berikut adalah penjelasannya :

a) Struktur Organisasi

Untuk dapat memenuhi pengawasan yang baik, sebaiknya perusahaan melakukan pemisahaan fungsi-fungsi operasional sehingga dapat mengantisipasi terjadinya penggelapan barang hasil produksi maupun penggelapan kas perusahaan. Dalam Goodfellas Clothing masih terdapat perangkapan fungsi-fungsi operasional sehingga rawan terjadi penggelapan dan pencurian oleh karyawan.

Untuk itu pemisahan fungsi Goodfellas Clothing pada sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web adalah sebagai berikut :

(1) Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi gudang

Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kecurangan dalam proses pemesanan dan pengiriman maka fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi gudang. Kemungkinan kecurangan yang terjadi adalah apabila fungsi tersebut merangkap adalah barang yang keluar dari gudang tidak sama dengan pesanan dari pembeli karena tidak adanya kontrol.

(2) Fungsi kas harus terpisah oleh fungsi akuntansi

Hal ini dimaksudkan agar fungsi kas tidak bisa melakukan penggelapan ataupun kemungkinan penggunaan pendapatan penjualan untuk keperluan pribadi. Karena kas yang keluar harus mendapat persetujuan dari fungsi akuntansi sebagai penanggung jawab keuangan perusahaan. Berbeda apabila fungsi tersebut menjadi satu maka kemungkinan penggelapan tersebut dapat terjadi dengan sangat leluasa.

(3) Fungsi produksi harus terpisah dengan fungsi gudang

Hal ini dimaksudkan agar fungsi produksi tidak menggelapkan barang setelah diproduksi dan sesuai dengan perintah produksi yang ditentukan oleh perusahaan. Karena jika fungsi ini dipisahkan maka akan ada kontrol barang yang masuk gudang setelah diproduksi. Berbeda jika fungsi tersebut menjadi satu, penggelapan barang hasil produksi akan sangat mudah dan leluasa.

(4) Transaksi harus dilakukan lebih dari satu fungsi

Transaksi yang dilakukan oleh lebih dari satu fungsi akan mengakibatkan pengecekan antar fungsi sesuai tugas dan tanggung jawab fungsi masing-masing sehingga akan tercipta pengendalian intern yang baik dalam perusahaan. Hal itu memungkinkan penggelapan maupun kemungkinan yang buruk dalam perusahaan tidak akan terjadi.

b) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan pada sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web adalah sebagai berikut :

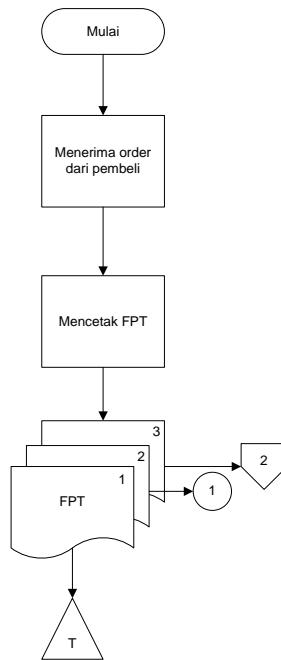
- (1) Faktur penjualan tunai dibuat otomatis oleh web sehingga menghindari kemungkinan manipulasi maupun kesalahan penghitungan tagihan kepada pembeli.
- (2) *Bill of lading* diotorisasi oleh perusahaan angkutan umum dan bagian gudang yang mengirimkan barang.
- (3) Bukti setor bank atau bukti transfer diotorisasi oleh bank yang menyimpan kas perusahaan.
- (4) Jurnal penjualan, jurnal umum diotorisasi oleh bagian akuntansi dan laporan diurutkan sesuai tanggal transaksi.
- (5) Rekap harga pokok penjualan diotorisasi oleh fungsi akuntansi.
- (6) Pencatatan kartu persediaan diotorisasi oleh bagian akuntansi dan kartu gudang diotorisasi oleh bagian gudang dan dicocokan dengan stok yang tertera dalam web.
- (7) Pencatatan terjadinya penjualan didasarkan pada faktur penjualan tunai sebagai bukti pembayaran yang telah dilakukan oleh pembeli.

c) Praktek yang Sehat

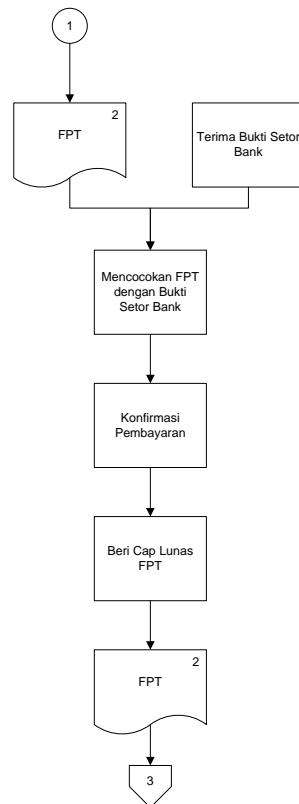
Untuk menciptakan praktek yang sehat di dalam perusahaan, berikut cara-cara yang harus ditempuh :

- (1) Faktur penjualan tunai dan *bill of lading* bernomor urut tercetak dan diurutkan sesuai nomor. Dipertanggung jawabkan oleh bagian kas, bagian penjualan, dan bagian gudang.
- (2) Pengiriman barang dilakukan setelah bagian gudang menerima faktur penjualan dari bagian kas yang menandakan pembayaran telah dilakukan oleh pembeli dan mencocokannya dengan faktur penjualan yang diberikan oleh bagian penjualan.
- (3) Terdapat pengecekan terhadap faktur penjualan dan *bill of lading* sebelum barang dikirim untuk menghindari kecurangan dalam pengadaan barang maupun manipulasi harga.
- (4) Faktur penjualan dicap lunas setelah pembeli melakukan pembayaran untuk memudahkan pengecekan pembayaran barang.
- (5) Semua dokumen diurutkan sesuai nomor urut dan sesuai tanggal terjadinya transaksi secara runtut (menurut waktu) sehingga memudahkan manajemen dalam memeriksa dokumen tersebut.

6. *Flowchart* Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web

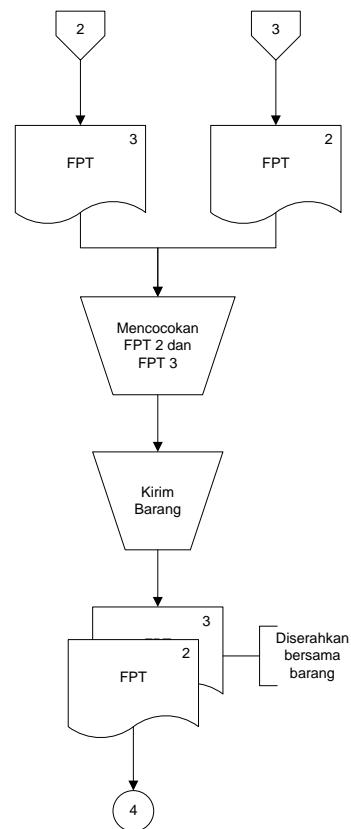
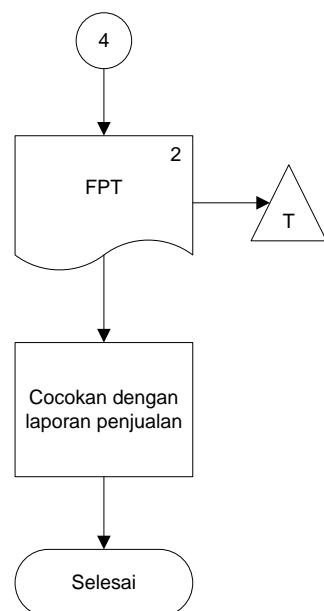


Gambar 33. *Flowchart* Bagian Penjualan



FPT : Faktur Penjualan Tunai

Gambar 34. *Flowchart* Bagian Kas

Gambar 35. *Flowchart* Bagian GudangGambar 36. *Flowchart* Bagian Akuntansi

Berikut adalah penjelasan *flowchart* sistem akuntansi penjualan tunai secara online melalui web :

a. Bagian Penjualan

- 1) Menerima order pembelian dari pelanggan melalui media web.
- 2) Mencetak faktur penjualan tunai yang sudah otomatis dibuat oleh sistem rangkap 3. Untuk pelanggan FPT akan otomatis ditampilkan di halaman profil dalam web.
- 3) FPT 1 diarsip berdasarkan tanggal oleh bagian penjualan.
- 4) FPT 2 diserahkan kepada bagian kas untuk dicocokan apakah sudah melakukan pembayaran.
- 5) FPT 3 diserahkan kepada bagian gudang untuk menyiapkan barang yang dipesan.

b. Bagian Kas

- 1) Menerima FPT 2 dari bagian penjualan.
- 2) Menerima pembayaran dari pembeli melalui media transfer.
- 3) Mencocokan bukti transfer dengan FPT 2 yang diserahkan dari bagian penjualan.
- 4) Apabila sudah cocok maka diberikan cap lunas pada FPT 2 dan diserahkan ke bagian gudang untuk mengetahui bahwa barang yang dipesan sudah lunas.

c. Bagian Gudang

- 1) Menerima FPT 3 dari bagian penjualan.

- 2) Mencocokan FPT 2 dari bagian kas yang sudah dibubuhi cap lunas dengan FPT 3 dari bagian penjualan.
 - 3) FPT 2 diserahkan ke bagian akuntansi.
 - 4) FPT 3 digunakan sebagai slip pembungkus dan diserahkan kepada pelanggan bersama barang.
- d. Bagian Akuntansi
- 1) Menerima FPT 2 dari bagian gudang.
 - 2) FPT 2 dicocokan dengan laporan penjualan.
 - 3) FPT 2 diarsipkan sesuai tanggal.

7. Desain *Interface* Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web

Setelah analisis sistem dan desain sistem akuntansi selesai dilakukan dan dikatakan layak, maka tahap selanjutnya adalah tahap desain program sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web. Desain program terdiri dari desain *input*, desain *output* dan desain fisik *database*. Berikut adalah tahap dimana desain *interface* program dirancang menggunakan bootstrap dan XAMPP kemudian desain fisik *database* menggunakan MySQL.

a. Desain Pendahuluan

1) Desain input

Desain input merupakan data yang dimasukan ke dalam web tersebut. Berikut adalah tampilan *form* untuk memasukan data-data yang diperlukan ke dalam web :

The form is titled 'REGISTER' and contains the following fields:

- Nama (Name): Text input field.
- Alamat (Address): Text input field.
- Gender: Radio buttons for Male and Female.
- No Telepon (Phone Number): Text input field.
- Email: Text input field.
- Password: Text input field.
- Kode (Code): CAPTCHA field containing 'UPPQ9XJ'.
- Masukkan kode (Enter code): Text input field for entering the CAPTCHA code.

At the bottom is a green 'Simpan' (Save) button.

Gambar 37. Form Pendaftaran Pelanggan

Form pendaftaran pelanggan berisi :

- Nama : Nama diisi sesuai nama pelanggan.
- Alamat : alamat diisikan dengan alamat sebenarnya pelanggan.
- Gender : dipilih sesuai jenis kelamin pelanggan.
- No Telepon : diisi dengan nomor telepon yang dapat dihubungi.
- E-mail : alamat email yang digunakan untuk kepentingan *sign in* pelanggan.
- Password : diisi sesuai kehendak pelanggan dan digunakan untuk *sign in* sebagai pelanggan.
- Masukan Kode : isikan sesuai *captcha* / kode yang ditampilkan.

Form pendaftaran pelanggan digunakan pelanggan untuk melakukan pendaftaran sebagai pelanggan dalam web. Untuk melakukan pendaftaran pelanggan diharuskan mengisi semua kolom yang disediakan.

Gambar 38. *Form* Tambah Data Kategori

Form tambah kategori berisi :

Nama Kategori : diisi sesuai nama kategori barang.

Keterangan : diisi sesuai penjelasan kategori barang.

Form tambah kategori barang digunakan untuk memisahkan barang sesuai dengan kategori barang yang dimaksud. Pemisahan sesuai kategori ditujukan untuk mempermudah pelanggan dalam melakukan pencarian barang.

Gambar 39. *Form* Tambah Data Barang

Form Tambah Data Barang berisi :

Nama Barang : diisi sesuai nama barang yang ditampilkan.

Kategori : dipilih sesuai barang akan dimasukan ke dalam kategori apa.

Harga : diisi dengan harga barang ini dijual.

Stok : diisi sesuai dengan jumlah stok per ukuran.

Diskon : berisi potongan harga pada barang yang dipilih.

Keterangan : berisi penjelasan menegenai barang yang ditampilkan.

Gambar : untuk meng *upload* gambar barang yang akan ditampilkan.

Form Tambah Data Barang digunakan untuk memasukan barang yang akan dijual di dalam web.

DATA TAMBAH DAERAH	
Nama Daerah	<input type="text"/>
Tarif	<input type="text"/>
Simpan	Batal

Gambar 40. *Form Tambah Daerah*

Form Tambah Daerah berisi :

Nama Daerah : diisi sesuai nama daerah pengiriman yang dituju.

Tarif : diisi sesuai dengan tarif pengiriman ke daerah tersebut.

Form Tambah Daerah digunakan untuk menentukan jumlah harga kirim sesuai dengan alamat yang telah diisikan di kolom alamat pengiriman pada saat pelanggan melakukan pembelian di dalam web.

DATA TAMBAH SLIDER

Nama Slider	<input type="text"/>
Slider	<input type="button" value="Telusuri..."/> Tidak ada berkas dipilih.
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>	

Gambar 41. *Form Tambah Slider*

Form Tambah Slider berisi :

Nama Slider : diisi sesuai nama gambar barang yang akan ditampilkan.

Slider : digunakan untuk mengupload gambar *Slider*.

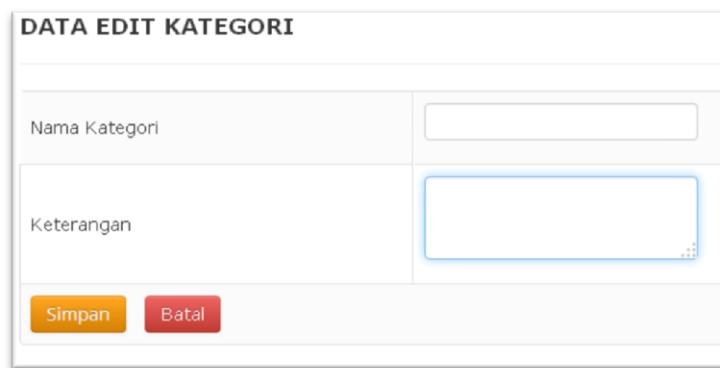
Form Tambah Slider digunakan untuk menambahkan gambar produk unggulan yang akan ditampilkan di halaman awal saat web terbuka.

DATA EDIT BARANG

Nama Barang	<input type="text" value="monrow"/>
Kategori	<input type="text" value="Kaos"/>
Harga	<input type="text" value="120000"/>
Ukuran	Size : <input type="text" value="M"/> Qty : <input type="text" value="2"/> Size : <input type="text" value="L"/> Qty : <input type="text" value="4"/>
Diskon	<input type="text" value="15"/>
Keterangan	<input type="text" value="tetetette"/>
Gambar Awal	
Gambar	<input type="button" value="Choose File"/> No file chosen
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>	

Gambar 42. *Form Edit Barang*

Form edit barang digunakan untuk mengubah nama barang, kategori, harga, stok, diskon, keterangan, dan gambar barang apabila terjadi kesalahan atau terjadi pembaharuan dari barang tersebut. Sehingga data yang dimasukan dapat dilakukan pembaharuan.



DATA EDIT KATEGORI

Nama Kategori	<input type="text"/>
Keterangan	<input type="text"/>
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>	

Gambar 43. *Form Edit Kategori*

Form edit kategori digunakan untuk mengubah nama kategori dan keterangan apabila terjadi kesalahan atau terjadi pembaharuan dari kategori tersebut. Sehingga data yang dimasukan dapat dilakukan

p

e

m

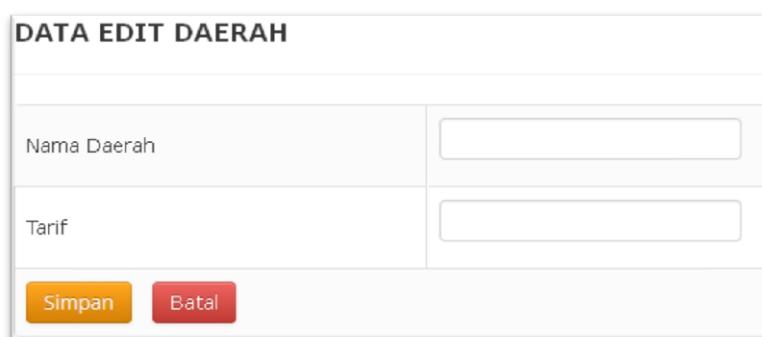
b

a

h

a

ruan



DATA EDIT DAERAH

Nama Daerah	<input type="text"/>
Tarif	<input type="text"/>
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>	

Gambar 44. *Form**Edit Daerah*

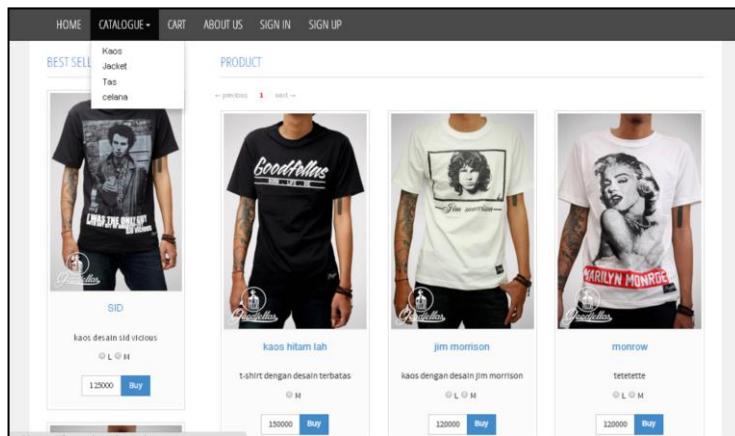
Sama halnya dengan *form edit* kategori, *form edit* daerah digunakan untuk mengganti nama daerah pengiriman ataupun tarif pengiriman. Sehingga apabila ada kenaikan tarif pengiriman maka data dapat

DATA EDIT SLIDER	
Nama Slider	<input type="text" value="slide1"/>
Slider Awal	
Slider	<input type="button" value="Telusuri..."/> Tidak ada berkas dipilih.
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>	

diperbaharui.

Gambar 45. *Form Edit Slider*

Form edit slider sama fungsinya dengan *form-form* sebelumnya, yaitu untuk mengubah data barang yang akan ditampilkan ke dalam slider. *Slider* akan selalu diisi dengan produk unggulan yang dijual.



Gambar 46. *Form Penjualan*

Form Penjualan berisi daftar barang-barang yang dijual di dalam web. Dalam form penjualan pelanggan bisa memilih ukuran dan model barang yang dijual dalam web.

2) Desain *output*

Desain *output* yaitu informasi yang dihasilkan dari web tersebut. Output dari web tersebut akan menghasilkan beberapa laporan sebagai berikut :



Gambar 47. Master Data Laporan

Master Data Laporan digunakan untuk memilih laporan apa saja yang dibutuhkan oleh pengguna. Master Data Laporan ini dapat dijumpai setelah admin melakukan sign in.

DATA LAPORAN BARANG								
		Print		Export				
Id Barang		Nama Barang		Kategori		Harga		HPP
1		kaos hitam lah		Kaos		150000	45000	M:5
2		jim morrison		Kaos		120000	50000	M:4 L:0
3		monrow		Kaos		120000	50000	L:3 M:0
								Jumlah
								0
								4
								1

Gambar 48. Laporan Data Barang

Laporan data barang digunakan untuk mengetahui barang apa sajakah yang ditampilkan ke dalam web. Informasi yang ditampilkan berupa Id Barang, nama barang, kategori, harga barang, hpp, jumlah stok, serta jumlah barang terjual.

DATA LAPORAN JUMLAH BARANG PER KATEGORI	
Print Export	
Kategori	Jumlah
Kaos	16
Jaket	0
Celana	7
Kemeja	22

Gambar 49. Laporan Kategori Barang

Laporan Kategori Barang digunakan untuk mengetahui kategori barang apa saja yang ada serta mengetahui jumlah stok barang tiap kategori.

DATA LAPORAN MEMBER					
Print Export					
Id Member	Nama Member	Alamat	Gender	No Telepon	Email
2	hengky	jogjakarta	L	0274541801	hk_adit@yahoo.com
3	ptrx	jogja	L	0274541801	testadt123@gmail.com
4	petruk	jogja	L	0987655	ptrx@gmail.com
5	petruk	jl argulobang	L	081234567	petruk@gmail.com
6	andre	Jl agran GT II/176 RT03 RW 01	L	087739440696	andreas_devantoro@yahoo.com

Gambar 50. Laporan Member

Laporan member digunakan untuk mengetahui member yang mendaftar di dalam web tersebut. Laporan ini berisi informasi tentang id member, nama member, alamat, gender, nomor telepon, dan email.

DATA LAPORAN PERIODE																																																				
Print		Export		Cari																																																
Laporan Penjualan Periode																																																				
01 April 2015 sd 30 April 2015																																																				
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Id Penjualan</th> <th>Nama Member</th> <th>Tanggal Penjualan</th> <th>Tujuan Kirim</th> <th>Harga Kirim</th> <th>Qty</th> <th>Total Belanja</th> <th>Total Biaya</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>andre</td> <td>14 April 2015</td> <td>Surabaya</td> <td>20000</td> <td>1</td> <td>170000</td> <td>190000</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>6</td> <td>andre</td> <td>15 April 2015</td> <td>Jakarta</td> <td>20000</td> <td>1</td> <td>170000</td> <td>190000</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>11</td> <td>andre</td> <td>22 April 2015</td> <td>Lampung</td> <td>30000</td> <td>1</td> <td>102000</td> <td>132000</td> </tr> <tr> <td colspan="6">Jumlah :</td><td>3</td><td></td><td>512000</td></tr> </tbody> </table>								No	Id Penjualan	Nama Member	Tanggal Penjualan	Tujuan Kirim	Harga Kirim	Qty	Total Belanja	Total Biaya	1	2	andre	14 April 2015	Surabaya	20000	1	170000	190000	2	6	andre	15 April 2015	Jakarta	20000	1	170000	190000	3	11	andre	22 April 2015	Lampung	30000	1	102000	132000	Jumlah :						3		512000
No	Id Penjualan	Nama Member	Tanggal Penjualan	Tujuan Kirim	Harga Kirim	Qty	Total Belanja	Total Biaya																																												
1	2	andre	14 April 2015	Surabaya	20000	1	170000	190000																																												
2	6	andre	15 April 2015	Jakarta	20000	1	170000	190000																																												
3	11	andre	22 April 2015	Lampung	30000	1	102000	132000																																												
Jumlah :						3		512000																																												

Gambar 51. Laporan Penjualan

Laporan penjualan menampilkan daftar pelanggan yang melakukan pemesanan barang. Informasi yang ditampilkan meliputi Id Pesan, Nama Member, Tanggal Pesan, Tujuan Kirim, Harga Kirim, Total Belanja, dan Total Biaya. Laporan Penjualan bisa dilihat sesuai keinginan admin dengan memilih tanggal transaksi yang akan dilaporkan.

DATA LAPORAN BEST SELLER			
Print		Export	
DATA LAPORAN BEST SELLER			
Id Barang	Nama Barang	Kategori	Jumlah Terbeli
3	monrow	Kaos	1
2	jim morrison	Kaos	1

Gambar 52. Laporan *Best Seller*

Laporan *best seller* digunakan untuk mengetahui barang apa saja yang paling laku terjual. Informasi yang ditampilkan yaitu id barang, nama barang, kategori, dan jumlah terbeli.

DATA LAPORAN BARANG TERJUAL																	
								Q Cari									
Laporan Barang Terjual Periode																	
01 April 2015 sd 30 April 2015																	
No	Tanggal Penjualan	Nama Barang	Size	Qty	Diskon	Harga	HPD	Subtotal									
1	14 April 2015	Blue Pattern	S	1	0	170000	0	170000									
2	15 April 2015	Black Moose	M	1	0	170000	0	170000									
3	22 April 2015	monrow	M	1	15	120000	50000	102000									
Jumlah :				3				442000									

Gambar 53. Laporan Barang Terjual

Laporan barang terjual digunakan untuk mengetahui barang apa saja yang sudah terjual. Informasi yang ditampilkan yaitu tanggal pesan, nama barang, size, dan jumlah terbeli, diskon, harga barang, hpp, dan subtotal harga barang.

DETAIL NOTA									
Id Pesan	1								
Nama Member	andre								
Tanggal Pesan	2014-12-16								
Total	122000								
Alamat Kirim	Jl.Jend Sudirman no 40, Jakarta Pusat. 55272								
DAFTAR PESANAN									
No	Nama Barang	Size	Qty	Diskon	Harga				
1	monrow	M	1	15	120000				

Gambar 54. Faktur Penjualan

Faktur penjualan ditampilkan setelah klik tombol detail pada halaman order dalam form admin. Faktur digunakan sebagai bukti pembayaran setelah proses konfirmasi pembayaran selesai. Faktur dicetak secara otomatis oleh web sehingga mengurangi resiko kesalahan pembuatan faktur maupun manipulasi yang dilakukan oleh karyawan. Selain itu pelanggan juga dapat mencetak faktur ini untuk pengendalian agar jika terjadi kesalahan bisa dikoreksi.

3) Desain fisik *database*

Desain fisik *database* memuat data yang diolah dan ditampilkan pada laporan tercetak, pada layar monitor, ataupun dalam bentuk dokumen. Desain fisik *database* terdiri dari beberapa tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Admin

<i>id_user</i>	int(11)
<i>username</i>	Varchar(50)
<i>password</i>	Varchar(50)

Tabel ini menyimpan informasi mengenai *username* admin beserta *password* saat akan melakukan *sign in* sebagai admin ke dalam web.

Tabel 4. Tabel Data Barang

Id_barang	Int(11)
Id_kategori	Int(11)
Nama_barang	Varchar(80)
harga	Int(20)
diskon	Int(2)
gambar	Varchar(100)
Keterangan_barang	text

Tabel data barang berisi tentang informasi barang yang ditampilkan di dalam web. Informasi yang ditampilkan yaitu id barang, nama barang, harga, diskon, jumlah stok, gambar, dan keterangan mengenai barang tersebut.

Tabel 5. Tabel Kategori

Id_kategori	Int(11)
Nama_kategori	Varchar(80)
keterangan	text

Tabel kategori digunakan untuk menyimpan data kategori barang meliputi nama kategori barang, kode kategori barang, dan keterangan kategori.

Tabel 6. Tabel Konfirmasi

Id_konfirmasi	Int(11)
Id_pesan	Int(11)
bukti	Varchar(150)
Status_konfirmasi	Enum("proses","benar","salah")

Tabel konfirmasi digunakan untuk menyimpan data konfirmasi pembelian barang. Tabel ini berisi id konfirmasi, id pesanan, bukti, status konfirmasi apakah pembeli sudah membayar atau belum.

Tabel 7. Tabel *Member*

Id_member	Int(11)
Nama_member	Varchar(50)
Alamat	Text
Gender	Enum("L","P")
Telp	Varchar(20)
Email	Varchar(40)
password	Varchar(50)

Tabel pelanggan digunakan untuk menyimpan data pelanggan saat mendaftar dan untuk menyimpan *password*, *username*, dan id pelanggan yang digunakan untuk keperluan login dan untuk menentukan pembeli saat melakukan transaksi pembelian.

Tabel 8. Tabel Penjualan

Id_penjualan	Int(11)
Id_member	Int(11)
Id_daerah	Int(11)
Tanggal_penjualan	date
Total	Int(11)
Alamat_kirim	Text
status	Enum("lunas","belum lunas","dikirim")

Tabel pesan digunakan untuk menyimpan data pesanan pelanggan setelah melakukan pemesanan di dalam web. Table ini menyimpan informasi id pesan, id member, id daerah, tanggal pesan, total, alamat pengiriman, dan status pembayaran barang.

Tabel 9. Tabel Detail Penjualan

Id_detail_penjualan	Int(11)
Id_penjualan	Int(11)
Id_barang	Int(11)
Id_size	Int(11)
Quantity	Int(11)
Diskon_barang	Int(11)

Harga	Int(11)
-------	---------

Tabel detail pesan digunakan untuk menghubungkan dengan koleksi barang sehingga dapat menghasilkan laporan pembelian. Selain itu dari tabel detail pesan ini dapat digunakan untuk membuat faktur penjualan.

Tabel 10. Tabel Data Daerah

Id_daerah	Int(11)
Nama_daerah	Varchar(30)
tarif	Int(11)

Tabel daerah digunakan untuk menyimpan data daerah dan biaya pengiriman. Dimana biaya pengiriman dibedakan berdasarkan propinsi saat pengiriman barang dilakukan.

Tabel 11. Tabel *Slider*

Id_slider	Int(11)
Nama_slider	Varchar(50)
slider	Varchar(150)

Tabel *Slider* digunakan untuk menyimpan data *slider*. *Slider* digunakan untuk menampilkan produk unggulan yang dijual.

Tabel 12. Tabel *Size*

Id_size	Int(11)
---------	---------

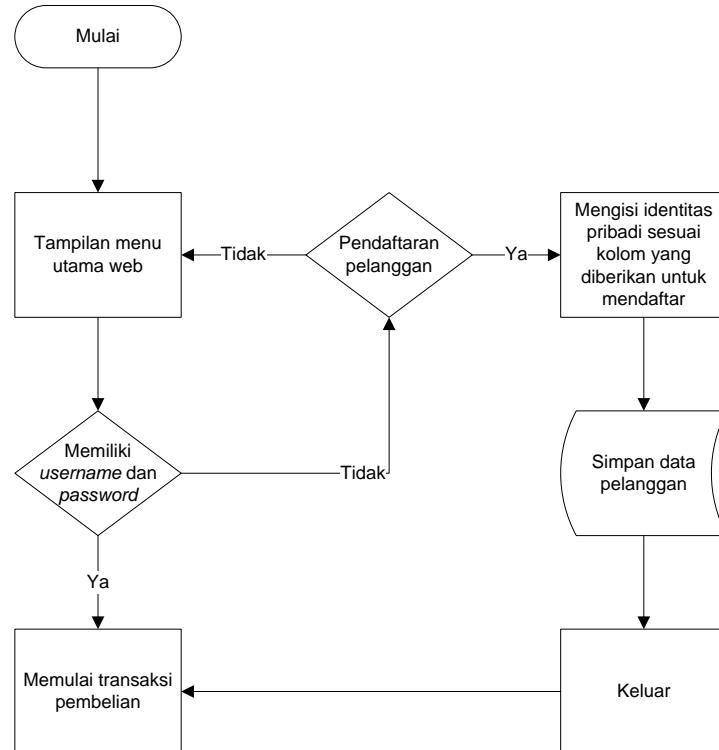
Id_barang	Int(11)
Size	Varchar(5)
Quantity	Int(11)

Tabel *Size* digunakan untuk menyimpan data jumlah stok ukuran di setiap barang yang dijual. Jadi di jumlah ukuran akan berbeda setiap barangnya. Contoh S=10 M=5 dan seterusnya.

b. Desain Program Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web

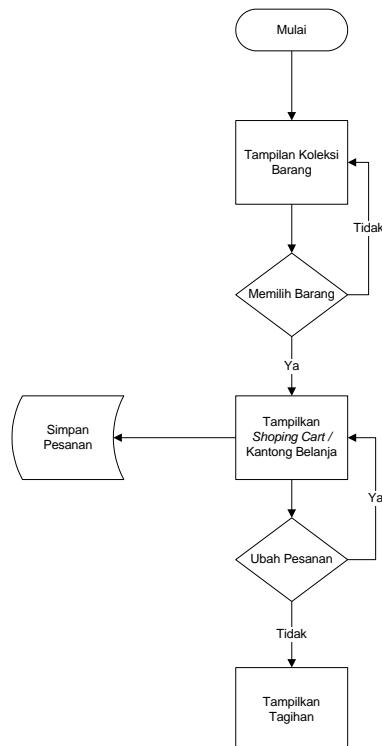
Program didesain untuk meringankan kesulitan perusahaan dan sekaligus dapat untuk meningkatkan penjualan perusahaan. Program didesain sesuai dengan flowchart berikut ini :

1) Proses Pendaftaran Pelanggan



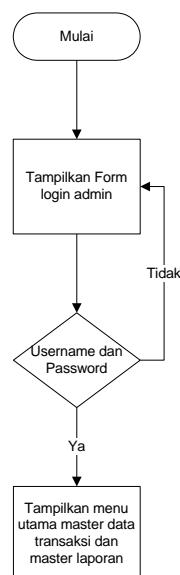
Gambar 55. Proses Pendaftaran Pelanggan

2) Proses Pembelian



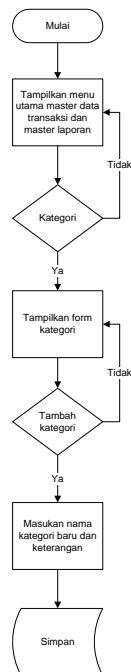
Gambar 56. Proses Pembelian

3) Proses Login Admin



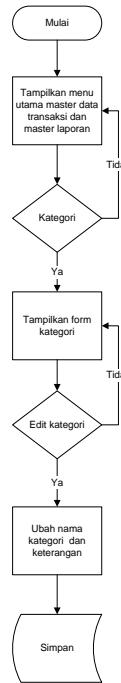
Gambar 57. Proses Login Admin

4) Proses Tambah Kategori



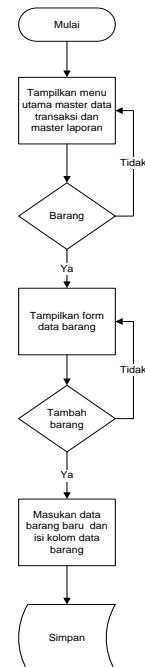
Gambar 58. Proses Tambah Kategori

5) Proses Ubah Kategori



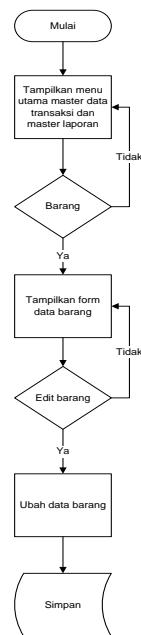
Gambar 59. Proses Ubah Kategori

6) Proses Tambah Barang



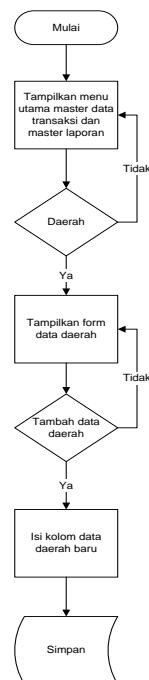
Gambar 60. Proses Tambah Data Barang

7) Proses Ubah Data Barang



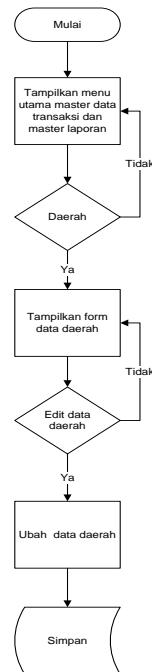
Gambar 61. Proses Ubah Data Barang

8) Proses Tambah Data Daerah



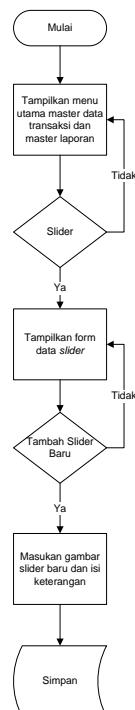
Gambar 62. Proses Tambah Data Daerah

9) Proses Ubah Data Daerah



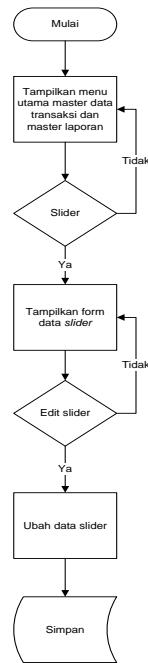
Gambar 63. Proses Ubah Data Daerah

10) Proses Tambah Slider



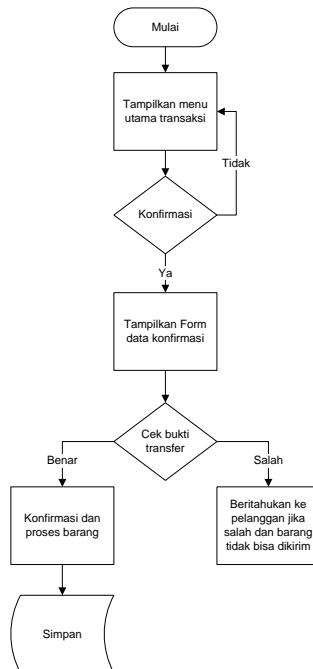
Gambar 64. Proses Tambah Slider

11) Proses Ubah Slider



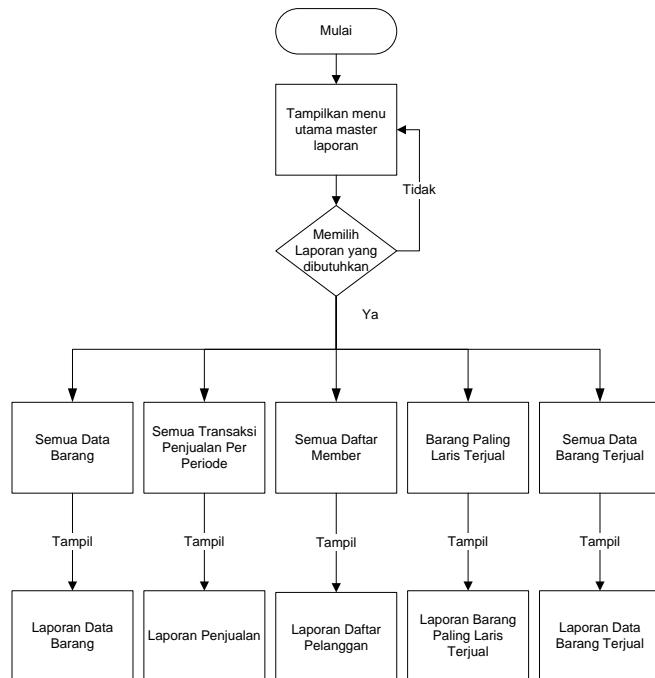
Gambar 65. Proses Ubah Data Slider

12) Proses Konfirmasi Pesanan



Gambar 66. Proses Konfirmasi Pesanan

13) Flowchart Master Laporan dan Transaksi



Gambar 67. Flowchart Master Laporan dan Transaksi

c. Implementasi Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Goodfellas Clothing

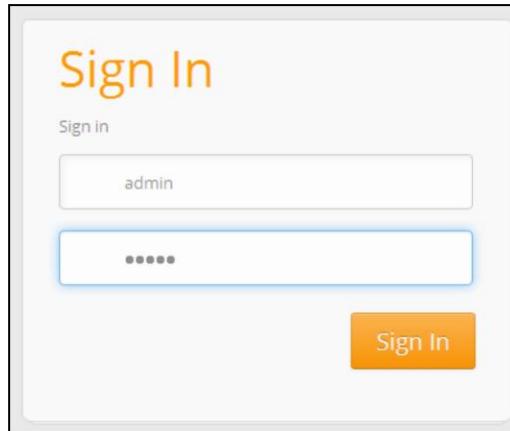
Implementasi merupakan tahap terakhir dalam kegiatan pengembangan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web pada Goodfellas Clothing.

Implementasi terdiri dari beberapa tahap pengujian sebagai berikut :

- 1) Login ke Menu Utama Administrator

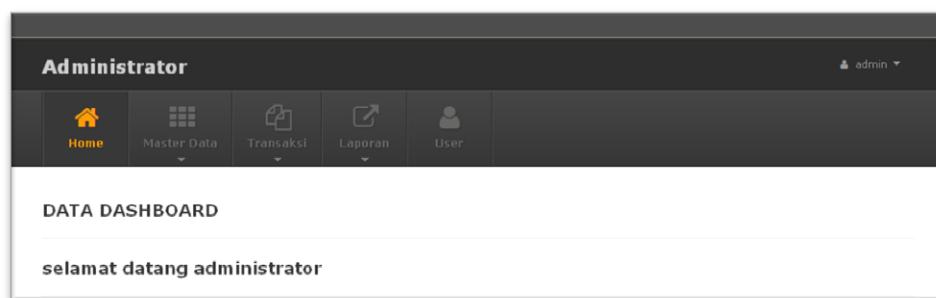
Form sign in digunakan untuk masuk ke menu utama *administrator* dimana didalamnya digunakan untuk mengisi berbagai informasi yang ada di dalam web. Contohnya informasi tentang produk yang akan dijual di dalam web, dan mengakses laporan yang dihasilkan oleh web. *Form sign in* web berisi *sign in admin* dan *sign in password*

yang digunakan untuk mengakses dan menginput data yang dibutuhkan di dalam web.



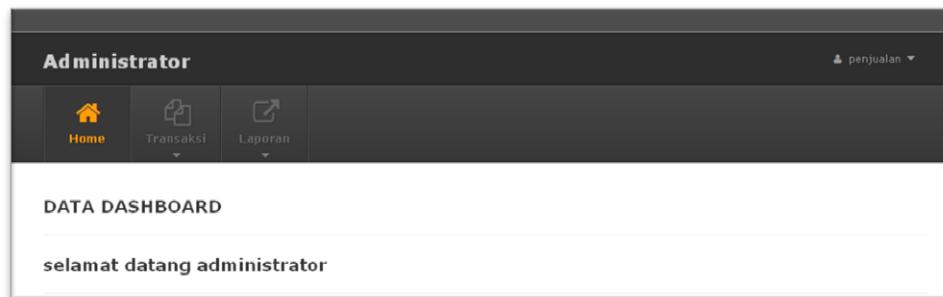
Gambar 68. Pengujian *Sign In Admin*

Sign in admin dibedakan menjadi 5 admin untuk pengendalian.yaitu admin utama, admin penjualan, admin gudang, admin kas, dan admin akuntansi. Untuk admin utama *username* diisi dengan admin dan password diisi dengan admin. *Username* admin dan *password* telah ditentukan oleh penulis. Kemudian setelah tombol *sign in* di klik maka akan ditampilkan halaman utama administrator sebagai berikut :



Gambar 69. Menu *Admin* Utama

Untuk *admin* penjualan *username* diisi dengan penjualan dan *password* dengan penjualan. Admin penjualan hanya bisa mengakses mengenai pesanan pelanggan dan konfirmasi pembayaran saja. Berikut tampilan dari halaman admin penjualan:



Gambar 70. Menu *Admin* Penjualan

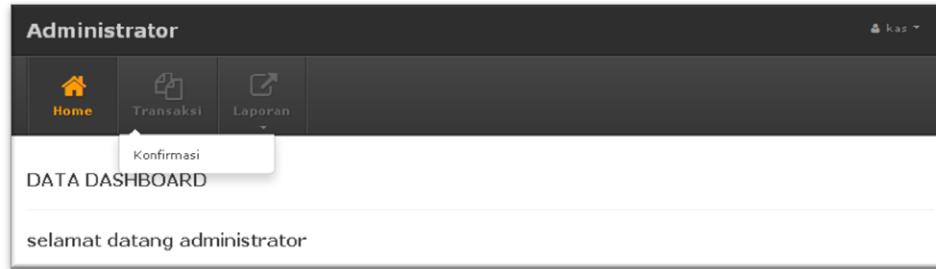
Untuk *admin* gudang *username* diisi dengan gudang dan *password* dengan gudang. Admin gudang hanya bisa mengakses mengenai tambah kategori barang, tambah data barang, tambah daerah dan biaya pengiriman, dan tampilan *slider*. Berikut tampilan dari halaman admin gudang:



Gambar 71. Menu *Admin* Gudang

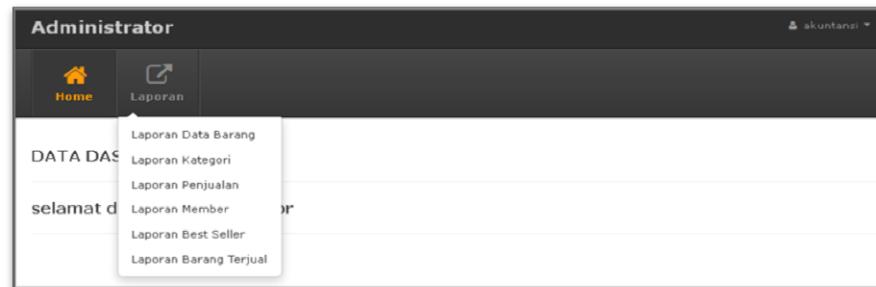
Untuk *admin* kas *username* diisi dengan kas dan *password* dengan kas. Admin kas hanya bisa mengakses mengenai konfirmasi

pembayaran dan melihat laporan saja. Berikut tampilan dari halaman admin kas:



Gambar 72. Menu *Admin Kas*

Untuk *admin* akuntansi *username* diisi dengan akuntansi dan *password* dengan akuntansi. *Admin* akuntansi hanya bisa mengakses laporan saja. Berikut tampilan dari halaman admin akuntansi:



Gambar 73. Menu *Admin Akuntansi*

2) Tambah Kategori Barang

Input data kategori digunakan untuk memasukan data kategori yang digunakan untuk membedakan jenis kategori barang, dimana nantinya dapat memudahkan pelanggan untuk memilih barang sesuai dengan kategori yang diinginkan. Form kategori barang diisi dengan data sebagai berikut :

Nama Kategori : Kaos

Keterangan : Berisi koleksi kaos dengan berbagai desain menarik.

Gambar 74. Pengujian Tambah Kategori Barang

Setelah pengisian selesai dilakukan, lalu klik tombol simpan dan data akan tersimpan pada *database*.

3) *Edit* Kategori Barang

Setelah selesai melakukan pengisian data kategori, jika akan dilakukan perubahan data kategori maka klik tombol master data lalu pilih kategori dan pilih tombol edit. Seperti akan ditampilkan *form* sebagai berikut :

Gambar 75. Form Data Kategori Barang

Langkah

selanjutnya adalah memilih nama kategori manakah yang akan dihapus atau diubah. Jika akan menghapus data kategori tersebut maka klik teks *delete* pada bagian operasi, jika akan mengubah data kategori maka klik teks *edit* pada kolom operasi maka akan muncul *form* sebagai berikut:

Gambar 76. Pengujian *Edit* Kategori Barang

Ubah nama kategori dan keterangannya. Apabila perubahan telah selesai dilakukan maka langkah selanjutnya yaitu klik tombol simpan maka proses *edit* data kategori selesai dilakukan.

4) Tambah Data Barang

Form Tambah data barang digunakan untuk menambahkan data barang yang akan dimasukan ke dalam web.

Nama barang : Kemeja Flanel

Kategori : Kaos

Harga : 170.000

Harga Pokok : 80000

Ukuran : S = 3, M = 5, L = 5

Diskon : 10 %

Keterangan : kemeja dengan bahan flanel

Gambar barang : sesuai contoh gambar diambil dari komputer

Gambar 77. Pengujian Tambah Data Barang

Setelah pengisian data selesai maka langkah selanjutnya klik tombol simpan maka barang akan langsung ditampilkan di dalam web sesuai dengan keterangan yang diisikan.

5) *Edit* Data Barang

Setelah selesai melakukan pengisian data barang, jika akan dilakukan perubahan data barang maka klik tombol master data lalu pilih barang dan pilih tombol edit. Seperti akan ditampilkan *form* sebagai berikut :

DATA BARANG								
Tambah Show 10 entries Search:								
Id Barang	Kategori	Nama Barang	Harga	Diskon	Stok	Keterangan	Foto	Actions
1	Kaos	kaos hitam lah	150000	15	5	t-shirt dengan desain terbatas		Edit Delete
2	Kaos	jim morrison	120000	10	9	kaos dengan desain jim morrison		Edit Delete
3	Kaos	monrow	120000	15	4	tetetette		Edit Delete
4	Jacket	jaket	200000	0	10	jaket bla bla		Edit Delete

Showing 1 to 4 of 4 entries

Previous 1 Next

Gambar 78. Data Barang

Apabila telah muncul *form* seperti diatas maka langkah selanjutnya adalah memilih nama barang, apakah akan dihapus atau diubah. Jika akan menghapus data barang tersebut maka klik tombol *delete* pada bagian operasi.

Jika akan mengubah data barang maka klik tombol *edit* pada kolom operasi maka akan muncul *form* sebagai berikut.

DATA EDIT BARANG	
Nama Barang	<input type="text" value="jaket"/>
Kategori	<input type="text" value="jaket"/> <input type="button" value="▼"/>
Harga	<input type="text" value="200000"/>
Harga Pokok	<input type="text" value="115000"/>
Ukuran	Size : <input type="text" value="L"/> Qty : <input type="text" value="0"/> <input type="button" value="⊕"/> Size : <input type="text" value="M"/> Qty : <input type="text" value="0"/> <input type="button" value="⊕"/> <input type="button" value="⊕"/>
Diskon	<input type="text" value="0"/>
Keterangan	<input type="text" value="jaket bla bla"/>
Gambar Awal	
Gambar	<input type="button" value="Telusuri..."/> Tidak ada berkas dipilih.
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>	

Gambar 79. Pengujian *Edit* Data Barang

Setelah selesai melakukan pengubahan data barang lalu klik tombol simpan. Maka data barang akan tampil di dalam web sesuai dengan data yang sudah diubah.

6) Tambah Data Daerah

Tambah data daerah digunakan untuk memasukan data daerah dan ongkos kirim yang digunakan untuk menentukan besarnya ongkos kirim kota tujuan dari pemesan barang. Data yang harus dimasukan adalah sebagai berikut :

Nama Daerah : Bali

Tarif : 35000

DATA TAMBAH DAERAH	
Nama Daerah	Bali
Tarif	35000
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>	

Gambar 80. Pengujian Tambah Data Daerah

Setelah pengisian data daerah selesai lalu klik tombol simpan. Maka data akan tersimpan dalam database.

7) Edit Data Daerah

Setelah selesai melakukan pengisian data daerah, jika akan dilakukan perubahan data daerah maka klik tombol master data lalu pilih daerah dan pilih tombol edit. Seperti akan ditampilkan *form* sebagai berikut :

Actions		
Nama Daerah	Tarif	
Bali	35000	Edit Delete
Jakarta	20000	Edit Delete

Gambar 81. *Form* Data Daerah

Apabila telah muncul *form* seperti diatas maka langkah selanjutnya adalah memilih nama daerah, apakah akan dihapus atau diubah. Jika akan menghapus data daerah tersebut maka klik tombol *delete* pada bagian operasi.

Jika akan merubahnya maka klik tombol *edit* pada bagian operasi sehingga akan muncul form sebagai berikut :

DATA EDIT DAERAH

Nama Daerah	Bali
Tarif	35000
Simpan	Batal

Gambar 82. Pengujian *Edit* Data Daerah

Setelah selesai melakukan pengubahan data daerah lalu klik tombol simpan. Maka data daerah akan tampil di dalam web sesuai dengan data yang sudah diubah.

8) Tambah Data *Slider*

Form Tambah Data *Slider* digunakan untuk menambahkan slider pada halaman utama web. Slider digunakan untuk menampilkan

barang yang diunggulkan untuk dijual. Berikut adalah data yang harus diisikan dalam menambahkan data slider :

Nama Slider : Celana

Slider : Sesuai dengan contoh gambar

Berikut adalah tampilan *form* tambah slider :

Gambar 83. *Form* Tambah Slider

Setelah pengisian data *slider* selesai. Maka klik tombol simpan dan data slider akan tersimpan dalam *database*.

9) *Edit Data Slider*

Setelah selesai melakukan pengisian data *slider*, jika akan dilakukan perubahan data *slider* maka klik tombol master data lalu pilih *slider* dan pilih tombol edit. Seperti akan ditampilkan *form* sebagai berikut :

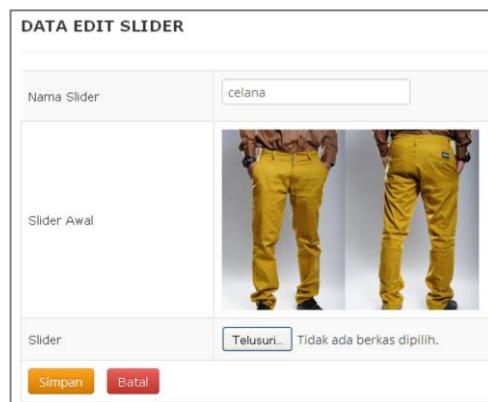
DATA SLIDER		
Tambah Show: 10 entries Search:		
Nama slider	Slider	Actions
celana		Edit Delete
slide1		Edit Delete
slide3		Edit Delete

Showing 1 to 3 of 3 entries Previous 1 Next

Gambar 84. *Form* Data Slider

Apabila telah muncul *form* seperti diatas maka langkah selanjutnya adalah memilih nama *slider*, apakah akan dihapus atau diubah. Jika akan menghapus data *slider* tersebut maka klik tombol *delete* pada bagian operasi.

Jika akan merubahnya maka klik tombol *edit* pada bagian operasi sehingga akan muncul form sebagai berikut :



The form is titled "DATA EDIT SLIDER". It has a "Nama Slider" input field containing "celana". Below the input is a preview area showing two images of yellow pants. The left image is labeled "Slider Awal" and the right image is labeled "Slider". Underneath the preview is a "Slider" input field with a "Telusuri..." button and a message "Tidak ada berkas dipilih.". At the bottom are "Simpan" and "Batal" buttons.

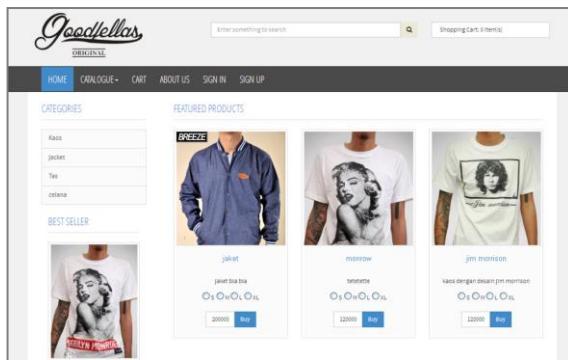
Gambar 85. *Form Edit Data Slider*

Setelah selesai melakukan perubahan data slider lalu klik tombol simpan. Maka data slider sudah terganti dalam database.

d. Pengujian Transaksi Pembelian

- 1) Pendaftaran pelanggan

Sebelum melakukan transaksi pembelian, pelanggan diharuskan melakukan proses registrasi sebagai *member* terlebih dahulu. Berikut tampilan halaman utama web apabila pelanggan belum melakukan proses registrasi :



Gambar 86. Halaman Utama Web

Karena belum melakukan pendaftaran sebagai member maka yang bisa dilakukan oleh pelanggan hanya melihat koleksi barang saja. Apabila akan melakukan pendaftaran sebagai pelanggan maka klik teks *sign up* maka akan muncul form *register* dan diisi dengan data sebagai berikut :

Nama : Andreas

Alamat : Jlagran GT II/176 Pringgokusuman, Yogyakarta.

Gender : Male

No Telepon : 087739440696

Email : andreas_dewantoro@yahoo.com

Password : andreasdwtr12345

Masukan Kode : P5xgf2e (sesuai dengan kode yang muncul)

REGISTER

Nama	Andreas
Alamat	Jlagran GT II/176 Pringgokusuman Yogyakarta
Gender	<input type="radio"/> Male <input checked="" type="radio"/> Female
No Telepon	087739440696
Email	andreas_dewantoro@yahoo.com
Password	*****
Kode	XJF2e1 P5G0
Masukkan kode	P5xgf2e1
Simpan	

Gambar 87. *Form* Pendaftaran Pelanggan Baru

Setelah pengisian *form* pendaftaran pelanggan selesai dan nama dan *password* anda pilih sesuai keinginan anda maka klik tombol simpan maka data anda akan tersimpan dan bisa mengakses web untuk bertransaksi.

2) *Sign In* sebagai pelanggan

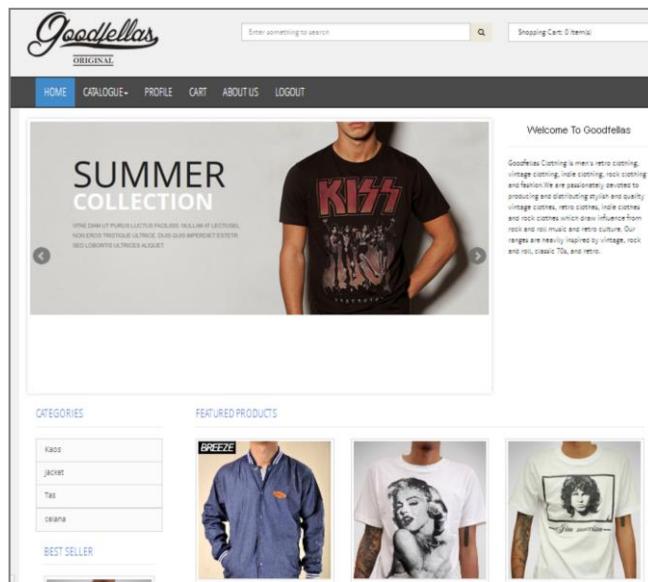
Apabila pendaftaran sebagai *member* telah selesai dilakukan maka pelanggan dapat mengakses halaman web setelah melakukan *login*. Berikut merupakan ujicoba *sign in* sebagai pelanggan yaitu dengan memasukan alamat *email* dan *password* :

Sign In

Email	andreas_dewantoro@yahoo.com
Password	*****
Login	

Gambar 88. Uji Coba *Sign In* Sebagai *Member*

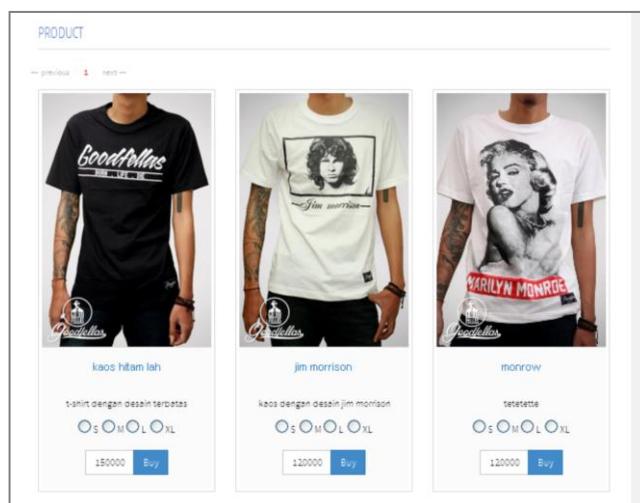
Setelah mengisi alamat *email* dan *password* maka klik tombol login dan akan muncul halaman sebagai berikut :



Gambar 89. Halaman Utama Web Setelah *Sign In*

3) Pengujian transaksi pembelian

Jika telah masuk sebagai pelanggan maka dapat melakukan transaksi dengan melihat koleksi barang terlebih dahulu seperti *form* berikut ini :



Gambar 90. *Form* Daftar Produk

Setelah memilih barang yang akan dibeli beserta ukurannya lalu klik tombol *buy*. Kemudian akan muncul form sebagai berikut :

No	Nama Barang	Size	Qty	Harga	Diskon	Subtotal	Action
1	jim morrison	M	1	120000	10 %	108000	

Total Beli: 108000

dearah: Surabaya

Total Bayar: 128000

Alamat Kirim: Jl.Gubeng no 256 Surabaya

Update **Process**

Gambar 91. *Form* Keranjang Belanja

Apabila jumlah barang yang akan dibeli sudah sesuai dan alamat pengiriman sudah diisi sesuai dengan tujuan barang yang akan dikirim maka klik tombol *process* dan akan muncul form *Detail Nota* sebagai tagihan yang harus dibayarkan oleh pelanggan :

Id Pesan	4
Nama Member	andre
Tanggal Pesan	2015-01-01
Tujuan Kirim	Surabaya
Alamat Kirim	Jl.Gubeng no 256 Surabaya
Total	128000

No	Nama Barang	Size	Qty	Diskon	Harga
1	jim morrison	M	1	10	120000

Print

Gambar 92. *Form* Detail Nota Pelanggan

Setelah pelanggan mendapat nota yang otomatis dibuat oleh web maka pelanggan bisa melakukan transfer pembayaran ke rekening yang

sudah disediakan. Setelah itu foto bukti transfer dapat diupload pada tombol konfirmasi yang berada dalam *form profile* :

Gambar 93. *Form Konfirmasi*

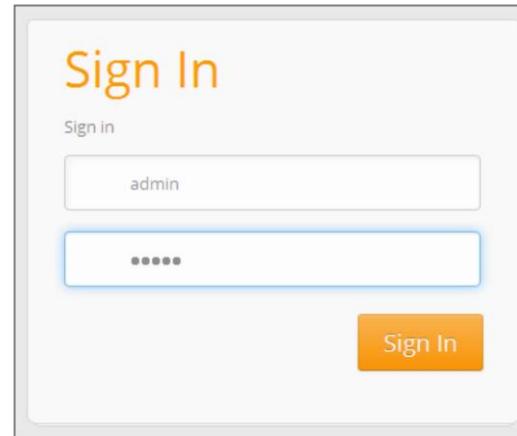
Setelah selesai mengirimkan foto bukti transfer, maka status pesanan pada *form profile* akan berubah menjadi proses yang menandakan bahwa barang sedang dalam proses konfirmasi admin.

3	2015-01-01	Surabaya	20000	108000	128000	Belum Lunes	proses	Konfirmasi
								Detail

Gambar 94. Status Pesanan Barang

4) Pengujian Laporan

Setelah proses transaksi dan proses memasukan data selesai maka pengujian terakhir yaitu pengujian laporan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web. Pengujian laporan dilakukan setelah input data awal dan pengujian transaksi selesai dilakukan. Langkah pengujian laporan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web dilakukan sebagai berikut :



Gambar 95. Pengujian *Sign In Admin*

Sign in administrator sama dengan saat melakukan input data awal untuk masuk ke dalam halaman administrator. Setelah melakukan sign in maka akan muncul form sebagai berikut :

No Order	Tgl Order	Nama Member	Tujuan Kirim	Alamat Kirim	Total	Status
2	2015-04-14	andre	Surabaya	Jalan raya gubeng no 123	190000	Lunas
3	2015-04-14	petruk	Magelang	jl raya secang no 123	225000	Belum Lunas
4	2015-04-14	petruk	Magelang	jl raya secang no 123	185000	Belum Lunas

Gambar 96. Halaman Utama *Admin*

Dalam halaman utama admin terdapat menu laporan. Setelah di klik maka akan muncul *dropdown* menu pilihan master laporan sebagai berikut :



Gambar 97. Master Data Laporan

Setelah *dropdown* seperti di atas muncul maka langkah selanjutnya memilih laporan yang dibutuhkan.

DATA LAPORAN BARANG								
		Print		export				
Id Barang		Nama Barang		Kategori		Harga	HPP	Stok
1		kaos hitam lah		Kaos		150000	45000	M: 5
2		jim morrison		Kaos		120000	50000	M: 4 L: 0
3		monrow		Kaos		120000	50000	L: 3 M: 0

Gambar 98. Pengujian Laporan Data Barang

Laporan data barang digunakan untuk mengetahui barang apa sajakah yang ditampilkan ke dalam web. Informasi yang ditampilkan berupa Id Barang, nama barang, kategori, dan jumlah stok sesuai ukuran. Laporan data barang ini dapat di *print* untuk kepentingan pihak manajemen.

DATA LAPORAN JUMLAH BARANG PER KATEGORI	
<input type="button" value="Print"/> <input type="button" value="export"/>	
Kategori	Jumlah
Kaos	16
Jaket	0
Celana	7
Kemeja	22

Gambar 99. Pengujian Laporan Kategori Barang

Laporan kategori barang digunakan untuk mengetahui kategori barang apa saja serta jumlah barang per kategori. Laporan ini dapat di *print* maupun di *export* ke dalam Microsoft excel.

DATA LAPORAN PERIODE															
				<input type="button" value="Print"/> <input type="button" value="export"/>											
<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="button" value="Cari"/>															
Laporan Penjualan Periode															
01 April 2015 sd 30 April 2015															
No	Id Penjualan	Nama Member	Tanggal Penjualan	Tujuan Kirim	Harga Kirim	Qty	Total Belanja	Total Biaya							
1	2	andre	14 April 2015	Surabaya	20000	1	170000	190000							
2	6	andre	15 April 2015	Jakarta	20000	1	170000	190000							
3	11	andre	22 April 2015	Lampung	30000	1	102000	132000							
Jumlah :						3		512000							

Gambar 100. Pengujian Laporan Penjualan

Laporan penjualan menampilkan daftar pelanggan yang melakukan pemesanan barang. Informasi yang ditampilkan meliputi Id Pesan, Nama Member, Tanggal Pesan, Tujuan Kirim, Harga Kirim, Total Belanja, dan Total Biaya. Laporan Penjualan bisa dilihat sesuai keinginan admin dengan memilih tanggal periode transaksi yang akan

dilihat. Jadi admin dapat memilih apakah akan melihat laporan penjualan secara harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.

DATA LAPORAN MEMBER					
Id Member	Nama Member	Alamat	Gender	No Telepon	Email
2	hengky	jogjakarta	L	0274541801	hk_adit@yahoo.com
3	ptrx	jogja	L	0274541801	testadt123@gmail.com
4	petruk	jogja	L	0987655	ptrx@gmail.com
5	petruk	jl argulobang	L	081234567	petruk@gmail.com
6	andre	Jlagran GT II/176 RT03 RW 01	L	087739440696	andreas_dewantoro@yahoo.com

Gambar 101. Pengujian Laporan Member

Laporan data pelanggan memuat data pelanggan yang telah melakukan pendaftaran sebagai pelanggan di dalam web. Informasi yang ditampilkan berupa ID member, Nama Member, Alamat, Gender, No Telepon, dan alamat *e-mail*.

DATA LAPORAN BEST SELLER			
Id Barang	Nama Barang	Kategori	Jumlah Terbeli
3	monrow	Kaos	1
2	jim morrison	Kaos	1

Gambar 102. Pengujian Laporan *Best Seller*

Laporan *best seller* digunakan untuk mengetahui barang apa saja yang paling laku terjual. Informasi yang ditampilkan yaitu id barang, nama barang, kategori, dan jumlah terbeli. Laporan *best seller* akan menampilkan barang yang terjual sesuai dengan urutan yang terbanyak.

DATA LAPORAN BARANG TERJUAL																			
<input type="button" value="Print"/>		<input type="button" value="export"/>																	
				<input type="button" value="Cari"/>															
Laporan Barang Terjual Periode																			
01 April 2015 sd 30 April 2015																			
No	Tanggal Penjualan	Nama Barang	Size	Qty	Diskon	Harga	HPP	Subtotal	Laba										
1	14 April 2015	Blue Pattern	S	1	0	170000	80000	170000	90000										
2	15 April 2015	Black Moose	M	1	0	170000	80000	170000	90000										
3	22 April 2015	monrow	M	1	15	120000	50000	102000	52000										
Jumlah :				3				442000	232000										

Gambar 103. Pengujian Laporan Barang Terjual

Laporan barang terjual digunakan untuk mengetahui barang apa saja yang sudah terjual dalam periode waktu yang sudah ditentukan. Informasi yang ditampilkan yaitu tanggal pesan, nama barang, size, dan jumlah terbeli, diskon, harga barang, subtotal harga barang, dan laba.

5) Analisis Hasil Implementasi

Implementasi sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web pada Goodfellas Clothing diawali dengan melakukan pelatihan dan pendampingan terhadap karyawan dalam mengoperasikan sistem baru tersebut. Dalam pelatihan dan pendampingan karyawan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web diujikan dengan melakukan olah data barang, pengguna dan pelanggan pada aplikasi sistem baru kemudian melakukan uji coba transaksi penjualan.

Implementasi sistem dilakukan dengan menggunakan metode konversi paralel dimana sistem baru dan sistem lama dijalankan secara

bersama-sama. Berdasarkan hasil implementasi sistem dapat diketahui bahwa pada saat pengujian sistem berjalan dengan baik dengan adanya sistem otorisasi, dokumen, catatan, pemisahan fungsi yang jelas menyebabkan pengendalian intern dalam perusahaan menjadi lebih mudah dan terkontrol dengan baik. Pengujian program juga berjalan dengan baik yang ditunjukan dengan tidak adanya *error* pada program web tersebut. Sistem dapat mengotomatisasi faktur penjualan sesuai dengan transaksi yang dilakukan oleh pembeli. Penggunaan penyertaan foto bukti transfer dalam melakukan transaksi pembelian membuat pelanggan dimudahkan hanya dengan menggunakan satu aplikasi dalam sistem itu saja serta memudahkan bagian kas untuk mengkonfirmasi pembayaran.

Data yang dimasukan dalam *database* juga tersimpan dengan baik. *Database* yang tersimpan dengan baik di dalam web meningkatkan keamanan dari kerusakan apabila komputer yang digunakan mengalami kerusakan, karena *database* tersebut tersimpan di dalam web *hosting* dan tidak terpengaruh apabila terjadi kerusakan komputer ataupun saat komputer hilang. Program dilengkapi dengan *password* untuk membatasi akses masuk ke dalam program demi keamanan sistem. Pelanggan harus melakukan pendaftaran dahulu sebelum bisa melakukan transaksi. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga agar tidak sembarang orang dapat melakukan transaksi serta untuk kepentingan pengendalian.

Kelebihan dari aplikasi sistem akuntansi penjualan tunai ini dapat melayani pembeli secara otomatis tanpa pantauan karyawan. Karyawan hanya dibutuhkan untuk mengkonfirmasi pembayaran yang dilakukan pembeli. Sistem terotomatisasi dengan baik sehingga kesalahan hitung maupun kesalahan penulisan alamat pembeli dapat dihindari. Aplikasi sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web mampu memproses transaksi penjualan secara besama-sama sehingga pelayanan tidak akan terhambat ditambah akses web selama 24 jam mendukung para pembeli di berbagai daerah dengan tingkat kesibukan yang tinggi untuk dapat bertransaksi tanpa harus datang ke toko. Kemungkinan kerusakan aplikasi maupun pencurian data sangat kecil karena *password* yang terdapat dalam web telah dienkripsi atau diacak sehingga menyulitkan pencurian data yang dilakukan oleh *hacker*.

Kelemahan dari segi program atau web adalah saat terjadi kerusakan yang dalam program tersebut karyawan belum menguasai perbaikan program karena hanya dilatih untuk menjalankan program tersebut. Sehingga masih dibutuhkan teknisi dari luar perusahaan untuk memperbaiki program apabila terjadi kerusakan sistem.

O. Pembahasan

1. Fungsi Terkait Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada Goodfellas Clothing

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada Goodfellas Clothing masih sangat sederhana. Hal

tersebut dapat dilihat dari fungsi yang terkait, dokumen dan catatan yang digunakan, prosedur penjualan tunai yang digunakan, bagan alir sistem penjualan tunai, serta pengendalian intern yang diterapkan masih tergolong sederhana. Fungsi/bagian yang terkait dengan sistem akuntansi penjualan tunai menurut teori adalah fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman, fungsi akuntansi. Tetapi pada penelitian ini penulis hanya menemukan tiga fungsi yaitu fungsi penjualan dan pemasaran, fungsi produksi dan gudang serta fungsi akuntansi pada Goodfellas Clothing. Hal ini berbeda sekali dengan teori dimana terdapat fungsi pengiriman dan fungsi-fungsi itu harus dipisahkan sendiri.

Seharusnya pada Goodfellas Clothing sudah menerapkan pemisahan fungsi-fungsi yang ada. Selain itu juga menambahkan fungsi pengiriman agar fungsi gudang tidak melakukan pengiriman sendiri. Hal tersebut diusulkan oleh peneliti untuk dilakukan perancangan untuk memudahkan dalam pengendalian intern perusahaan.

2. Dokumen dan Catatan yang Terkait Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Goodfellas Clothing

Pada Goodfellas Clothing dokumen yang digunakan dalam transaksi penjualan tunai hanya menggunakan nota, dimana nota digunakan sebagai satu-satunya bukti transaksi yang digunakan dalam kegiatan penjualan tunai.

Nota dibuat rangkap 2. Nota pertama diberikan kepada pelanggan dan nota ke dua digunakan untuk arsip perusahaan. Hal ini menyulitkan bagi pengecekan barang yang ada di gudang karena bagian gudang tidak memiliki bukti apapun

dalam proses barang keluar dari gudang. Saat terjadi kehilangan barang ataupun kerusakan, bagian gudang tidak bisa mengecek kesalahan tersebut, dikarenakan minimnya bukti transaksi. Catatan yang digunakan dalam Goodfellas Clothing meliputi laporan penjualan dan laporan daftar stok barang. Dalam catatan yang digunakan seharusnya juga terdapat kartu persediaan untuk mengetahui posisi barang yang berada pada gudang, laporan yang dibuat perusahaan masih sangat minim infomasi dimana nomor nota tidak dicantumkan dalam laporan tersebut. Selain itu pada kolom harga tidak disebutkan adanya diskon atau tidak sehingga sulit membedakan harga asli dengan harga yang sudah diberi diskon.

3. Bagan Alir Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Goodfellas Clothing

Dalam Goodfellas Clothing dari bagan alir yang ditemukan menggambarkan dimana terjadi perangkapan fungsi. Dimana bagian penjualan dan pemasaran, bagian produksi dan bagian gudang menjadi satu. Dalam bagan alir tersebut juga tidak ditemukan bagian pengiriman sehingga tidak sesuai dengan teori dimana dalam sistem akuntansi penjualan tunai seharusnya setiap fungsi yang ada harus terpisah dan terdapat juga bagian pengiriman yang bertugas mengirimkan barang kepada pembeli. Ketidaksesuaian tersebut mengakibatkan peluang terjadinya penyelewengan sangat besar, untuk itu dibutuhkan perubahan dalam Goodfellas Clothing terkait dengan sistem akuntansi penjualan untuk memperbaiki kinerja perusahaan.

4. Sistem Pengendalian Intern pada Goodfellas Clothing

Sistem pengendalian intern pada Goodfellas Clothing berjalan kurang lancar dimana dari segi organisasi masih terdapat perangkapan fungsi, selain itu sistem otorisasi juga belum berjalan terbukti dengan hanya menggunakan satu dokumen yaitu nota penjualan sebagai bukti untuk pengeluaran barang. Dalam pembuatan laporan penjualan pun masih sangat sederhana dan tidak dicantumkannya nomor nota sehingga sulit untuk melakukan pengecekan. Berbeda dengan yang disebutkan dalam teori dimana setiap fungsi dalam perusahaan harus terpisah dan penerapan sistem otorisasi di setiap fungsi yang baik akan mempermudah dalam pengendalian intern perusahaan tersebut.

5. Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Goodfellas Clothing

Analisis sistem dapat dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap analisis pendahuluan dan tahap analisis sistem. Analisis pendahuluan dilakukan dengan cara menganalisis kelemahan yang ada pada sistem yang telah berjalan pada perusahaan, yang kemudian dibandingkan dengan keunggulan menggunakan sistem baru. Berdasarkan analisis PIECES, sistem baru (terkomputerisasi) memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan sistem lama (manual). Berdasarkan analisis kebutuhan sistem, kebutuhan untuk mengembangkan sistem baru dapat terpenuhi baik secara *fungsional* maupun *non fungsional*.

Dalam analisis kelayakan sistem, sistem yang akan dikembangkan mempunyai nilai periode pengembalian 5 bulan 15 hari, ROI 132 % dan nilai

NPV sebesar Rp 8.895.481,76. Dari hasil kelayakan sistem tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem layak untuk dikembangkan karena periode pengembalian lebih kecil dari usia investasi dan nilai NPV dan ROI menunjukkan bahwa sistem layak untuk dijalankan.

6. Desain Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Goodfellas Clothing

Bagan alir sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web pada Goodfellas Clothing terdapat beberapa bagian yaitu bagian penjualan, bagian kas, bagian akuntansi, dan bagian gudang. Bagian tersebut dirasa penulis sudah cukup sesuai untuk perusahaan seperti Goodfellas Clothing sehingga memudahkan manajemen dalam melakukan pengendalian perusahaan.

Catatan dan dokumen dalam sistem akuntansi penjualan tunai menurut teori meliputi faktur penjualan, *bill of lading*, bukti transfer bank, RHPP, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan dan kartu gudang. Dalam sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web pada Goodfellas Clothing catatan dan dokumen yang digunakan sesuai dengan teori yang meliputi faktur penjualan, *bill of lading*, bukti transfer bank, RHPP, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan dan kartu gudang.

7. Desain Program Web dalam Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Goodfellas Clothing

Menurut teori tahapan desain dibagi menjadi dua yaitu desain pendahuluan dan desain fisik *database*. Desain pendahuluan berupa desain *input* form-form dan desain *output* berupa laporan. Desain fisik *database* meliputi desain

database program yang terdiri dari 10 tabel *database* untuk menyimpan data yang diperlukan dalam program.

Dalam penelitian ini program didesain agar dapat memperbaiki kekurangan yang ada dan memudahkan perusahaan dalam memperbaiki kinerja penjualan perusahaan sehingga dapat memecahkan masalah perusahaan terkait dengan penjualan produknya dan untuk memperlancar proses transaksi penjualan tunai.

8. Implementasi Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Goodfellas Clothing

Implementasi sistem meliputi pemilihan dan pelatihan personil, pengujian sistem, dan konversi sistem. Personil yang dipilih dan dilatih adalah karyawan yang bekerja pada Goodfellas Clothing bagian penjualan. Pengujian sistem dilakukan dengan menjalankan aplikasi sistem dengan memasukkan data pada masing-masing *form* dan ujicoba transaksi penjualan untuk menguji sistem apakah sudah berjalan dengan baik atau masih memerlukan beberapa perbaikan.

Implementasi sistem pada penelitian ini menggunakan metode konversi paralel dimana sistem baru dan sistem lama dijalankan secara bersama-sama dalam jangka waktu yang ditentukan. Metode konversi paralel digunakan untuk menghindari apabila sistem baru mempunyai kekurangan yang masih harus diperbaiki.

Sistem akuntansi tunai penjualan berbasis web dapat meningkatkan kinerja perusahaan karena penerapan sistem otorisasi dan dokumen yang

lengkap serta pembuatan dokumen penagihan yang bisa dilakukan secara otomatis sehingga menghindarkan dari kemungkinan kesalahan penagihan maupun salah kirim kepada pembeli. Keunggulan dari program web dalam sistem ini karena akses web bisa dilakukan dimana saja tanpa harus mengandalkan perlengkapan komputer dalam perusahaan dengan jaringan koneksi yang tersedia dan program bisa diakses selama 24 jam. Program melakukan transaksi penjualan secara otomatis. Karyawan hanya digunakan untuk mengkonfirmasi pembayaran saja. Program ini didesain agar mudah untuk diopersasikan sehingga pegawai tidak kesulitan dalam menjalankan program tersebut. Informasi yang dihasilkan dari web tersebut dapat memudahkan pelanggan maupun pengguna.

Berdasarkan hasil implementasi sistem, pengembangan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web mampu memberikan manfaat yang besar, diantaranya mempermudah dalam mengolah dan menyimpan data, mencegah kerusakan data, meningkatkan keamanan data, mempercepat dalam menyediakan informasi penjualan bagi pelanggan, serta meningkatkan kinerja perusahaan khususnya di bidang penjualan produknya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Goodfellas Clothing mengenai perancangan sistem akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Sistem akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada Goodfellas Clothing masih bersifat manual. Hal ini dapat dilihat dari unsur-unsur sistem akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada Goodfellas Clothing, diantaranya:
 - a. Fungsi yang terkait masih merangkap dan misalnya fungsi penjualan dan pemasaran, Fungsi produksi dan fungsi gudang.
 - b. Dokumen yang terkait hanya berupa nota penjualan.
 - c. Catatan yang terkait hanya menggunakan laporan penjualan dan daftar stok gudang.
 - d. *Flowchart* sistem akuntansi penjualan tunai terdiri dari tiga fungsi, yaitu fungsi penjualan dan pemasaran, fungsi produksi dan fungsi gudang, serta fungsi akuntansi.
 - e. Sistem pengendalian intern pada Goodfellas Clothing masih belum efektif karena masih ada perangkapan fungsi dalam menjalankan aktifitas perusahaan.

2. Perancangan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web pada Goodfellas Clothing dilakukan melalui tiga tahap, yaitu analisis, desain, dan implementasi.
 - a. Tahap analisis meliputi analisis pendahuluan dan analisis sistem. Hasil analisis sistem menyatakan bahwa perancangan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web pada Goodfellas Clothing layak dilakukan. Hasil analisis PIECES (*Performance, Informatiton, Economy, Control, Efficiency, and Service*), sistem akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi memberikan banyak manfaat dan keuntungan bagi perusahaan dibandingkan dengan penggunaan sistem lama. Berdasarkan analisis kebutuhan sistem, kebutuhan pengembangan sistem dapat terpenuhi baik secara fungsional maupun non fungsional. Sedangkan berdasarkan analisis kelayakan sistem bahwa sistem baru tersebut layak dikembangkan baik secara teknik, operasional, ekonomi, dan legal.
 - b. Desain sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web pada perusahaan kerajinan Karya Mandiri adalah sebagai berikut:
 - 1) *Flowchart* sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web pada Goodfellas Clothing terdiri dari fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, dan fungsi akuntansi.
 - 2) Catatan akuntansi yang terdapat pada sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web pada Goodfellas Clothing meliputi jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan dan kartu gudang.

- 3) Dokumen yang terdapat pada sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web pada Goodfellas Clothing meliputi faktur penjualan tunai, *bill of lading*, bukti transfer bank, dan rekap harga pokok penjualan.
- c. Desain program web meliputi desain pendahuluan berupa desain input dan desain output kemudian desain fisik *database*. Desain *interface* program dirancang menggunakan bootstrap dan XAMPP kemudian desain fisik *database* menggunakan MySQL.
- d. Implementasi sistem meliputi pemilihan dan pelatihan personil, pengujian sistem, dan konversi sistem. Konversi yang dipilih adalah konversi paralel. Implementasi sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web pada Goodfellas Clothing menunjukkan bahwa sistem dapat berjalan dengan baik. Sistem tersebut dapat menyimpan data-data yang telah *diinput*, setelah itu dapat ditampilkan kembali tanpa kesulitan mencari data yang sudah *diinput* tersebut. Sistem yang dirancang mempermudah dalam memperbaiki kinerja penjualan perusahaan sehingga dapat memecahkan masalah perusahaan terkait dengan penjualan produknya dan untuk memperlancar proses transaksi penjualan tunai. Kelemahan dari sistem adalah perancangan hanya digunakan untuk proses penjualan tunai pada Goodfellas Clothing, tidak bisa digunakan untuk mengolah proses yang lainnya.

B. Keterbatasan

Penulis menghadapi berbagai kendala dalam melakukan penelitian. Perancangan yang dilakukan juga masih memiliki banyak kekurangan dan

keterbatasan yang berasal dari diri penulis sendiri maupun program aplikasi yang digunakan. Keterbatasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dirancang hanya digunakan pada Goodfellas Clothing karena sudah disesuaikan dengan kondisi dan data yang ada serta kebutuhan pada perusahaan tersebut, sehingga tidak dapat diterapkan di perusahaan lain.
2. Pengembangan sistem akuntansi penjualan tunai terkomputerisasi ini tidak sampai pada tahap operasi dan pemeliharaan sistem tersebut.

C. Saran

Penulis memberikan saran untuk pengembangan sistem pada perusahaan agar di masa mendatang dapat menjadi lebih baik lagi, adalah sebagai berikut:

1. Pemisahan fungsi-fungsi dan otorisasi yang jelas sehingga untuk adanya satu transaksi melibatkan beberapa bagian sehingga memudahkan perusahaan dalam melakukan pengendalian intern.
2. Perlu dilakukan evaluasi rutin dan pengembangan dari sistem yang sudah berjalan sekarang untuk mengantisipasi adanya hal buruk yang diakibatkan dari sistem yang sudah berjalan di kemudian hari.
3. Pengembangan sistem akuntansi penjualan tunai berbasis web yang dirancang penulis hendaknya dikembangkan sesuai dengan perkembangan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Betha Sidik. (2005). *MySQL*. Bandung: Informatika
- Departemen Keuangan diakses 28 Oktober 2014.
<http://www.anggaran.depkeu.go.id/dja/acontent/jawabanRAPBN2015.pdf>
- Doni Ariesta http://www.klinikdokteronline.com/pdf/analisis-sistem-penjualan tunai.diakses 25 April 2012.
- Ellsworth Jill H. & Matthew V. Ellsworth. (1997). Pemasaran di Internet. Terjemahan Yulianto. Jakarta: Grasindo
- George H. Bodnar dan W. S. Hopwood. 1996. *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku 1, terjemahan Rudi M. Tambunan dan Amir Abadi. Jakarta: Salemba Empat
- Hanif Al Fatta. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi, untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Yogyakarta: Andi
- Husein Alatas. (2013). *Responsive Web Design dengan PHP dan Bootstrap*. Yogyakarta: Lokomedia
- Jeffery L. Whitten, Lonnie D. Bentley, dkk. (2004). *Metode Desain dan Analisis Sistem*. Yogyakarta: Andi
- Jogiyanto. (2005). *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. (2004). *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat.
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- McLeod, Raymond. (1998). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: PT Prenhallindo
- Melia Eka Wardhani. (2012). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada “DE’DRESS” Boutique*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Narko. (2007). *Sistem Akuntansi*, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama
- Nugroho Widjajanto. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

PT PLN (Persero) <http://www.pln.co.id/blog/tarif-tenaga-listrik/> diakses 28 Oktober 2014.

Riski Amalia <http://riski.ilearning.me/bab-ii/> di akses tanggal 1 Februari 2014
Riza Uyun Indriyani. (2010). *Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Berbantuan Komputer pada PT Sinar Sosro Subdister Purbalingga*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Rumah Web <http://www.rumahweb.com/hosting> diakses 28 Oktober 2014.

Smartfren <http://www.smartfren.com/ina/connex/> diakses 28 Oktober 2014.

Totok Indarto. (2010). Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Perusahaan Kerajinan Karya Mandiri. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Turban, Efraim. (2000). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Empat

Vatrareizky Pravitasari. (2014). *Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Web pada Perusahaan Pupz Miracle*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Zaki Baridwan. (1996). *Sistem Akuntansi*, Edisi Kelima, Yogyakarta : BPFE

LAMPIRAN

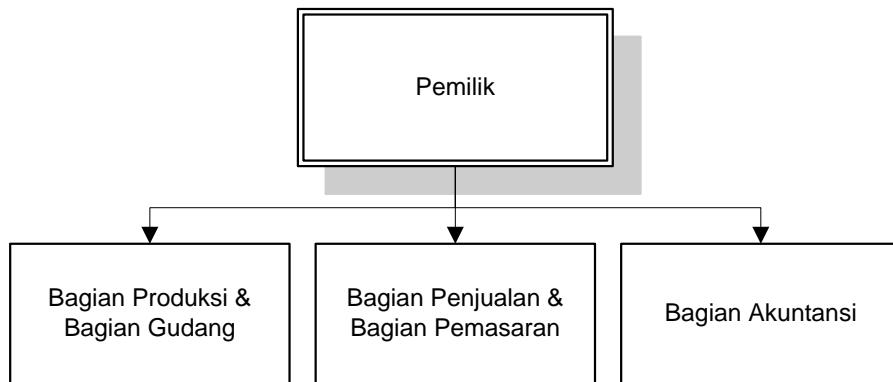
Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana sejarah berdirinya Goodfellas Clothing?
2. Di mana lokasi kantor Goodfellas Clothing?
3. Bagaimana struktur organisasi Goodfellas Clothing?
4. Masalah apa saja yang dihadapi selama ini pada perusahaan?
5. Catatan dan dokumen akuntansi apa saja yang digunakan dalam perusahaan?
6. Bagaimanakah *Flowchart* / bagan alir perusahaan dalam menjalankan transaksi penjualan tunai?
7. Bagaimana sistem kerja karyawan pada Goodfellas Clothing?
8. Berapa gaji pokok dan bonus lembur karyawan pada Goodfellas Clothing?
9. Apakah ada fasilitas pendukung seperti komputer, koneksi internet, dan lain-lain yang digunakan untuk mendukung transaksi penjualan pada Goodfellas Clothing?

Jawaban Pertanyaan Wawancara

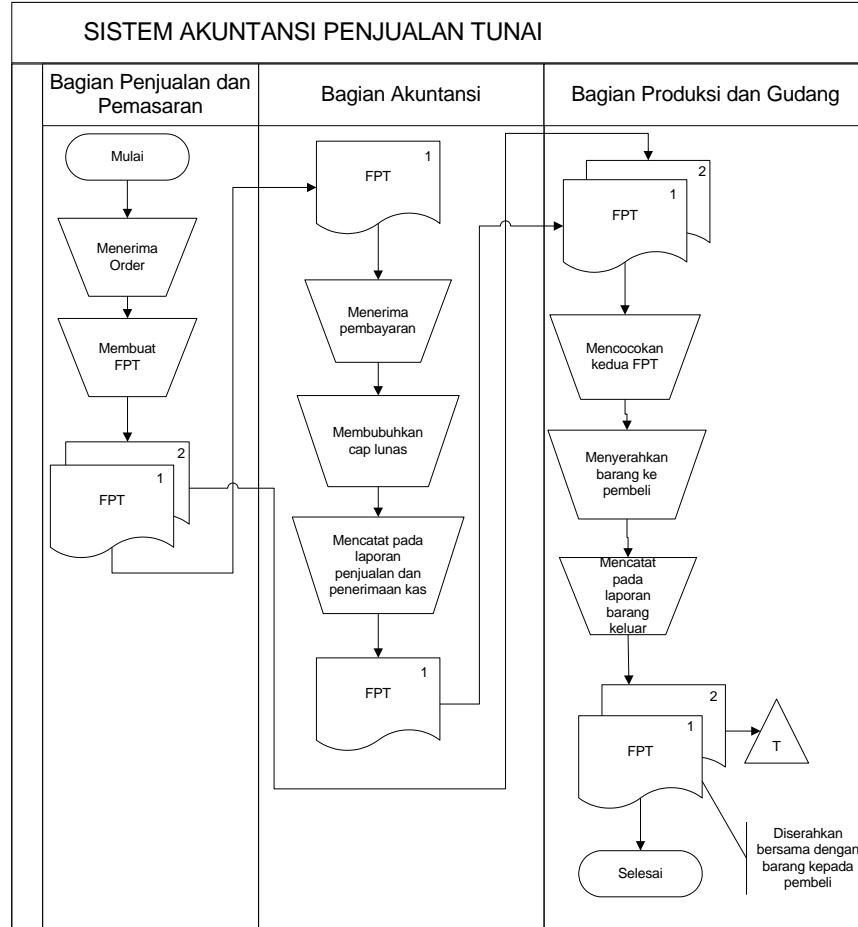
1. Goodfellas didirikan pada awal tahun 2013. Pada awal berdiri, pemilik hanya mengandalkan titip jual pada pameran-pameran clothing di setiap kota pada *brand* yang sudah lebih lama berdiri. Kemudian karena dirasa kurang menguntungkan karena jika titip jual pada pameran hasil penjualan pada produk Goodfellas Clothing mendapat potongan 20 % dan jika di toko mendapat potongan 30% maka pemilik memutuskan untuk membuka stand pameran sendiri di akhir tahun 2013.

2. Goodfellas Clothing terletak di Jalan Tunjung Baru nomor 21, Baciro, Gondokusuman, Yogyakarta.
- 3.



4. Masalah yang dihadapi yaitu kurang maksimalnya penjualan produk perusahaan karena masih mengandalkan titip jual pada toko dan menjual pada pameran clothing di setiap kota dan penjualan online namun sistem web belum ada sehingga masih manual. Jadi untuk penjualan harian dan murni laba masuk perusahaan sendiri belum maksimal. Selain itu masih kurang efektifnya kinerja karyawannya dan masih sulitnya melakukan pengendalian intern karena dokumen dan catatan akuntansinya kurang tertata.
5. Catatan yang digunakan hanya nota penjualan dan laporan yang digunakan laporan penjualan dan laporan daftar stok barang.

6.



7. Karyawan bekerja sesuai pada porsi di bagiannya, kemudian ketika ada pameran bagian penjualan yang berangkat.
8. Untuk karyawan bagian produksi dan akuntansi perbulan dibayar Rp 700.000,00 sedangkan untuk bagian penjualan Rp 300.000,00 sedangkan untuk ketika ada pameran ditambah Rp 120.000,00 per hari dia berangkat pameran.
9. Untuk komputer dan koneksi internet sudah ada. Internet menggunakan smartfren.

Tarif Listrik

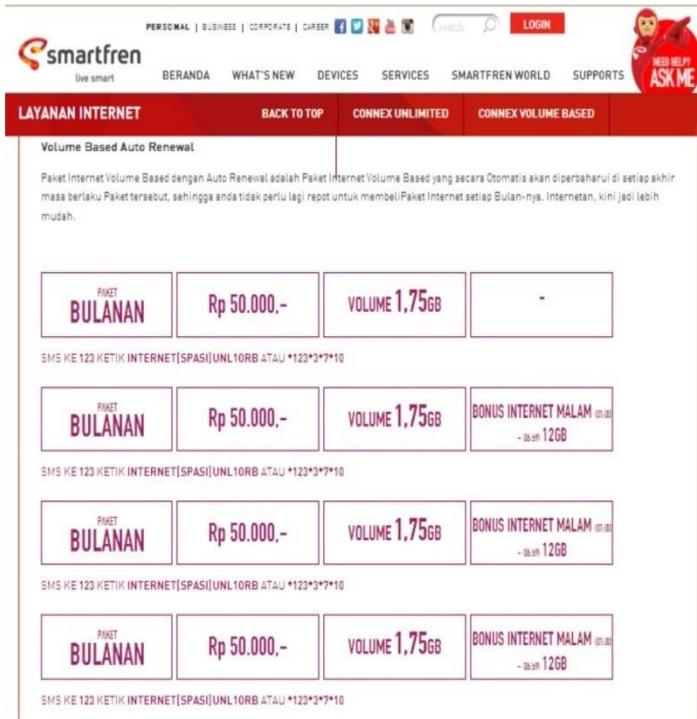
TARIF TENAGA LISTRIK UNTUK KEPERLUAN RUMAH TANGGA BERLAKU MULAI 1 NOVEMBER 2014

NO.	GOL. TARIF	BATAS DAYA	REGULER			PRA BAYAR (Rp/kWh)
			BIAYA BEBAN (Rp/kVA/bulan)	BIAYA PEMAKAIAN (Rp/kWh)		
1.	R-1/TR	s.d.450 VA	11.000	Blok I : 0 s.d. 30 kWh : 169 Blok II : di atas 30 kWh s.d. 60 kWh : 360 Blok III : di atas 60 kWh : 495		415
2.	R-1/TR	900 VA	20.000	Blok I : 0 s.d. 20 kWh : 275 Blok II : di atas 20 kWh s.d. 60 kWh : 445 Blok III : di atas 60 kWh : 495		605
3.	R-1/TR	1.300 VA	*)		1.352	1.352
4.	R-1/TR	2.200 VA	*)		1.352	1.352
5.	R-2/TR	3.500 s.d. 5.500 VA	*)		1.352	1.352
6.	R-3/TR	6.600 VA keatas	*)		1.352	1.352

Catatan :

*) Diterapkan Rekening Minimum (RM):
RM1 = 40 (Jam Nyala) x Daya Tersambung (kVA) x Biaya Pemakaian.

Tarif Internet



The screenshot shows the Smartfren website's internet package section. The top navigation bar includes links for PERSONAL, BUSINESS, CORPORATE, CAREER, and LOGIN. The main content area features a red banner with the text 'LAYANAN INTERNET' and three options: 'BACK TO TOP', 'CONNEX UNLIMITED', and 'CONNEX VOLUME BASED'. Below this, a section titled 'Volume Based Auto Renewal' explains that the package is automatically renewed at the end of the month. It then displays four package options:

- Paket Bulanan**: Rp 50.000,-, Volume 1,75GB, Bonus Internet Malam 12GB.
- Paket Bulanan**: Rp 50.000,-, Volume 1,75GB, Bonus Internet Malam 12GB.
- Paket Bulanan**: Rp 50.000,-, Volume 1,75GB, Bonus Internet Malam 12GB.
- Paket Bulanan**: Rp 50.000,-, Volume 1,75GB, Bonus Internet Malam 12GB.

Each package row includes a note: 'SMS KE 123 KETIK INTERNET[SPASI]UNL10RB ATAU *123*3#*7#*10'.

